

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-190	Notes to the Consolidated Financial Statements



PROTELINDO
A Subsidiary of PT Sarana Menara Nusantara Tbk

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Menara BCA, 55th Floor

Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310 - Indonesia

Phone: +62-21 2358 5500 - Fax: +62-21 2358 6446

www.ptsmn.co.id

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile
Address according to KTP or other Identity Card

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile
Address according to KTP or other Identity Card

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Position

- : Ferdinandus Aming Santoso
: Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1
: Jakarta 10310, Indonesia
: Jl. Karet Belakang No. 55, RT.002/RW.007,
: Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi,
: Jakarta Selatan
: 021 - 2358 5500
: Direktur Utama/President Director
- : Adam Gifari
: Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1
: Jakarta 10310, Indonesia
: Jl. Pedurenan Buntu No. 88B, RT.003/RW.004,
: Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu,
: Jakarta Selatan
: 021 - 2358 5500
: Wakil Direktur Utama/Vice President Director

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("the Company") and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

18 April /April 18, 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

(Ferdinandus Aming Santoso)
Direktur Utama/President Director



(Adam Gifari)
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00605/2.1032/AU.1/10/1563-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00605/2.1032/AU.1/10/1563-3/1/IV/2022

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00605/2.1032/AU.1/10/1563-3/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00605/2.1032/AU.1/10/1563-3/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Hanny Widyastuti Sugianto, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1563/*Public Accountant Registration No. AP. 1563*

18 April 2022/*April 18, 2022*



00605

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.716.985	2d,2e,2j,2p,4 37,39,40,41	1.397.819	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.981	2e,2p,5,40,41	4.949	Restricted cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
		2j,2p,6		
Pihak ketiga	2.169.829	39,40,41	1.239.151	Third parties
		2d,2p,6		
Pihak berelasi	1.467	37,40,41	918	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	8.601	2p,41	33.562	Third parties
Pihak berelasi	5.574	2d,2p,37,41	33.375	Related parties
Beban dibayar dimuka				
- jangka pendek	193.035	2k,2t,7	144.114	Prepaid expenses - current
Pajak dibayar dimuka	213.563	2l,20a	115.717	Prepaid taxes
Uang muka	55.613	2p,41	18.085	Advances
TOTAL ASET LANCAR	7.366.648		2.987.690	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	32.951.482	2g,2h,8	22.757.823	Fixed assets
Goodwill	15.475.044	2c,2h,2r,9	360.279	Goodwill
Beban dibayar dimuka				
- jangka panjang	385.979	2k,2t,7	433.058	Prepaid expenses - non-current
Aset takberwujud	1.184.458	2c,2h,2s,10	983.947	Intangible assets
Aset hak-guna	6.676.348	2f,11	5.264.096	Right-of-use assets
		2j,2p		
Investasi instrumen keuangan	531.308	12,39,41	476.210	Investment in financial instruments
Estimasi pengembalian pajak	303.304	2l,20a	6.524	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	12.715	2l,20e,20f	1.701	Deferred tax assets, net
		2d,2j,2p		
Aset tidak lancar lainnya	909.093	13,37,39,41	963.169	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	58.429.731		31.246.807	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	65.796.379		34.234.497	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	521.678	2j,2p,14 39,40,41	534.866	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	1.064.872	2j,2p,21 39,40,41	5.990	Other payables
Akrual	1.094.697	2j,2p,15 39,40,41	508.590	Accruals
Utang jangka pendek dan panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Short-term debts and current maturities of long-term debts
Utang sewa	353.254	2j,2p,16 39,40,41	281.301	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	14.035.264	2j,2p,17 39,40,41	3.903.999	Third parties
Pihak berelasi	1.396.933	2d,2p,17 37,40,41	169.884	Related party
Utang obligasi	1.008.211	2p,18,40,41	35.918	Bonds payable
Utang pajak	125.265	2l,20b	117.742	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	2.147.433	2d,2k,23,37	1.532.578	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto	109.328	2i,2p,40,41	106.847	Short-term employee benefits liability, net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	21.856.935		7.197.715	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang sewa	2.192.296	2j,2p,16 39,40,41	1.730.742	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	17.918.562	2j,2p,17 39,40,41	7.653.032	Third parties
Pihak berelasi	5.616.895	2d,2p,17 37,40,41	4.273.253	Related party
Utang obligasi	4.463.325	2j,2p,18 39,40,41	2.148.662	Bonds payable
Provisi jangka panjang	477.534	2q,19	423.204	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan, neto	977.527	2l,20e,20f	461.458	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	65.198	2i,22	24.248	Long-term employee benefits liability, net
Pendapatan ditangguhkan	37.147	2d,2k,23,37 2j,2n,2p	41.982	Unearned revenue
Utang derivatif	137.906	35,39,40,41	83.733	Derivatives payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	31.886.390		16.840.314	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	53.743.325		24.038.029	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal - Rp100 (angka penuh) per saham				Par value - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized
- 10.000.000.000 saham				- 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.322.620.187 saham	332.262	25	332.262	Issued and fully paid - 3,322,620,187 shares
Tambahan modal disetor	23.912		-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	800	27	700	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	11.651.398		9.789.405	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	13.655	26	44.085	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.022.027		10.166.452	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	31.027	24	30.016	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	12.053.054		10.196.468	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	65.796.379		34.234.497	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN	8.635.346	2d,2f 2k,28,37	7.445.426	REVENUES
DEPRESIASI DAN AMORTISASI	(1.859.152)	2d,2g,2k,8 10,11,29,37	(1.643.451)	DEPRECIATION AND AMORTIZATION
BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA	(480.354)	2k,30	(415.240)	OTHER COST OF REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.339.506)		(2.058.691)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	6.295.840		5.386.735	GROSS INCOME
BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN	(119.744)	2k,31	(105.644)	SELLING AND MARKETING EXPENSES
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(575.744)	2d,2k,32,37	(495.396)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
BEBAN USAHA LAINNYA, NETO	(178.004)	2d,2k,34,37	(175.555)	OTHER OPERATING EXPENSES, NET
LABA USAHA	5.422.348		4.610.140	OPERATING INCOME
PENGHASILAN KEUANGAN, BRUTO	30.509		41.444	FINANCE INCOME, GROSS
PAJAK FINAL ATAS PENGHASILAN KEUANGAN	(6.102)	2l,20d	(8.289)	FINAL TAX ON FINANCE INCOME
PENGHASILAN KEUANGAN, NETO	24.407	2d,37	33.155	FINANCE INCOME, NET
BIAYA KEUANGAN	(1.370.274)	2d,33,37	(1.201.293)	FINANCE COSTS
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	4.076.481		3.442.002	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(334.886)	2l,20b	(205.301)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.741.595		3.236.701	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(268.207)	2l,20c,20d	(340.003)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	3.473.388		2.896.698	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial setelah pajak	(5.708)		7.412 Actuarial gain (loss), net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that may be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas	(23.369)		17.174 Net gain (loss) on cash flow hedge
Keuntungan (kerugian) dari investasi obligasi	(1.353)		16.713 Gain (loss) on investment in bonds
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(30.430)		OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.442.958		2.937.997 TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk	3.452.888	42	2.879.081 Income for the year attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	20.500	24	17.617 Non-controlling interests
	3.473.388		2.896.698
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk	3.422.458		2.920.380 Total comprehensive income attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	20.500	24	17.617 Non-controlling interests
	3.442.958		2.937.997
Laba tahun berjalan per saham (angka penuh)	1.039	20,42	867 Earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)			Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas/ Net gain (loss) on cash flow hedge	Keuntungan (kerugian) aktuarial kumulatif/ Cumulative actuarial gains (losses)	Keuntungan (kerugian) investasi obligasi/Gain (loss) on investment in bonds				
Saldo 31 Desember 2019		332.262	-	600	8.609.410	(8.406)	11.192	-	8.945.058	36.099	8.981.157	Balance, December 31, 2019
Penyesuaian PSAK 71	6	-	-	-	21.014	-	-	-	21.014	-	21.014	Adjustment for PSAK 71
Laba tahun berjalan		-	-	-	2.879.081	-	-	-	2.879.081	17.617	2.896.698	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	17.174	7.412	16.713	41.299	-	41.299	Other comprehensive Income
Dividen	27	-	-	-	(1.720.000)	-	-	-	(1.720.000)	-	(1.720.000)	Dividends
Pembentukan cadangan wajib	27	-	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	Retained earnings appropriation
Dividen entitas anak kepada KNP	24	-	-	-	-	-	-	-	-	(23.700)	(23.700)	Dividend by subsidiary to NCI
Saldo 31 Desember 2020		332.262	-	700	9.789.405	8.768	18.604	16.713	10.166.452	30.016	10.196.468	Balance, December 31, 2020
Tambahan setoran modal		-	23.912	-	-	-	-	-	23.912	-	23.912	Additional capital contribution
Laba tahun berjalan		-	-	-	3.452.888	-	-	-	3.452.888	20.500	3.473.388	Income for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(23.369)	(5.708)	(1.353)	(30.430)	-	(30.430)	Other comprehensive loss
Dividen	27	-	-	-	(1.590.795)	-	-	-	(1.590.795)	-	(1.590.795)	Dividends
Pembentukan cadangan wajib	27	-	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	Retained earnings appropriation
Akuisisi entitas anak	1c,24	-	-	-	-	-	-	-	-	7.511	7.511	Acquisition of subsidiaries
Dividen entitas anak kepada KNP	24	-	-	-	-	-	-	-	-	(27.000)	(27.000)	Dividend by subsidiary to NCI
Saldo 31 Desember 2021		332.262	23.912	800	11.651.398	(14.601)	12.896	15.360	12.022.027	31.027	12.053.054	Balance, December 31, 2021

7

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year Ended December 31,**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	41.502.191	17,40	10.875.705	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(25.330.893)	17,40	(8.101.290)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen				Payments of dividends
Pemilik entitas induk	(1.590.795)	27	(1.720.000)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(27.000)	24,27	(23.700)	Non-controlling interests
Pembayaran utang sewa	(999.321)	16,40	(1.303.841)	Payments for lease liabilities
Pembayaran bunga utang	(977.996)		(862.257)	Payments of interest on loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi, neto beban penerbitan	3.338.554	18,40	147.398	Proceed from bonds issuance, net of issuance cost
Pembayaran utang obligasi	(36.000)		-	Payments of bonds payable
Pembayaran bunga obligasi	(113.357)		(106.784)	Payments of interest on bonds
Pembayaran biaya pinjaman	(76.036)		(32.682)	Payments of borrowing costs
Pembayaran premi <i>call spread</i>	(2.817)		(5.703)	Payments for call spread premium
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	15.686.530		(1.133.154)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	3.320.880		905.573	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan bank	(1.714)		(85.437)	Effects of changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.397.819		577.683	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.716.985	4	1.397.819	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 43.

Information on non-cash transactions are presented in Note 43.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat di hadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 198 tanggal 30 November 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan kedudukan dan penyesuaian kegiatan usaha Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0080656.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 2 Desember 2020 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0414621 tanggal 2 Desember 2020.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usahanya adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi dan aktivitas perusahaan *holding*. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 4 Juni 2003.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Entitas induk dari Perseroan adalah PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN").

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of establishment have been amended several times. The latest amendment was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 198 dated November 30, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of the the Company's domicile and adjustment of the Company's business activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Approval on Amendment to Articles of Association No. AHU-0080656.AH.01.01.TAHUN 2020 dated December 2, 2020 and was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0414621 dated December 2, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities involves in central telecommunication construction and holding company activities. The Company started its commercial operations on June 4, 2003.

The Company's head office is located at Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA 53rd and 55th floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

The Company's parent company is PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN").

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ Desember 31, 2021
Komisaris Utama	Ario Wibisono
Komisaris	Kenny Harjo
Komisaris Independen	Kusmayanto Kadiman
Direktur Utama	Ferdinandus Aming Santoso
Wakil Direktur Utama	Adam Gifari
Wakil Direktur Utama	Stephen Duffus Weiss
Direktur Independen	-
Direktur	Indra Gunawan
Direktur	Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur	Anita Anwar

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 70 tanggal 14 Juli 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2014. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Kusmayanto Kadiman
Anggota	Myrnie Zachraini Tamin
Anggota	Herwan Ng

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2017, Dewan Komisaris memutuskan pengangkatan Haryo Dewanto sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan dan entitas anaknya memiliki 1.425 karyawan tetap dan 417 karyawan kontrak (31 Desember 2020: 1.022 karyawan tetap dan 303 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Ario Wibisono	Ario Wibisono	President Commissioner
Kenny Harjo	Kenny Harjo	Commissioner
Kusmayanto Kadiman	Kusmayanto Kadiman	Independent Commissioner
Ferdinandus Aming Santoso	Ferdinandus Aming Santoso	President Director
Adam Gifari	Adam Gifari	Vice President Director
Stephen Duffus Weiss	Stephen Duffus Weiss	Vice President Director
Rinaldy Santosa	Rinaldy Santosa	Director
Indra Gunawan	Indra Gunawan	Director
Eko Santoso Hadiprodjo	Eko Santoso Hadiprodjo	Director
-	-	Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 was based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 70 dated July 14, 2021, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta.

The Company's Audit Committee was established on February 28, 2014. The compositions of the Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Kusmayanto Kadiman	Chairman
Myrnie Zachraini Tamin	Member
Herwan Ng	Member

Based on the Board of Commissioners' Resolution dated August 22, 2017, the Board of Commissioners approved the appointment of Haryo Dewanto as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2021, the Company and its subsidiaries employed 1,425 permanent employees and 417 contract employees (December 31, 2020: 1,022 permanent employees and 303 contract employees) (unaudited).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

aduan sebagai berikut.

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Dec./ Dec. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2020		31 Dec./ Dec. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2020
Pemilikan langsung/Direct ownership							
PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") 99,997% dimiliki oleh Perseroan/99.997% owned by the Company	Kudus	-Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade -Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction -Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation -Jasa sistem komunikasi data/ System communication data services -Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Wired telecommunications activities -Penyediaan layanan internet/ Internet Service Provider -Jasa interkoneksi internet (NAP)/ Internet interconnection services (NAP) -Aktivitas telekomunikasi satelit/ Satellite telecommunications activities	99,997%	99,997%	2001	5.744.602	4.063.521
PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") 99,96% dimiliki oleh Perseroan/99.96% owned by the Company	Kudus	-Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction -Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities -Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities -Real estat yang dimiliki sendiri atau disewal/ Owned or rental real estate -Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade	99,96%	-	27 September / September 27, 2006	10.866.138	-
PT Komet Infra Nusantara ("KIN") 99,99% dimiliki oleh Perseroan/99.99% owned by the Company	Kudus	Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction	99,99%	99,99%	25 Februari/ February 25, 2009	1.943.833	1.605.847
PT Istana Kohinoor ("Kohinoor") 51,00% dimiliki oleh Perseroan/51.00% owned by the Company	Bandung	Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction	51,00%	51,00%	23 Juni/ June 23, 2011	41.319	42.706

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Dec./ Dec. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2020		31 Dec./ Dec. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2020
Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership							
PT Iforte Global Internet ("IGI") - 99,998% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/99.998% owned by PT Iforte Solusi Infotek - 0,002% dimiliki oleh Perseroan/0.002% owned by the Company	Kudus	-Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade -Penyediaan layanan internet/ Internet Service Provider	99,998%	99,998%	1 Januari/ January 1, 2002	299.522	320.857
PT Darmanusa Tritunggal ("DNT") - 99,83% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/99.83% owned by PT Komet Infra Nusantara - 0,17% dimiliki oleh Perseroan/0.17% owned by the Company	Bandung	Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction	100%	100%	26 November/ November 26, 2007	62.813	62.985
PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") - 99,00% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/99.00% owned by PT Komet Infra Nusantara - 1,00% dimiliki oleh Perseroan/1.00% owned by the Company	Bandung	Penyedia Menara telekomunikasi/ Telecommunication tower provider	100%	100%	7 April/ April 7, 2009	2.640	2.467
PT Quattro International ("QTR") - 99,99% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/99.99% owned PT Iforte Solusi Infotek - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/0.01% owned by the Company	Bandung	-Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction -Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade	100%	100%	27 April/ April 27, 2009	357.138	331.289
Konsorsium Iforte HTS - 70,00% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek dan PT Iforte Global Internet/70.00% owned by PT Iforte Solusi Infotek and PT Iforte Global Internet	Jakarta	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	70,00%	70,00%	1 Januari/ January 1, 2019	767.043	970.412
PT Protelindo Menara Permata ("PMP") - 99,98% dimiliki oleh PT Istana Kohinoor/99.98% owned by PT Istana Kohinoor - 0,02% dimiliki oleh Perseroan/0.02% owned by the Company	Bandung	Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction	100%	100%	22 Agustus/ August 22, 2019	7.274	5.350
PT Platinum Teknologi ("Platinum") - 55% dimiliki oleh PT Solusi Tunas Pratama Tbk/55% owned by PT Solusi Tunas Pratama Tbk - 23,65% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/23.65% owned by PT Komet Infra Nusantara - 21,35% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/21.35% owned by PT Iforte Solusi Infotek	Jakarta	-Konstruksi Sentral telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction -Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities -Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities -Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate -Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/Major Telecommunications Equipment Trade -Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities -Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation -Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods	100%	-	Tidak beroperasi/ Not operating	801.458	-

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Dec./ Dec. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2020		31 Dec./ Dec. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2020
Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership							
PT Gema Dwimitra Persada ("Gema")	Jakarta	-Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction	100%	-	Tidak beroperasi/ Not operating	793.853	-
- 99,99% dimiliki oleh PT Platinum Teknologi/99.99% owned by PT Platinum Teknologi		-Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities					
- 0,01% dimiliki oleh PT Sarana Inti Persada/0.01% owned by PT Sarana Inti Persada		-Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities					
		-Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate					
		-Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi /Major Telecommunication Equipment Trade					
		-Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities					
		-Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation					
		-Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods					
PT Bit Teknologi Nusantara ("BIT")	Kudus	-Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunication Equipment Trade	100%	-	22 Maret /March 22, 2005	1.161.554	-
- 99,99% dimiliki oleh PT Platinum Teknologi/99.99% owned by PT Platinum Teknologi		-Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider					
- 0,01% dimiliki oleh Gema Dwimitra Persada/0.01% owned by PT Gema Dwimitra Persada		-Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities					
		-Jasa Sistem Komunikasi Data/ Data Communication System Services					
		-Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Resale Services					
		-Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities					
		-Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods					
		-Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate					
		-Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction					
		-Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation					
		-Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities					
		-Jasa Interkoneksi Internet (NAP)/ Internet Interconnection Services (NAP)					

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Dec./ Dec. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2020		31 Dec./ Dec. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2020
Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership							
PT Sarana Inti Persada ("SIP")	Kudus	-Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade	100%	-	6 Januari /January 6, 2005	117.489	-
- 99,87% dimiliki oleh PT Solusi Tunas Pratama Tbk/99.87% owned by PT Solusi Tunas Pratama Tbk		-Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities					
- 0,13% dimiliki oleh PT Bit Teknologi Nusantara /0.13% owned by PT Bit Teknologi Nusantara		-Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities					
		-Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate					
		-Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction					
		-Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities					
		-Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation					
		-Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods					
PT Broadband Wahana Asia ("BWA")	Jakarta	-Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade	100%	-	Tidak beroperasi/ Not operating	8.926	-
- 99,99% dimiliki oleh PT Platinum Teknologi/99.99% owned by PT Platinum Teknologi		-Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities					
- 0,01% dimiliki oleh PT Solusi Tunas Pratama Tbk/0.01% owned by PT Solusi Tunas Pratama Tbk		-Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities					
		-Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate					
		-Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction					
		-Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities					
		-Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation					
		-Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods					

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Dec./ Dec. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2020		31 Dec./ Dec. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2020
Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership							
PT Rekajasa Akses ("REJA") - 75% dimiliki oleh PT Broadband Wahana Asia/ 75% owned by PT Broadband Wahana Asia	Kudus	-Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade -Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction -Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate -Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities -Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities -Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation -Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods -Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities -Jasa Sistem Komunikasi Data/ Data Communication System Services -Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel/ Cable-Free Telecommunication Activities -Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider	75%	-	24 Juni /June 24, 2003	10.173	-
Pratama Agung Pte Ltd ("PA") 100% dimiliki oleh PT Solusi Tunas Pratama Tbk./100% owned by PT Solusi Tunas Pratama Tbk.	Singapura/ Singapore	Perusahaan induk lainnya/ Other holding company	100%	-	Tidak beroperasi/ Not operating	-	-

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Iforte

Iforte adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 174, tanggal 16 Mei 1997, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E. sebagai pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Iforte disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-7361.HT.01.01.Th.1997 tanggal 30 Juli 1997 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 10 Februari 1998, Tambahan No. 889.

Anggaran Dasar Iforte sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 2, tanggal 25 Oktober 2021, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan Domisili Iforte. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0059336.AH.01.02.TAHUN2021 tanggal 26 Oktober 2021.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Iforte, ruang lingkup usaha Iforte adalah berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi, telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan konstruksi

Kantor Pusat Iforte berlokasi di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 43, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

STP

Pada Oktober tahun 2021, Perseroan telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan atas 94,03% saham PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). Transaksi akuisisi dilakukan dengan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Iforte

Iforte is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 174 dated May 16, 1997 drawn up in the presence of Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E., as a substitute of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. Iforte's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. C2-7361.HT.01.01.Th.1997 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette No. 12 dated February 10, 1998, Supplement No. 889.

Iforte's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 2 dated October 25, 2021, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang, regarding the change domicile of Iforte. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0059336.AH.01.02.TAHUN2021 dated October 26, 2021.

In accordance with Article 3 of Iforte's Articles of Association, the scope of its activities involves information and communication, telecommunications, major telecommunications equipment trade and construction

Iforte's main office is located at Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah and its branch office is located at Menara BCA 43rd floor, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

STP

In October 2021, the Company has completed the acquisition of 94.03% shares of PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). The acquisition has been carried out in compliance with provisions set out under Financial Services Authority Regulation.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

STP (lanjutan)

Selanjutnya, sebagai bagian dari transaksi akuisisi dan sebagai pengendali baru STP, Pada bulan Desember 2021, Perseroan telah menyelesaikan penawaran tender wajib ("MTO") atas sisa saham-saham STP sebesar Rp1.055.953 yang dicatat pada akun "Utang lain-lain" pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 21). Saldo dari utang lain-lain ini telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 11 Januari 2022. MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya sekitar 5,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sebagai hasil dari MTO, Perseroan telah menyelesaikan pembelian atas 67.478.878 saham STP dan menjadi pemegang saham pengendali atas 99,96% saham STP.

STP adalah suatu perseroan terbatas (perusahaan tercatat) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 25 Juli 2006 dibuat dihadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007 Tambahan No. 9241/2007.

Anggaran Dasar STP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 1 Maret 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar STP, ruang lingkup usaha STP adalah konstruksi sentral telekomunikasi, real estate yang dimiliki sendiri atau disewa, aktivitas perusahaan holding, perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

STP (continued)

Further, as part of the acquisition and as the new controller of STP, in December 2021, the Company has completed the mandatory tender offer ("MTO") on the remaining shares of STP amounting to Rp1,055,953 which recorded under "Other payables" account in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 (Note 21). The balance of this other payable has been fully paid on January 11, 2022. The MTO was conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of approximately 5.97% of the total issued and paid up capital of STP. As a result, the Company concluded the purchase of 67,478,878 STP shares and become the controlling shareholders of 99.96% of STP shares.

STP is a limited liability (listed company) established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 5 dated July 25, 2006 drawn up in the presence of Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi. STP's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241/2007.

STP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 10, March 1, 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the adjustment of Article 3 of the Articles of Association with the 2020 KBLI. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 10, 2022.

Based on Article 3 of STP's Articles of Association, the scope of STP's business is central telecommunication construction, owned or rental real estate, holding company activities, major telecommunication equipment trade and telecommunication with cable activities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

STP (lanjutan)

Kantor pusat STP berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, kode pos 59347 dan kantor cabangnya berlokasi di Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar aset dan liabilitas STP yang dapat diidentifikasi pada tanggal 1 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	1.056.329
Aset tidak lancar	1.786.995
Aset tetap	8.505.359
Total aset	11.348.683
Liabilitas	(8.903.010)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	2.445.673
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(7.511)
Hubungan pelanggan (Catatan 10)	328.568
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 9)	15.025.736
Biaya imbalan yang dialihkan	17.792.466
Dikurangi kas dan bank	(305.099)
Utang lain-lain terkait MTO (Catatan 21)	(1.055.953)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	16.431.414

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Oktober 2021 didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya dari laporan penilai independen.

Nilai aset tidak lancar termasuk nilai *legacy goodwill* sebesar Rp89.029 dan hubungan pelanggan sebesar Rp2.412.

Goodwill yang diakui terutama terkait dengan sinergi dan manfaat lain yang diharapkan dari penggabungan aset STP dan entitas anaknya dengan aset Perseroan dan entitas anaknya.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

STP (continued)

STP's main office is located at Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347 and its branch office is located at Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia

Assets acquired and liabilities assumed

The fair value of the identifiable assets and liabilities of STP as at October 1, 2021 were as follows:

Assets
Current assets
Non-current assets
Fixed assets
Total assets
Liabilities
Net identifiable assets at fair value
Fair value of non-controlling interests
Customer relationships (Note 10)
Goodwill arising from acquisition (Note 9)
Purchase price consideration transferred
Less cash on hand and in banks
Other payable related to MTO (Note 21)
Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of October 1, 2021 were based on an assessment of their fair values from independent valuer reports.

Non-current assets included *legacy goodwill* amounting to Rp89,029 and customer relationship amounting to Rp2,412.

The goodwill recognized is primarily attributed to the expected synergies and other benefits from combining the assets of STP and its subsidiaries with those of the Company and its subsidiaries.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

IGI

IGI adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 276, tanggal 21 November 1997, dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian IGI disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 tanggal 13 Maret 2000. Anggaran Dasar IGI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 5 tanggal 27 Oktober 2021 dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan domisili IGI.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0060169.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 28 Oktober 2021 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan AHU-AH.01.03-0466242 tanggal 28 Oktober 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar IGI, ruang lingkup usaha IGI adalah berusaha dalam bidang jasa perdagangan dan jasa telekomunikasi di Indonesia.

Kantor Pusat IGI berlokasi di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 43, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

QTR

QTR adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 18, tanggal 27 April 2009, dibuat dihadapan Muhammad Ridha, SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian QTR disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 20 Mei 2009 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara 3010-2010 tanggal 20 Mei 2009, Tambahan No. 25, tanggal 26 Maret 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

IGI

IGI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 276 dated November 21, 1997 drawn up in the presence of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. IGI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 dated March 13, 2000. IGI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 5 dated October 27, 2021, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change of domicile of IGI.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. notified to AHU-0060169.AH.01.02.TAHUN 2021 dated October 28, 2021 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-AH.01.03-0466242 dated October 28, 2021.

In accordance with Article 3 of IGI's Articles of Association, the scope of its activities involves trade and telecommunication services in Indonesia.

IGI's main office is located at Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah and its branch office is located at Menara BCA 43rd floor, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

QTR

QTR is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 18 dated April 27, 2009 drawn up in the presence of Muhammad Ridha, SH Notary in Tangerang. QTR's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 20, 2009 and was published in State Gazette No. 3010-2010 dated May 20, 2009, Supplement No. 25, dated March 26, 2010.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

QTR (lanjutan)

Anggaran Dasar QTR sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 58, tanggal 5 Maret 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, mengenai peningkatan modal dasar QTR. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014785.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 9 Maret 2021 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0153160 tanggal 9 Maret 2021.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar QTR, ruang lingkup usaha QTR adalah berusaha dalam bidang penyedia Infrastruktur Telekomunikasi Jaringan tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel (konstruksi sentral telekomunikasi) dan perdagangan besar peralatan telekomunikasi.

Kantor pusat QTR berlokasi di Surapati Core Blok C No. 6, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 41, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

KIN

KIN didirikan dengan nama PT Tara Cell Intrabuana berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 25 Februari 2009 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 April 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 15 April 2009, Tambahan No. 68873.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

QTR (continued)

QTR's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 58, dated March 5, 2021, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta Barat, regarding increase the authorized capital of QTR. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0014785.AH.01.02.TAHUN 2021 dated March 9, 2021 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0153160 dated March 9, 2021.

In accordance with Article 3 of QTR's Articles of Association, the scope of its activities is Telecommunication Infrastructure provider for Jaringan Tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel (central telecommunications construction) and major telecommunications equipment trade.

QTR's main office is located at Surapati Core Blok C No. 6, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 41st floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

KIN

KIN established under name PT Tara Cell Intrabuana based on Notarial Deed No. 4 dated February 25, 2009 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 dated April 5, 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated April 15, 2009, Supplement No. 68873.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

KIN (lanjutan)

Anggaran Dasar KIN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2, tanggal 22 Desember 2021, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan domisili KIN. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074712.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 22 Desember 2021.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar KIN, ruang lingkup usaha KIN adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat KIN berlokasi di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia.

DNT

DNT adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 22, tanggal 26 November 2007, dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notaris di Jakarta. Akta Pendirian DNT disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008.

Anggaran Dasar DNT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 117, tanggal 17 Desember 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan maksud dan tujuan DNT. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084516.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Desember 2020.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

KIN (continued)

KIN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No.2 dated December 22, 2021, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, regarding the changes of KIN domicile. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0074712.AH.01.02.TAHUN 2021 dated December 22, 2021

In accordance with Article 3 of KIN's Articles of Association, the scope of its activities involves central telecommunication construction.

KIN's main office is located at Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah and its branch office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia.

DNT

DNT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 22 dated November 26, 2007 drawn up in the presence of Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notary in Jakarta. DNT's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 dated February 11, 2008.

DNT's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 117, dated December 17, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, regarding the amendment of DNT's purpose and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No.AHU-0084516.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 18, 2020.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

DNT (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar DNT, ruang lingkup usaha DNT adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi.

Kantor pusat DNT berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

GTP

GTP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 7 April 2009, dibuat dihadapan Suroyo Mulyo SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 28 Mei 2009.

Anggaran Dasar GTP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 57, tanggal 5 Maret 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan maksud dan tujuan GTP. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014625.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 9 Maret 2021.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar GTP, ruang lingkup usaha GTP adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

DNT (continued)

In accordance with Article 3 of DNT's Articles of Association, the scope of its activities involves Central Telecommunication Construction.

DNT's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

GTP

GTP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated April 7, 2009 drawn up in the presence of Suroyo Mulyo SH Notary in Tangerang. GTP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 28, 2009.

GTP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 57, dated March 5, 2021, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of GTP's purpose and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0014625.AH.01.02.TAHUN 2021 dated March 9, 2021.

In accordance with Article 3 of GTP's Articles of Association, the scope of its activities is involves Central Telecommunication Construction.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

GTP (lanjutan)

Kantor pusat GTP berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Kohinoor

Kohinoor adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 13, tanggal 7 Maret 2011, dibuat dihadapan Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notaris di Denpasar. Akta Pendirian Kohinoor disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 23 Juni 2011.

Anggaran Dasar Kohinoor sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 119, tanggal 17 Desember 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan maksud dan tujuan Kohinoor. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084543.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Desember 2020.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Kohinoor, ruang lingkup usaha Kohinoor adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

GTP (continued)

GTP's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Kohinoor

Kohinoor is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 13, dated March 7, 2011 drawn up in the presence of Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notary in Denpasar. Kohinoor's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter Number No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 dated June 23, 2011.

Kohinoor's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 119, dated December 17, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Kohinoor's purpose and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0084543.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 18, 2020

In accordance with Article 3 of Kohinoor's Articles of Association, the scope of its activities are central telecommunication construction.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kohinoor (lanjutan)

Kantor pusat Kohinoor berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia.

PMP

PMP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 132, tanggal 19 Agustus 2019, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar PMP, ruang lingkup usaha PMP adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat PMP berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Kohinoor (continued)

Kohinoor's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia.

PMP

PMP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 132 dated August 19, 2019 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. PMP's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0041730. AH.01.01.Tahun 2019 dated August 22, 2019.

In accordance with Article 3 of PMP's Articles of Association, the scope of its activities are central telecommunication construction.

PMP's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

BIT

BIT adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 9 Agustus 2004 dibuat dihadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-07617HT.01.01.TH.2005 tanggal 22 Maret 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 2005 Tambahan No. 5012.

Anggaran Dasar BIT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 34, tanggal 25 Maret 2022, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili BIT. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021674.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BIT, ruang lingkup usaha BIT adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Penyedia Layanan Internet, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Jasa Sistem Komunikasi Data, Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi, Aktivitas Perusahaan Holding, Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Instalasi Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Jasa Interkoneksi Internet (NAP).

Kantor pusat BIT berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, kode pos 59347.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

BIT

BIT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated August 9, 2004 drawn up in the presence of Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi. BIT's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-07617HT.01.01.TH.2005 dated March 22, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 2005, Supplement No. 5012.

BIT's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 34 dated March 25, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of BIT. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021674.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.

In accordance with Article 3 of BIT's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Internet Service Provider, Telecommunication With Cable Activities, Data Communication System Services, Telecommunication Resale Services, Holding Company Activities, Trading Of A Great Variety Of Goods, Owned Or Rental Real Estate, Central Telecommunication Construction, Telecommunication Installation, Other Management Consultation Activities and Internet Interconnection Services (NAP).

BIT's main office is located Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

SIP

SIP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 12 Oktober 2004 dibuat dihadapan Leontine Anggasurya S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00383.HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 16 September 2005 Tambahan No. 9851.

Anggaran Dasar SIP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 35, tanggal 25 Maret 2022, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili SIP. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar SIP, ruang lingkup usaha SIP adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Kantor pusat SIP berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 59347

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

SIP

SIP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 16 dated October 12, 2004 drawn up in the presence of Leontine Anggasurya S.H., Notary in Bandung. SIP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C 00383.HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74 dated September 16, 2005, Supplement No. 9851.

SIP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 35 dated March 25, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of SIP. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.

In accordance with Article 3 of SIP's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Central Telecommunication Construction, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading Of A Great Variety Of Goods.

SIP's main office is located Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

REJA

REJA adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 7 Agustus 2000 dibuat dihadapan Peggy Natanael, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 tanggal 24 Juni 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juni 2006 Tambahan No. 7567

Anggaran Dasar REJA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32, tanggal 23 Maret 2022, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili REJA dan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0020960.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar REJA, ruang lingkup usaha REJA adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Aktivitas Perusahaan Holding, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Instalasi Telekomunikasi, Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Jasa Sistem Komunikasi Data, Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel dan Penyedia Layanan Internet.

Kantor pusat REJA berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, kode pos 59347.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

REJA

REJA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated August 7, 2000 drawn up in the presence of Peggy Natanael S.H., Notary in Bandung. REJA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 dated June 24, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated June 14, 2006 Supplement No. 7567

REJA's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 32 dated March 23, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of REJA and the adjustment of Article 3 of Article of Association with the KBLI 2020. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0020960.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 23, 2022.

In accordance with Article 3 of REJA's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Central Telecommunication Construction, Owned Or Rental Real Estate, Holding Company Activities, Telecommunication With Cable Activities, Telecommunication Installation, Trading Of A Great Variety Of Goods, Other Management Consultation Activities, Data Communication System Services, Cable-Free Telecommunication Activities and Internet Service Provider.

REJA's main office is located Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Platinum

Platinum adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 13 September 2011 dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 19 September 2011.

Anggaran Dasar Platinum sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7, tanggal 11 Januari 2022, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0002164.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 11 Januari 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Platinum, ruang lingkup usaha Platinum adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Kantor pusat Platinum berlokasi di Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Platinum

Platinum is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 3 dated September 13, 2011 drawn up in the presence of Rini Yulianti S.H., Notary in East Jakarta. Platinum's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 dated September 19, 2011.

Platinum's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7 dated January 11, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the adjustment of Article 3 of Article of Association with the KBLI 2020. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0002164.AH.01.02.TAHUN 2022 dated January 11, 2022.

In accordance with Article 3 of Platinum's Articles of Association, the scope of its activities involves Central Telecommunication Construction, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Major Telecommunication Equipment Trade, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading of A Great Variety of Goods.

Platinum's main office is located Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Gema

Gema adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 51 tanggal 5 Agustus 2005 dibuat dihadapan Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 25 September 2008.

Anggaran Dasar Gema sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 31, tanggal 19 Januari 2022, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0004536.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 19 Januari 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Gema, ruang lingkup usaha Gema adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Kantor pusat Gema berlokasi di Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

BWA

BWA adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 24 tanggal 14 Maret 2011 dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 pada tanggal 11 April 2011.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Gema

Gema is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 51 dated August 5, 2005 drawn up in the presence of Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Gema's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 dated September 25, 2008.

Gema's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 31 dated January 19, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the adjustment of Article 3 of Article of Association with the KBLI 2020. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0004536.AH.01.02.TAHUN 2022 dated January 19, 2022.

In accordance with Article 3 of Gema's Articles of Association, the scope of its activities involves Central Telecommunication Construction, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Major Telecommunication Equipment Trade, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading of A Great Variety of Goods.

Gema's main office is located Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

BWA

BWA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 24 dated March 14, 2011 drawn up in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. BWA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 dated April 11, 2011.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

BWA (lanjutan)

Anggaran Dasar BWA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32, tanggal 19 Januari 2022, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0004895.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 20 Januari 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BWA, ruang lingkup usaha BWA adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

PA

PA adalah suatu perseroan didirikan di Singapura berdasarkan Akta Pendirian pada tanggal 14 Maret 2013, Company Registration No. 201306765E dengan ruang lingkup usaha yaitu perusahaan induk lainnya.

Kantor PA berlokasi di 7 Straits View #12-00 Marina One East Tower, Singapura

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

BWA (continued)

BWA's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 32 dated January 19, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the adjustment of Article 3 of Article of Association with the KBLI 2020. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement AHU-0004895.AH.01.02.TAHUN 2022 dated January 20, 2022.

In accordance with Article 3 of BWA's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Central Telecommunication Construction, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading Of A Great Variety Of Goods.

PA

PA is company established in Singapore based on Deed of Establishment dated March 14, 2013, Company Registration No. 201306765E with the scope of its activity involves other holding company.

PA's office is located at 7 Straits View #12-00 Marina One East Tower, Singapore.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 18 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anak Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 18, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and guidelines on financial statements and disclosures issued by the BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012.

The significant accounting policies were applied consistently, unless otherwise stated, in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 and for the years ended:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya:

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Perseroan dan entitas anaknya melakukan kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan keringanan sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in accounting policies

The Company and its subsidiaries made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, but may impact future periods should the Company and its subsidiaries enter into any business combinations.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)

- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in accounting policies (continued)

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2) (continued)

- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa
Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021
(lanjutan)**

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Perseroan dan entitas anaknya belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in accounting policies (continued)

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021 (continued)

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Company and its subsidiaries has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021 (lanjutan)

- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in accounting policies (continued)

2021 Annual Improvements (continued)

- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dan kepada KNP, walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case the Company loss control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, jika Perseroan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (2019: PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition charged directly and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments" (2019: PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"). If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the compensations are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired CGU is set up.

If *goodwill* has been allocated to CGU and specific operation on CGU is discontinued, the *goodwill* associated with discontinued operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The *goodwill* disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

d. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas di bank

Kas di bank tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank dijamin atau dibatasi disajikan sebagai "Bank yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar di laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessee

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties
(continued)**

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

e. Cash in banks

Cash in banks are not restricted as to use. Cash in banks that are pledged or restricted are presented as "Restricted cash in banks" under current assets section in the consolidated statement of financial position.

f. Leases

The Company and its subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and its subsidiaries as lessee

The Company and its subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna

Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Tanah	2-32
Kantor	5
Satelit	5

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perseroan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perseroan dan entitas anaknya, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perseroan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Leases (continued)

i) Right-of-use assets

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Land
	Office
	Satellite

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentive receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the option to terminate.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Leases (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and its subsidiaries apply the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessor

Sewa di mana Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

g. Aset tetap

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk penghentian suatu aset setelah digunakan termasuk dalam biaya perolehan aset yang bersangkutan jika kriteria pengakuan untuk provisi terpenuhi. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Leases (continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets (continued)

The Company and its subsidiaries as lessor

Leases in which the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

g. Fixed assets

The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of an asset after its use is included in the cost of the respective asset if the recognition criteria for a provision are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Aset tetap (lanjutan)

g. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Menara-menara	40	Towers
Mesin	8	Machinery
Peralatan kantor	3-4	Office equipment
Kendaraan bermotor	4-8	Motor vehicles
Peralatan proyek	4-25	Field equipment
Perabotan kantor	3-5	Furniture and fixtures

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

h. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make a formal estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in consolidated statement of comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan entitas anaknya telah menerapkan secara prospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas aset program tidak lagi diakui dalam laba rugi, tetapi diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perseroan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits liability

The Company and its subsidiaries have long-term employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Effective January 1, 2015, the Company and its subsidiaries have prospectively adopted PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income and excluded permanently from profit or loss.
- Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss, but are recognized through other comprehensive income. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/ curtailment occurs or when the Company and its subsidiaries recognize related restructuring or termination costs.

j. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 (angka penuh)/ (full amount)	31 Desember/ December 31, 2020 (angka penuh)/ (full amount)	
Rupiah/1 Dolar AS	14.269	14.105	Rupiah/US Dollar 1
Rupiah/1 EUR	16.127	17.330	Rupiah/EUR 1
Rupiah/1 SGD	10.534	10.644	Rupiah/SGD 1
Rupiah/1 JPY	124	136	Rupiah/JPY 1

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perseroan dan entitas anaknya dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perseroan dan entitas anaknya secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Perseroan dan entitas anaknya sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga

Untuk potongan harga, pengembalian dan penyesuaian harga, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut. Manajemen mempertimbangkan pengalaman historisnya untuk mengembangkan estimasi.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company and its subsidiaries expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Company and its subsidiaries have generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Company and its subsidiaries received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales reduction and adjusted for expected returns and price adjustments.

For sales reduction, returns and price adjustment, the Company and its subsidiaries uses most likely method in estimating the amount. Management considers its historical experience to develop an estimate.

Expenses are recognized when incurred.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

l. Perpajakan

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Revenue and expense recognition
(continued)**

Interest income or expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

l. Taxation

The Company and its subsidiaries applied PSAK 46, "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba atau rugi fiskal.

m. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

m. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *swap* atas perubahan kurs, *swap* atas tingkat suku bunga, *call spread* dan kontrak *forward*, untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Perseroan dan entitas anaknya secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments, such as cross currency swap, interest rate swap, call spread and forward contract to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- Hedges of a net investment in a foreign operation

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Perseroan dan entitas anaknya akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Perseroan dan entitas anaknya benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Perseroan dan entitas anaknya untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company and its subsidiaries will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company and its subsidiaries actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Company and its subsidiaries actually use to hedge that quantity of hedged item.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain. Perubahan nilai wajar item lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat item lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain.

Untuk lindung nilai atas nilai wajar yang terkait dengan item yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian terhadap nilai tercatat diamortisasi melalui laporan laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian dilakukan dan selambat-lambatnya pada saat item lindung nilai tidak lagi disesuaikan untuk perubahan nilai wajarnya yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilai.

Jika item lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai item lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dalam nilai wajar komitmen perusahaan yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilainya diakui sebagai aset atau liabilitas seiring dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Fair value hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense.

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortised through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method. The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi.

Perseroan dan entitas anaknya hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di bawah keuntungan/kerugian cadangan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Company and its subsidiaries use currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion is recognized in profit or loss.

The Company and its subsidiaries designate only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain/loss on cash flow hedge.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

o. Laba per saham

Labar per saham dihitung dengan membagi labar periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

o. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelolanya. Perseroan dan entitas anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan dan entitas anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries' business model for managing them. The Company and its subsidiaries initially measure a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries measure assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perseroan dan entitas anaknya mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam obligasi perusahaan kuotasi yang disajikan dalam investasi instrumen keuangan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and its subsidiaries' financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advance, other non-current assets - deposits.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Company and its subsidiaries measure debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI include investments in quoted corporate bonds presented under investment in financial instruments.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup investasi pada *structured deposit* dan surat berharga yang disajikan pada investasi instrumen keuangan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes investment in structured deposit and marketable securities presented under investment in financial instrument.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perseroan dan entitas anaknya terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perseroan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perseroan dan entitas anaknya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company and its subsidiaries evaluate if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan dan entitas anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang dagang, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan entitas anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak permulaan, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Company and its subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its subsidiaries apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its subsidiaries reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its subsidiaries consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI comprise of quoted corporate bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its subsidiaries' policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

p. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Perseroan dan entitas anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perseroan dan entitas anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan dan entitas anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company and its subsidiaries consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its subsidiaries are unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya meliputi utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, akrual, utang bank, utang obligasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang derivatif dan utang sewa.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, accruals, bank loans, bonds payable, short-term employee benefits liability, derivatives payable and lease liabilities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

p. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perseroan dan entitas anaknya yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Perseroan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company and its subsidiaries have not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company and its subsidiaries. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

r. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Goodwill (lanjutan)

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana goodwill tersebut timbul.

s. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 30 tahun.

t. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Goodwill (continued)

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

s. Intangible assets

Intangible assets consisting of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 10 to 30 years.

t. Current and non-current classification

The Company and its subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Biaya Pinjaman

u. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perseroan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Perpajakan

Taxes

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2p.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anaknya merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan entitas anaknya, mata uang fungsional mereka adalah Rupiah.

Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan atas sewa operasi.

Penentuan Aset Kualifikasian

Perseroan dan entitas anaknya menentukan aset tertentu sebagai aset kualifikasian dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 26 (Revisi 2014). Oleh karena itu, aset tetap yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siap digunakan, dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company and its subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its subsidiaries' management assessment, their functional currency is Rupiah.

Leases

The Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for a specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out on operating leases.

Determination of Qualifying Assets

The Company and its subsidiaries determine certain assets as qualifying assets by judging if they meet the definition set forth in PSAK 26 (Revised 2014). Accordingly, fixed assets which necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use are accounted for in accordance with the accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2i. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' cost of pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumption are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2i. While the Company and its subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumption may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 3 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 41.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and its subsidiaries use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perseroan dan entitas anaknya yang diamati secara historis. Perseroan dan entitas anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan entitas anaknya dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20e.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20e.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perseroan dan entitas anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perseroan dan entitas anaknya untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan dan entitas anaknya, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perseroan dan entitas anaknya mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 19.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions). The Company and its subsidiaries estimate the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas	7.712	6.306	Cash on hand
Rekening giro			Current accounts
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.998.091	1.367	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	279.091	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	128.630	141.823	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	49.932	22.801	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	14.076	40.141	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	26.714	59	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	11.963	1.730	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Sinarmas	11.126	412	PT Bank Sinarmas
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	1.818	195.865	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.665	575	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	1.364	2.892	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank	1.045	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Maybank Indonesia	1.014	-	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Mega Syariah	805	3	PT Bank Mega Syariah
PT Bank UOB Indonesia	774	21.354	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank MNC International Tbk.	714	549	PT Bank MNC International Tbk.
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	583	4	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
PT Bank Danamon Tbk.	286	-	PT Bank Danamon Tbk.
PT Bank BJB Tbk.	172	18	PT Bank BJB Tbk.
PT Bank J Trust Indonesia Tbk.	163	107	PT Bank J Trust Indonesia Tbk.
PT Bank Mizuho Indonesia	102	2.831	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	82	358	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank BNP Paribas	61	1.010	PT Bank BNP Paribas
JPMorgan Chase Bank, N.A., Indonesia	50	-	JPMorgan Chase Bank, N.A., Indonesia
Bank of China, Ltd.	45	4.836	Bank of China, Ltd.
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	29	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank DKI	4	253	PT Bank DKI
Citibank N.A., Cabang Jakarta	3	-	Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Shinhan Indonesia	2	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	2	-	PT Bank CTBC Indonesia
Sub-total	2.530.406	438.988	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	942.335	830.718	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	414.359	123	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga	310.160	-	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Maybank Indonesia	140.920	-	PT Bank Maybank Indonesia
DBS Bank Ltd, Singapura	1.997	28.144	DBS Bank Ltd, Singapore
JPMorgan Chase, N.A., Singapura	701	5.327	JPMorgan Chase, N.A., Singapore
OCBC Bank Ltd, Singapura	114	113	OCBC Bank Ltd, Singapore
PT Bank UOB Indonesia	77	76	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	72	71	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank N.A., Cabang Jakarta	71	-	Citibank N.A., Cabang Jakarta
Bank of China Ltd.	70	70	Bank of China Ltd.
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	70	69	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	65	67	PT Bank HSBC Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. cabang Jakarta	13	74	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta branch
Standard Chartered Bank	15	-	Standard Chartered Bank
JPMorgan Chase, N.A., Indonesia	12	-	JPMorgan Chase, N.A., Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	2	-	PT Bank Permata Tbk.
Sub-total	1.811.053	864.852	Sub-total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd, Singapura	6.611	6.683
Sub-total	4.348.070	1.310.523
Bank - pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Central Asia Tbk.		
Rupiah	361.104	79.061
Dolar AS	99	1.929
Sub-total	361.203	80.990
Total rekening giro	4.709.273	1.391.513
Total	4.716.985	1.397.819

Pada tahun 2021, tingkat bunga rata-rata untuk rekening giro berkisar antara 0% sampai dengan 1,90% per tahun untuk rekening Rupiah (berkisar antara 0% sampai dengan 1,50% pada tahun 2020), berkisar antara 0% sampai dengan 0,25% per tahun untuk rekening Dolar AS (berkisar antara 0% sampai dengan 0,5% pada tahun 2020) dan 0% sampai dengan 0,05% per tahun untuk rekening Dolar Singapura (berkisar antara 0% sampai dengan 0,5% pada tahun 2020).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Singapore Dollar	
DBS Bank Ltd, Singapore	
Sub-total	
Cash in banks - related party (Note 37)	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Rupiah	
US Dollar	
Sub-total	
Total current accounts	
Total	

In 2021, average interest rates for current bank accounts ranged from 0% to 1.90% per annum for Rupiah (ranging from 0% to 1.50% in 2020), 0% to 0.25% per annum for US Dollar (ranging from 0% to 0.5% in 2020) and 0% to 0.05% per annum for Singapore Dollar (ranging from 0% to 0.5% in 2020).

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.981	4.920
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	29
Total	1.981	4.949

Akun-akun ini merupakan garansi terutama dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") terkait perjanjian jasa dengan Iforte.

5. RESTRICTED CASH IN BANKS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
Total	

These accounts represent guarantee mainly to Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") for service agreements with Iforte.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Rupiah	2.263.915	1.337.900
Dolar AS	4.466	9.771
Sub-total	2.268.381	1.347.671
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(98.552)	(108.520)
Sub-total	2.169.829	1.239.151
Pihak berelasi		
Rupiah	1.467	918
Neto	2.171.296	1.240.069

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per currency are as follows:

Third parties	
Rupiah	
US Dollar	
Sub-total	
Less: Allowance for expected credit loss	
Sub-total	
Related parties	
Rupiah	
Net	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
PT XL Axiata Tbk.	1.181.530	666.234
PT Telekomunikasi Selular	386.704	231.891
PT Indosat Tbk.	233.858	89.224
PT Hutchison 3 Indonesia	192.349	161.705
PT Smartfren Telecom Tbk.	58.788	50.382
PT Internux	47.724	47.735
PT Smart Telecom	28.386	11.834
Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi	25.876	-
PT MNC Kabel Mediacom	17.884	4.749
PT Sampoerna Telecom Indonesia	15.250	10.929
Lain-lain	80.032	72.988
Sub-total	2.268.381	1.347.671
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(98.552)	(108.520)
Pihak ketiga	2.169.829	1.239.151
Pihak berelasi	1.467	918
Neto	2.171.296	1.240.069

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables per customer are as follows:

Third parties
PT XL Axiata Tbk.
PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk.
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Smartfren Telecom Tbk.
PT Internux
PT Smart Telecom
Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi
PT MNC Kabel Mediacom
PT Sampoerna Telecom Indonesia
Others
Sub-total
Less: Allowance for expected credit loss
Third parties
Related parties
Net

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	2.099.732	1.189.235	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	43.037	36.561	1 - 30 days
31 - 60 hari	19.716	15.540	31 - 60 days
61 - 90 hari	12.849	19.901	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	94.514	87.352	Over 90 days
Sub-total	2.269.848	1.348.589	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(98.552)	(108.520)	Less: Allowance for expected credit loss
Neto	2.171.296	1.240.069	Net

Piutang usaha tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai 60 hari.

Trade receivables are unsecured, interest free and normally settled on terms between 30 to 60 days.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	108.520	167.150
Penyesuaian PSAK 71	-	(21.014)
Akuisisi entitas anak	13.533	-
Penghapusan piutang usaha	(9.953)	(5.132)
Pembalikan cadangan kerugian kredit ekspektasian, neto (Catatan 34)	(13.548)	(32.484)
Saldo akhir	98.552	108.520

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for expected credit loss, which are based on collective assessment, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020
Beginning balance	167.150
Adjustment for PSAK 71	(21.014)
Acquisition of subsidiaries	-
Receivables write-off	(5.132)
Reversal of allowance for expected credit loss, net (Note 34)	(32.484)
Ending balance	108.520

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables to third parties.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Jangka pendek		
International Private Leased Circuit (IPLC)	62.605	62.605
Transponder	18.740	18.740
Biaya jaminan	8.967	8.884
Asuransi	3.428	6.037
Sewa kantor	4.009	3.663
Lain-lain	95.286	44.185
Total	193.035	144.114
Jangka panjang		
Transponder	203.022	221.763
IPLC	139.090	201.695
Internet bandwidth	7.800	9.600
Lain-lain	36.067	-
Total	385.979	433.058

7. PREPAID EXPENSES

Current
International Private Leased Circuit (IPLC)
Transponder
Guarantee fee
Insurance
Office rental
Others
Total
Non - Current
Transponder
IPLC
Internet bandwidth
Others
Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	Saldo 31 Des. 2020/ Balance Dec. 31, 2020	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of subsidiaries (Note 1c)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassification and transfer	Saldo 31 Des. 2021/ Balance Dec. 31, 2021	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	9.596	6.110	-	-	-	15.706	Land
Menara	25.546.489	10.096.572	168.437	(99.011)	1.122.860	36.835.347	Tower
Gedung	56.399	10.969	125	-	3.292	70.785	Building
Mesin	10.244	-	-	-	-	10.244	Machinery
Peralatan kantor	220.539	75.281	34.411	(1.919)	19.910	348.222	Office equipment
Kendaraan bermotor	24.196	3.251	8.373	(2.776)	-	33.044	Motor vehicles
Peralatan proyek	2.191.611	983.446	266.721	(28.124)	629.195	4.042.849	Field equipment
Perabotan kantor	80.941	-	711	-	1.209	82.861	Furniture and fixtures
Sub-total	28.140.015	11.175.629	478.778	(131.830)	1.776.466	41.439.058	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	663.335	77.433	2.038.029	(7.777)	(1.776.466)	994.554	Construction in progress
Total	28.803.350	11.253.062	2.516.807	(139.607)	-	42.433.612	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Menara	5.498.040	2.200.693	496.729	(34.811)	-	8.160.651	Tower
Gedung	7.998	4.942	3.045	-	-	15.985	Building
Mesin	6.057	-	1.219	-	-	7.276	Machinery
Peralatan kantor	122.926	56.752	46.266	(1.872)	-	224.072	Office equipment
Kendaraan bermotor	13.630	1.812	5.592	(1.780)	-	19.254	Motor vehicles
Peralatan proyek	350.425	483.506	175.784	(9.771)	-	999.944	Field equipment
Perabotan kantor	46.451	-	8.497	-	-	54.948	Furniture and fixtures
Total	6.045.527	2.747.705	737.132	(48.234)	-	9.482.130	Total
Nilai buku neto	22.757.823					32.951.482	Net book value

	Saldo 31 Des. 2019/ Balance Dec. 31, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassification and transfer	Saldo 31 Des. 2020/ Balance Dec. 31, 2020	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	9.596	-	-	-	9.596	Land
Menara	22.699.688	2.133.432	(55.812)	769.181	25.546.489	Tower
Gedung	43.224	10.181	-	2.994	56.399	Building
Mesin	10.244	-	-	-	10.244	Machinery
Peralatan kantor	150.121	18.956	(6.617)	58.079	220.539	Office equipment
Kendaraan bermotor	23.223	4.191	(3.218)	-	24.196	Motor vehicles
Peralatan proyek	1.414.770	5.459	(23.354)	794.736	2.191.611	Field equipment
Perabotan kantor	45.838	564	-	34.539	80.941	Furniture and fixtures
Sub-total	24.396.704	2.172.783	(89.001)	1.659.529	28.140.015	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	730.687	1.592.177	-	(1.659.529)	663.335	Construction in progress
Total	25.127.391	3.764.960	(89.001)	-	28.803.350	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Menara	5.084.101	429.937	(16.301)	303	5.498.040	Tower
Gedung	5.453	2.545	-	-	7.998	Building
Mesin	4.838	1.219	-	-	6.057	Machinery
Peralatan kantor	106.131	22.787	(5.992)	-	122.926	Office equipment
Kendaraan bermotor	9.047	5.736	(1.153)	-	13.630	Motor vehicles
Peralatan proyek	226.331	146.587	(22.190)	(303)	350.425	Field equipment
Perabotan kantor	43.486	2.965	-	-	46.451	Furniture and fixtures
Total	5.479.387	611.776	(45.636)	-	6.045.527	Total
Nilai buku neto	19.648.004				22.757.823	Net book value

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT BCA Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp23.005.254 (31 Desember 2020: Rp16.244.217). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp737.132 (31 Desember 2020: Rp611.776) (Catatan 29).

Nilai buku dari dari pembongkaran, penghapusan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Nilai perolehan	139.607
Akumulasi penyusutan	(48.234)
Nilai buku neto	91.373
Harga penjualan aset tetap	6.869
Rugi pembongkaran/ penghapusan/ pelepasan aset tetap (Catatan 34)	84.504

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Mesin	79
Peralatan kantor	84.456
Kendaraan bermotor	9.017
Peralatan proyek	214.896
Perabotan kantor	17.490
Total	325.938

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia and PT BCA Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp23,005,254 (December 31, 2020: Rp16,244,217). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp737,132 (December 31, 2020: Rp611,776) (Note 29).

The net book value of fixed assets that were dismantled, written-off and disposed are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
89.001		Acquisition cost
(45.636)		Accumulated depreciation
43.365		Net book value
-		Selling price of fixed assets
43.365		Loss on dismantling/ written off/ disposal of fixed assets (Note 34)

The acquisition cost of fully depreciated fixed assets that are still in use are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
79		Machinery
28.935		Office equipment
2.198		Motor vehicles
73.922		Field equipment
17.490		Furniture and fixtures
122.624		Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatera and other islands in Indonesia are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
31 Desember 2021				December 31, 2021
Menara-menara	25%-75%	298.390	Jan-Mar 2022 / Jan-Mar 2022	Towers
Peralatan proyek	10%-75%	672.096	Jan-Mar 2022 / Jan-Mar 2022	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	24.068	Feb-Mar 2022 / Feb-Mar 2022	Office Equipment
Total		994.554		Total
31 Desember 2020				December 31, 2020
Menara-menara	25%-75%	420.115	Jan-Mar 2021 / Jan-Mar 2021	Towers
Peralatan proyek	10%-75%	213.236	Jan-Mar 2021 / Jan-Mar 2021	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	29.220	Feb-Mar 2021 / Feb-Mar 2021	Office Equipment
Perlengkapan	25%-75%	764	Jan-Mar 2021 / Jan-Mar 2021	Fixtures
Total		663.335		Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

Nilai dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp21.153 (31 Desember 2020: Rp11.006).

The amount of borrowing costs capitalized for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp21,153 (December 31, 2020: Rp11,006).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, *goodwill* yang dihasilkan dari transaksi akuisisi berasal dari selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga perolehan						Acquisition cost
STP	-	15.114.765	-	-	15.114.765	STP
KIN	207.467	-	-	-	207.467	KIN
Iforte	152.812	-	-	-	152.812	Iforte
Total	360.279	15.114.765	-	-	15.475.044	Total
	31 Desember/ December 31, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020		Acquisition cost
Harga perolehan						KIN
KIN	207.467	-	-	207.467		Iforte
Iforte	152.812	-	-	152.812		
Total	360.279	-	-	360.279	Total	

9. GOODWILL

As of December 31, 2021 and 2020, *goodwill* resulted from acquisition, which were derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets details are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 9,55% - 10,22%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai *goodwill*.

As at December 31, 2021, the Company and its subsidiaries performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 9.55% - 10.22%.

As of December 31, 2021, management believes that there was no impairment in the value of *goodwill*.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2020	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hubungan pelanggan	1.496.373	387.004	-	(3.400)	1.879.977	Customer relationship
Amortisasi						Amortization
Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(512.426)	(56.024)	(127.154)	85	(695.519)	Accumulated amortization of customer relationship
Total	983.947				1.184.458	Total

	31 Desember/ December 31, 2019	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga perolehan				Acquisition cost
Hubungan pelanggan	1.486.914	9.459	1.496.373	Customer relationship
Amortisasi				Amortization
Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(389.196)	(123.230)	(512.426)	Accumulated amortization of customer relationship
Total	1.097.718		983.947	Total

Pada tahun 2021, hubungan pelanggan berasal dari transaksi akuisisi STP sebesar Rp330.980 (termasuk nilai *legacy* sebesar Rp2.412), serta berasal dari akuisisi beberapa menara pada tahun 2020 sebesar Rp9.459.

In 2021, customer relationship resulted from acquisition of STP of Rp330,980 (including legacy amounting to Rp2,412), and from acquisition of certain towers in 2020 of Rp9,459.

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021, alokasi jumlah amortisasi ke dalam laba rugi adalah Rp127.154. (31 Desember 2020: Rp123.230) (Catatan 29).

For the year ended December 31, 2021, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp127,154 (December 31, 2020: Rp123,230) (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there was no indications of impairment in the value of intangible assets.

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

Akun ini merupakan aset hak-guna atas tanah, kantor dan satelit. Aset hak-guna ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

This account represents right-of-use assets for land, office and satellite. These right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over the rental periods.

	31 Desember/ December 31, 2020	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Amortisasi/ Amortization	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
Tanah	4.432.747	1.327.762	869.962	(646.398)	(40.195)	5.943.878	Land
Kantor	19.623	28.769	127.204	(32.752)	(720)	142.124	Office
Satelit	811.726	-	-	(221.380)	-	590.346	Satellite
Jumlah	5.264.096	1.356.531	997.166	(900.530)	(40.915)	6.676.348	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	Penerapan awal/Initial adoption	Penambahan/ Additions	Amortisasi/ Amortization	31 Desember/ December 31, 2020	
Tanah	-	3.694.093	1.300.181	(561.527)	4.432.747	Land
Kantor	-	52.344	967	(33.688)	19.623	Office
Satelit	-	942.953	90.152	(221.379)	811.726	Satellite
Total	-	4.689.390	1.391.300	(816.594)	5.264.096	Total

12. INVESTASI INSTRUMEN KEUANGAN

12. INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/December 31, 2021			31 Desember/December 31, 2020		
	Saldo/Amount			Saldo/Amount		
	Mata uang/ Currencies	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Structured deposit	Dolar AS	21.274.033	303.559	17.692.306	249.550	Structured deposit
Investasi obligasi	Dolar AS	15.961.101	227.749	16.069.511	226.660	Investment in bonds
Total			531.308		476.210	Total

Investasi obligasi adalah obligasi perusahaan kuotasi, dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Obligasi perusahaan akan jatuh tempo pada tahun 2024-2025 dan memiliki tingkat suku bunga berkisar dari 3,75%-5,95%. Nilai wajar dari obligasi perusahaan ditentukan oleh harga pasar.

Investment in bonds are quoted corporate bonds, which are carried at fair value through other comprehensive income. These corporate bonds will mature in 2024-2025 and have interest rates ranging from 3.75%-5.95%. The fair values of these corporate bonds are determined by reference to market price.

Structured deposit merupakan investasi jangka panjang yang ditempatkan di JPMorgan Chase Bank, N.A dengan nilai pokok sebesar AS\$15.000.000. Nilai tersebut merupakan perlindungan nilai pokok dan dengan selisih di atas nilai wajar yang diakui sebagai pengembalian investasi, yang akan jatuh tempo pada tahun 2024. Structured deposit diklasifikasikan sebagai asset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar dari structured deposit ini ditentukan oleh penilaian counterparty.

Structured deposit is a long-term investment which placed in JPMorgan Chase Bank, N.A with nominal principal amount of US\$15,000,000. This amount is capital protected and with the excess above the fair value considered as payout bonus, which will mature in 2024. This structured deposit is classified as financial asset carried at fair value through profit or loss. The fair value of this structured deposit is determined by reference to counterparty valuation.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Piutang usaha tidak lancar	339.195	339.195	Non-current trade receivables
Cadangan penurunan nilai piutang usaha tidak lancar	(339.195)	(339.195)	Allowance for impairment loss of non-current trade receivables
Beban ditangguhkan	687.074	738.051	Deferred charges
Uang muka pembelian aset tetap	174.435	186.166	Advances for purchase of fixed assets
Piutang lain-lain			Other receivables
- pihak berelasi (Catatan 37)	20.000	20.000	- related party (Note 37)
Uang jaminan	21.041	14.457	Deposits
Lain-lain	6.543	4.495	Others
Total	909.093	963.169	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk. dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Sementara berdasarkan perkara PKPU No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk. dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan ("Perjanjian Perdamaian"), dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk. kepada Perseroan akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall*, tunai bertahap dan/atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi konversi wajib (*mandatory convertible bonds*).

Piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk. sebesar Rp339.195 dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai.

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran dimuka kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel.

Uang jaminan merupakan pembayaran untuk jaminan atas sewa kantor yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya jangka waktu.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk. a Temporary Suspension of Payment (the "SOP") based on SOP case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk. and the respective creditors, including the Company (the "Settlement Agreement"), which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk. to the Company will be paid through *Cash Waterfall* mechanism, cash installments and/or settled by *mandatory convertible bonds*.

Non-current trade receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk. amounting to Rp339,195 has been provided with full allowance for impairment.

Deferred charges represent lease incentives and deferred billing arrangements provided to certain customers. The lease incentives will be amortized over the leased term while the deferred billing arrangements will be net-off with the difference between the rental income and invoice billings in accordance with the arrangements for respective customers.

Advances for purchase of fixed assets represent payments in advance to contractors to construct towers and shelters.

Deposits represent payment for security deposits for office rental, which will be refunded at the end of the term.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA
LAINNYA**

**14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE
PAYABLES**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rincian per pemasok			Details per vendor
PT Lintas Teknologi Indonesia	26.158	-	PT Lintas Teknologi Indonesia
PT Multipolar Technology Tbk.	22.286	3.294	PT Multipolar Technology Tbk.
PT Arthanusa Karya Persada	21.394	10.629	PT Arthanusa Karya Persada
PT Communication Cable Systems Indonesia	20.332	11.162	PT Communication Cable Systems Indonesia
PT Furukawa Optical Solutions Indonesia	17.596	5.791	PT Furukawa Optical Solutions Indonesia
PT Yofc International Indonesia	14.808	-	PT Yofc International Indonesia
PT Ciptakomunindo Pradipta	14.465	9.608	PT Ciptakomunindo Pradipta
PT Sarana Artha Lestari	12.165	20.934	PT Sarana Artha Lestari
PT ZTT Cable Indonesia	9.644	-	PT ZTT Cable Indonesia
PT Bach Multi Global	9.595	23.540	PT Bach Multi Global
PT Handal Karya Abadi	9.133	10.720	PT Handal Karya Abadi
PT Bumen Dutacipta Sarana	9.000	-	PT Bumen Dutacipta Sarana
PT Baruna Tele Nusa	8.857	19.544	PT Baruna Tele Nusa
PT Buana Pilar Mandiri	8.038	16.358	PT Buana Pilar Mandiri
PT Solusindo Kreasi Pratama	7.525	13.025	PT Solusindo Kreasi Pratama
PT Karunia Berca Indonesia	7.075	-	PT Karunia Berca Indonesia
PT Amala	6.089	4.918	PT Amala
PT Fajar Mitra Krida Abadi	5.960	16.842	PT Fajar Mitra Krida Abadi
PT Anugerah Putera Sembilan	5.884	4.427	PT Anugerah Putera Sembilan
PT Pilar Gapura Nusa	5.645	4.511	PT Pilar Gapura Nusa
PT Sekawan Abadi Prima	5.590	-	PT Sekawan Abadi Prima
PT Dys Global Internusa	5.589	-	PT Dys Global Internusa
PT Marsa Kanina Bestari	5.535	5.128	PT Marsa Kanina Bestari
PT Jasa Mitra Mandiri	5.444	8.709	PT Jasa Mitra Mandiri
PT Duta Hita Jaya	5.326	2.454	PT Duta Hita Jaya
PT Bach Multi Infrastruktur	5.310	971	PT Bach Multi Infrastruktur
PT Bhakti Bangun Persada	5.063	3.744	PT Bhakti Bangun Persada
PT Danusari Mitra Sejahtera	4.900	1.394	PT Danusari Mitra Sejahtera
PT Puteratel Andalan Sukses	4.865	2.875	PT Puteratel Andalan Sukses
PT Semangat Putratama	4.527	9.331	PT Semangat Putratama
PT Naer Tunas Indonesia	4.339	3.726	PT Naer Tunas Indonesia
PT Pasifik Petra Indonesia	4.337	-	PT Pasifik Petra Indonesia
PT XLA Cipta Perkasa	4.137	3.588	PT XLA Cipta Perkasa
PT Dentra Mitra Abadi	4.101	7.506	PT Dentra Mitra Abadi
PT Rizki Prima Sakti	3.741	2.501	PT Rizki Prima Sakti
PT Aneka Cahaya Surya	3.736	10.148	PT Aneka Cahaya Surya
PT Puncak Monterado	3.565	7.389	PT Puncak Monterado
PT Dwi Pilar Pratama	3.518	3.373	PT Dwi Pilar Pratama
PT Centralindo Mandiri Perkasa	3.461	5.109	PT Centralindo Mandiri Perkasa
CV Soko Rindam	3.282	3.818	CV Soko Rindam
PT Hasian Prima Telindo	3.242	329	PT Hasian Prima Telindo
PT Agcia Pertiwi	3.065	4.630	PT Agcia Pertiwi
PT Dwijaya Cipta Persada	2.973	4.988	PT Dwijaya Cipta Persada
PT Nusantara Duasatu Telematika	2.445	9.323	PT Nusantara Duasatu Telematika
PT Surya Mandiri Prima	2.243	3.774	PT Surya Mandiri Prima
PT Adi Kencana Niagatama	2.116	4.488	PT Adi Kencana Niagatama
PT Katrina Luxindo	2.037	3.450	PT Katrina Luxindo
PT Bhuztan Menara Jaya	1.912	5.040	PT Bhuztan Menara Jaya
PT Global Partner Telinfra	1.864	7.191	PT Global Partner Telinfra
PT Anugerah Terang Persada	1.482	3.034	PT Anugerah Terang Persada
PT Summersolusindo Hitech	1.472	3.248	PT Summersolusindo Hitech
PT Tiga Serangkai Maju Jaya	1.336	3.793	PT Tiga Serangkai Maju Jaya
PT Sinergi Tiga Menara	649	3.347	PT Sinergi Tiga Menara
PT Tapan Mas	578	9.224	PT Tapan Mas
PT JIG Nusantara Persada	507	4.862	PT JIG Nusantara Persada
PT Amarta Jaya Telekomindo	499	4.304	PT Amarta Jaya Telekomindo
PT Amanahing Maha Kinasih	344	5.506	PT Amanahing Maha Kinasih
PT Global Digital Niaga	332	3.104	PT Global Digital Niaga
PT Jazmina Asri Kreasi	328	6.566	PT Jazmina Asri Kreasi
PT Pijar Visi Indonesia	226	4.288	PT Pijar Visi Indonesia
PT Triasmitra Multiniaga Internasional	195	3.421	PT Triasmitra Multiniaga Internasional
PT Cipta Karya Technology	177	4.741	PT Cipta Karya Technology
PT Smart Telecom	27	6.492	PT Smart Telecom
PT Tara Telco Indonesia	-	5.091	PT Tara Telco Indonesia
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	-	5.077	PT Mitra Iswara & Rorimpandey
Lain-lain	159.614	158.488	Others
Total	521.678	534.866	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA LAINNYA (lanjutan)

Umur utang pembangunan menara dan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo	501.878	523.773
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	4	681
31 - 60 hari	-	29
61 - 90 hari	343	5
Lebih dari 90 hari	19.453	10.378
Total	521.678	534.866

Utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu selama 30 - 60 hari.

14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE PAYABLES (continued)

The aging of tower construction and other trade payables is as follows:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	501.878	523.773	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	4	681	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	29	31 - 60 days
61 - 90 hari	343	5	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	19.453	10.378	Over 90 days
Total	521.678	534.866	Total

Tower construction and other trade payables - third parties are unsecured, interest free and normally settled on terms between 30 - 60 days.

15. AKRUAL

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Biaya pembangunan menara, serat optik dan konektivitas	434.036	165.609
Provisi penurunan pendapatan	157.922	90.922
Bunga dan biaya keuangan	114.760	57.233
Jasa profesional	108.230	32.462
Pemeliharaan	74.221	61.656
Pemasaran	57.813	11.019
Local link	9.630	7.708
Penalti	5.636	6.403
Data center	3.880	3.377
Lain-lain	128.569	72.201
Total	1.094.697	508.590

Tower, fiber optic and connectivity construction costs
Provision for reduction in revenue
Interest and financing cost
Professional fees
Maintenance
Marketing
Local link
Penalties
Data center
Others

16. UTANG SEWA

Berikut adalah nilai tercatat neto dari utang sewa dan mutasi tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	2.012.043	-
Penerapan awal	-	1.854.335
Akuisisi entitas anak	416.580	-
Penambahan	997.166	1.391.300
Beban penambahan bunga (Catatan 33)	108.255	110.687
Penyesuaian kurs mata uang asing	10.827	(52.246)
Pembayaran	(999.321)	(1.292.033)
Saldo Akhir	2.545.550	2.012.043
Bagian jangka pendek	353.254	281.301
Bagian jangka panjang	2.192.296	1.730.742

16. LEASE LIABILITIES

The following are the carrying amount of lease liabilities and movements for the years ended December 31, 2021 and 2020:

Beginning balance
Initial adoption
Acquisition of subsidiaries
Addition
Accretion of interest expenses (Note 33)
Adjustment for foreign exchange
Payments

Ending Balance

Current portion
Non-current portion

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG SEWA (lanjutan)

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sehubungan dengan sewa Perseroan dan entitas anaknya:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 11 dan 29)	900.530	816.594
Beban penambahan bunga (Catatan 33)	108.255	110.687
Total	1.008.785	927.281

Pada 31 Desember 2021, total estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan sebesar Rp493.856 dalam 1 tahun, Rp2.203.647 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp406.366.

16. LEASE LIABILITIES (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 in relation to leases of the Company and its subsidiaries:

Depreciation and amortization
(Note 11 and 29)
Accretion of interest expenses (Note 33)

Total

As of December 31, 2021, the total estimated future minimum lease payments are Rp493,856 within 1 year, Rp2,203,647 within 5 years, and Rp406,366 thereafter.

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

31 Desember 2021	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2021
Fasilitas pinjaman Pihak ketiga				Loans facilities Third parties
PT Bank Mandiri, Tbk.	3.000.000	3.207.853	6.207.853	PT Bank Mandiri, Tbk.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY3.469.500.000, US\$34.800.000 & Rp3.600.000)	3.079.836	1.446.561	4.526.397	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY3,469,500,000, US\$34,800,000 & Rp3,600,000)
PT Bank BTPN, Tbk (Member of SMBC Group)	2.400.000	950.000	3.350.000	Bank BTPN, Tbk (Member of SMBC Group)
PT Bank Permata, Tbk.	100.000	1.950.000	2.050.000	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Danamon, Tbk.	1.250.000	500.000	1.750.000	PT Bank Danamon, Tbk
PT Maybank Indonesia, Tbk.	700.000	-	700.000	PT Maybank Indonesia, Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	100.000	3.450.000	3.550.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	875.000	875.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank HSBC Indonesia	1.500.000	1.150.000	2.650.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	1.925.000	1.450.000	3.375.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	3.000.000	3.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
JP Morgan	27.978	-	27.978	JP Morgan
Pihak berelasi				Related party
PT Bank Central Asia Tbk.	1.400.000	5.629.500	7.029.500	PT Bank Central Asia Tbk.
Sub-total	15.482.814	23.608.914	39.091.728	Sub-total
Dikurangi Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(50.617)	(73.457)	(124.074)	Less Unamortized costs of loans
Neto	15.432.197	23.535.457	38.967.654	Net

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

31 Desember 2020	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2020
Fasilitas pinjaman				Loans facilities
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri, Tbk.	500.000	4.207.853	4.707.853	PT Bank Mandiri, Tbk.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY3.469.500.000, AS\$13.387.000 & Rp800.000)	688.824	773.488	1.462.312	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY3,469,500,000, US\$13,387,000 & Rp800,000)
PT Bank BTPN, Tbk (Member of SMBC Group) (AS\$15.000.000 & Rp1.190.000)	1.211.575	190.000	1.401.575	PT Bank BTPN, Tbk (Member of SMBC Group) (US\$15,000,000 & Rp1,190,000)
PT Bank Permata, Tbk.	668.280	500.000	1.168.280	PT Bank Permata, Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	875.000	875.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank HSBC Indonesia	350.000	650.000	1.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	-	500.000	500.000	PT Bank Mizuho Indonesia
JP Morgan	490.555	-	490.555	JP Morgan
Pihak berelasi				Related party
PT Bank Central Asia Tbk.	170.500	4.284.500	4.455.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Sub-total	4.079.734	11.980.841	16.060.575	Sub-total
Dikurangi				Less
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(5.851)	(54.556)	(60.407)	Unamortized costs of loans
Neto	4.073.883	11.926.285	16.000.168	Net

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang diakui pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp55.470 (31 Desember 2020: Rp83.740) (Catatan 33).

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective life of the loan.

Amortization of costs of loans and commitment fees recognized for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp55,470 (December 31, 2020: Rp83,740) (Note 33).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank BTPN Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 4 Februari 2019/ February 4, 2019 (amandemen terakhir tanggal 18 Desember 2020/ last amendment dated December 18, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	JPY11.100.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility). Fasilitas dapat dicairkan dalam multi currency / The facility can drawn in multi currency.	-	N/A/ Expired	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ Facility has expired and fully repaid	1, 2 atau 3 bulan/ 1, 2 or 3 months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk membiayai kebutuhan umum, modal kerja serta untuk pembayaran biaya dan pengeluaran Perseroan sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman/ For general corporate purposes, capital expenditure of the Company and to pay for fees and expenses under the Facility							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 24 Juni 2016/ June 24, 2016 (amandemen terakhir tanggal 21 Oktober 2020/ last amendment dated October 21, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp850.000	N/A/ Expired	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ Facility has expired and fully repaid	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk kepentingan pembayaran atas pembelian aset menara telekomunikasi dari PT XL Axiata Tbk/ For the payment on the purchase of telecommunication tower assets from PT XL Axiata Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2017/ February 28, 2017 (amandemen terakhir tanggal 1 Maret 2021/ last amendment dated March 1, 2021)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp250.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility). Fasilitas dapat dicairkan dalam multi currency/ The facility can drawn in multi currency.	-	N/A/ Expired	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ Facility has expired and fully repaid	Bulanan atau yang disepakati para pihak/ Monthly or other time period agreed between the parties	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Perseroan/ For the working capital and/or general corporate purposes of the Company							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank BTPN Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp2.000.000 (fasilitas bridging loan / Bridging loan facility)	Rp1.750.000	Rp250.000	Jatuh tempo pada tanggal 30 September 2022/ Due for repayment on September 30, 2022	1, 3, 6 bulan atau yang disepakati para pihak/ 1, 3, 6 months or other time period agreed by both parties	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Akuisisi Yang Diperbolehkan/ For the working capital and/or general corporate purposes of the Company including but not limited to the Permitted Acquisition							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Desember 2021/ December 8, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek dan/ and PT Solusi Tunas Pratama, Tbk.	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp750.000	Rp750.000	Jatuh tempo maksimum 3 (tiga) bulan dari Tanggal Penarikan terakhir Fasilitas/ Maximum due for repayment of 3 (three) months from the Facility's last Withdrawal Date.	yang disepakati para pihak/ other time period agreed by both parties	Perseroan memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antar para peminjam/ the Company provides corporate guarantee and joint several & liability among the borrowers
- Fasilitas pinjaman berulang untuk kebutuhan umum peminjam termasuk tetapi tidak terbatas kepada modal kerja/ Revolving loan facility for general corporate purpose of the borrower, including but not limited to working capital							
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Februari 2019/ February 14, 2019 (amandemen terakhir tanggal 26 Februari 2020/ last amendment dated February 26, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	JPY7.954.800.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility). Fasilitas dapat dicairkan dalam multi currency/ The facility can drawn in multi currency.	JPY3.469.500.000	JPY4.485.300.000	Jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2022/ Due for repayment on February 14, 2022	Triwulanan/ Quarterly	Tidak ada/ None
- Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan/ For general corporate purposes of the Company							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2017/ February 28, 2017 (amandemen terakhir tanggal 2 September 2021/ last amendment dated September 2, 2021)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/and PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility). Fasilitas dapat dicairkan dalam multi currency/ The facility can drawn in multi currency.	-	Rp500.000	Jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2022/ Due for repayment on February 28, 2022	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Tanggung renteng/ Joint several & liability dan/and STP memberikan jaminan perusahaan/ STP provides corporate guarantee
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Perseroan / For the working capital and/or general corporate purposes of the Company.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 24 Juni 2016/ June 24, 2016 (amandemen terakhir tanggal 21 April 2020/ last amendment dated April 21, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka A/ term loan A facility) AS\$38.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka B/ term loan B facility)	Rp500.000 AS\$38.000.000	N/A/ Expired N/A/ Expired	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ Facility has expired and fully repaid	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk kepentingan pembayaran atas pembelian aset menara telekomunikasi dari PT XL Axiata Tbk dan untuk kebutuhan umum Perseroan dan/ atau membayar biaya dan pengeluaran berdasarkan fasilitas ini/ For the payment on the purchase of telecommunication tower assets from PT XL Axiata Tbk and for the general Corporate purposes of the Company and/ or the payment of fees and expense under the facilities							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Juli 2021/ July 14, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	AS\$34,800,000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	AS\$34,800,000	-	Jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2025/ Due for repayment on July 14, 2025	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Tidak ada/ None
- Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membayar pinjaman yang ada/ For the general corporate purposes, including but not limited for the refinance							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp3.000.000 (fasilitas bridging loan / bridging loan facility)	Rp2.550.000	Rp450.000	Jatuh tempo pada tanggal 16 September 2022/ Due for repayment on September 16, 2022	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Tidak ada/ None
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Akuisisi Yang Diperbolehkan/ For the working capital and/or general corporate purposes of the Company including but not limited to the Permitted Acquisition.							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank HSBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Oktober 2018/ October 23, 2018 (amandemen terakhir tanggal 16 April 2020/ last amendment dated April 16, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp350.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp350.000	Jatuh tempo pada tanggal 30 September 2022/ Due for repayment on September 30, 2022	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Tidak ada/ None
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan financing atau reimbursing oleh Perseroan/ For the working capital, capital expenditure and refinancing or reimbursing the funds incurred of the Company.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 November 2019/ November 29, 2019	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp650.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp650.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 29 November 2022/ Due for repayment on November 29, 2022.	1, 2 atau 3 bulan/ 1, 2 or 3 months	Tidak ada/ None
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan financing atau reimbursing oleh Perseroan/ For the working capital, capital expenditure of the Company and refinancing or reimbursing the funds incurred of the Company.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 4 Juni 2021/ June 4, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.150.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.150.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2025/ Due for repayment on June 4, 2025	1, 2 atau 3 bulan/ 1, 2 or 3 months	Tidak ada/ None
- Untuk pembiayaan umum Perseroan/ For general funding of the Company							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.000.000 (fasilitas bridging loan / bridging loan facility)	Rp850.000	Rp150.000	Jatuh tempo pada tanggal 16 September 2022/ Due for repayment on September 16, 2022	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Tidak ada/ None
- Untuk keperluan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama, Tbk./ For the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama, Tbk							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 22 April 2019/ April 22, 2019 (amandemen terakhir tanggal 4 Desember 2020/last amendment dated December 4, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	N/A/ Expired	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ Facility has expired and fully repaid	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Perseroan/ For the working capital and/or general corporate purposes of the Company							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Mei 2018/ May 30, 2018 (amandemen terakhir tanggal 26 November 2020/ last amendment dated November 26, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp782.852 (fasilitas pinjaman transaksi khusus A/ special transaction loan facility A)	Rp782.852	-	Jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2023/ Due for repayment on May 30, 2023	Bulanan/ Monthly	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Fasilitas pinjaman transaksi khusus A untuk novasi fasilitas kredit Tranche A atas nama PT Komet Infra Nusantara dan Fasilitas pinjaman transaksi khusus B untuk novasi fasilitas kredit Tranche B atas nama PT Komet Infra Nusantara/ Loan facility A for novation of the Tranche A credit facility on behalf of PT Komet Infra Nusantara and loan facility B for novation of the Tranche B credit facility on behalf of PT Komet Infra Nusantara		Rp125.000 (fasilitas pinjaman transaksi khusus B/ special transaction loan facility B)	Rp125.000	-			

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 September 2019/ September 30, 2019 (amandemen terakhir tanggal 4 Desember 2020/ last amendment dated December 4, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/ and PT Iforte Solusi Infotek	Fasilitas A/ Facility A Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp2.300.000	Sudah tidak berlaku merujuk pada periode ketersediaan/ Expiration due to availability period	Jatuh tempo pada tanggal 30 September 2024 untuk fasilitas pinjaman berjangka dan pada tanggal 5 Desember 2021 untuk fasilitas pinjaman berulang/ Due for repayment on September 30, 2024 for term loan facility and an December 5, 2021 for revolving loan facility	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	STP memberikan jaminan perusahaan/ STP provides corporate guarantee
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ For the working capital, capital expenditure and general corporate purposes of the Company		Fasilitas B/ Facility B Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp500.000			
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Juni 2017/ June 20, 2017 (amandemen terakhir tanggal 26 November 2020/ last amendment dated November 26, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman transaksi khusus/ special transaction loan facility)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2022/ Due for repayment on June 19, 2022	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Untuk pembiayaan Perseroan secara umum, yang dapat dipergunakan antara lain untuk: (i) melakukan pembayaran terhadap kewajiban yang terhutang berdasarkan satu atau lebih perjanjian fasilitas-fasilitas bank atau perjanjian fasilitas bank lainnya (apabila ada) melalui skema pembiayaan kembali (refinancing) dan/atau pengambilalihan (take over); dan (ii) membiayai belanja modal serta kebutuhan Perseroan lainnya/ for general corporate purposes, which can be used for the following matters: (i) to pay existing debts based on one or more bank facilities agreement or other bank facility agreement (if any) through refinancing and/ or take over scheme; and (ii) to fund capital expenditure and other needs of the Company.							

17. BANK LOANS (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp2.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 16 September 2022/ Due for repayment on September 16, 2022	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk keperluan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama, Tbk./ For the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama, Tbk							
PT Bank BNP Paribas Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 5 Maret 2021/ March 5, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp750.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	N/A/ Expired	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ Facility has expired and fully repaid	1, 3, 6 bulan atau yang disepakati para pihak/ 1, 3, 6 months or other time period agreed by both parties	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk kebutuhan umum Perseroan/ For the Company's general purposes							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
JPMorgan Chase Bank, N.A,							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 April 2018/ April 20, 2018 (amandemen terakhir tanggal 16 April 2021/ last amendment dated April 16, 2021)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek dan/and PT Komet Infra Nusantara	Tidak melebihi/ shall not exceed Rp700.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan, fasilitas cerukan/ overdraft facility), yang dibagi atas/ divided into:	Rp28.000	Rp672.000	Jatuh tempo pada tanggal 16 April 2022/ Due for repayment on April 16, 2022	1, 2, 3 atau 6 bulan/ 1, 2, 3 or 6 months	Tanggung renteng / Joint several & liability
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Perseroan/ For the working capital and/or general corporate purposes of the Company		Maksimal/ up to Rp700.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility, fasilitas cerukan/ overdraft facility)					
		Maksimal/ up to Rp500.000 (fasilitas bank garansi/ bank guarantee facility)					
		Maksimal/ up to Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility, fasilitas cerukan/ overdraft facility)					
		Maksimal/ up to Rp200.000 (fasilitas bank garansi/ bank guarantee facility)					
		Rp 50.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility, fasilitas cerukan/ overdraft facility)					

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Central Asia Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2016/ December 21, 2016 (amandemen terakhir tanggal 16 September 2021/ last amendment dated September 16, 2021) - Untuk pembiayaan kebutuhan umum tetapi tidak terbatas pada akuisisi yang diperbolehkan, dan talangan arus kas Perseroan/ For the general corporate purposes including but not limited to the permitted acquisition, operating expenses and cashflow bridging of the Company	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia untuk semua fasilitas/ PT Profesional Telekomunikasi Indonesia for all types of facilities.	Fasilitas/Facility A Rp750.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp750.000	N/A/ Expired	Fasilitas A jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya Fasilitas B jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2023 Fasilitas C jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2024 Fasilitas D jatuh tempo 72 bulan sejak tanggal penarikan pertama Fasilitas E jatuh tempo 72 bulan sejak tanggal penarikan pertama Fasilitas F jatuh tempo 60 bulan sejak tanggal penarikan pertama Fasilitas G jatuh tempo pada tanggal 16 September 2022 Fasilitas H jatuh tempo pada 60 bulan sejak tanggal penarikan pertama/ Facility A due and fully repaid Facility B due for repayment on May 21, 2023 Facility C due for repayment on May 8, 2024 Facility D due for repayment on 72 months after the first drawdown Facility E due for repayment on 72 months after the first drawdown Facility F due for repayment on 60 months after the first drawdown Facility G due for repayment on September 16, 2022 Facility H due for repayment on 60 months after the first withdrawal date	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Tidak ada/ None
	PT Iforte Solusi Infotek untuk fasilitas B dan G./ PT Iforte Solusi Infotek for facility B and G.	Fasilitas/Facility B Rp750.000 (fasilitas pinjaman money market/ money market line facility)	Rp750.000	-			
	PT Komet Infra Nusantara untuk fasilitas B./ PT Komet Infra Nusantara for facility B	Fasilitas/Facility C Rp2.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp2.000.000	-			
	PT Komet Infra Nusantara untuk fasilitas B./ PT Komet Infra Nusantara for facility B	Fasilitas/Facility D Rp1.829.500 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp1.829.500	-			
	PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., untuk fasilitas B./ PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., for facility B	Fasilitas/Facility E Rp1.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp1.000.000	N/A/ Expired			
	PT BIT Teknologi Nusantara untuk fasilitas B./ PT BIT Teknologi Nusantara for facility B.	Fasilitas/Facility F Rp1.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp1.000.000	-			
	PT BIT Teknologi Nusantara untuk fasilitas B./ PT BIT Teknologi Nusantara for facility B.	Fasilitas/Facility G Rp1.000.000 (fasilitas time loan/ time loan facility)	Rp450.000	Rp550.000			
	PT BIT Teknologi Nusantara untuk fasilitas B./ PT BIT Teknologi Nusantara for facility B.	Fasilitas H/ Facility H Rp1.000.000 (fasilitas time loan/ time loan facility)	Rp1.000.000	-			

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

		Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
Oversea-Chinese Corporation Limited	Banking							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 19 November 2014/ November 19, 2014 (amandemen terakhir tanggal 19 Agustus 2020/ last amendment dated August 19, 2020)		PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	AS\$50.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	AS\$50.000.000	Jatuh tempo pada tanggal 19 November 2022/ Due for repayment on November 19, 2022	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk modal kerja dan tujuan umum Perseroan/ For capital expenditure and general corporate purposes of the Company								
PT Bank Permata Tbk.								
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 Agustus 2019/ August 16, 2019 (amandemen terakhir tanggal 6 Mei 2020/ last amendment dated May 6, 2020)		PT Iforte Solusi Infotek	Rp800.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp500.000	Rp300.000	Jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2024/ Due for repayment on August 16, 2024	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte/ For the capital expenditure and general corporate purposes of Iforte			Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2023/ Due for repayment on May 6, 2023		

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Permata Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Agustus 2020/ August 14, 2020 (amandemen terakhir tanggal 16 Agustus 2021/ last amendment dated August 16, 2021)	PT Istana Kohinoor dan/and PT Protelindo Menara Permata	Rp30.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp 30.000	Jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2024/ Due for repayment on August 16, 2024	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata / For the capital expenditure and general corporate purposes of PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata							
Bank of China (Hong Kong) Limited							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 November 2019/ November 8, 2019	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fasilitas/Facility A: Rp875.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp875.000	-	Fasilitas A jatuh tempo pada tanggal 8 November 2023 Fasilitas B telah berakhir/ Facility A due for repayment on November 8, 2023 Facility B expired	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ For the capital expenditure and general corporate purposes of the Company							
		Fasilitas/Facility B: AS\$60.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	N/A Expired			

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Mizuho Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 Maret 2020/ March 2, 2020	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2025/ Due for repayment on March 2, 2025	1, 3 atau 6 bulan / 1, 3 or 6 months	Tidak ada/ None
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ for the capital expenditure and general corporate purposes of the Company							
- Fasilitas tanggal / Facility dated 30 Desember 2020/ December 30, 2020	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi / revolving loan facility which shall not exceed AS\$34.500.000/ Rp492.281:	Rp300.000	Rp192.281	Jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2022/ Due for repayment on December 10, 2022	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3, or 6 months	Tanggung Renteng / Joint Several & Liability
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ for the capital expenditure and general corporate purposes of the Company							
	PT Iforte Solusi Infotek	- Maksimal/ up to AS\$34.500.000/ Rp492.281					
	PT Komet Infra Nusantara	- Maksimal/ up to AS\$20.000.000/ Rp285.380					
	PT Solusi Tunas Paratama Tbk	- Maksimal/ up to AS\$3.500.000/ Rp49.942					
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp2.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 16 September 2022/ Due for repayment on September 16, 2022	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3, or 6 months	Tidak ada/ None
- Untuk keperluan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama, Tbk./ For the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama, Tbk							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank UOB Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Februari 2021/ February 23, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek dan/and PT Komet Infra Nusantara	Rp1.000.000 (fasilitas bergulir pinjaman modal kerja/ Revolving working capital loan facility)	-	Rp1.000.000	Jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2024/ Due for repayment on February 23, 2024	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Tanggung Renteng / Joint Several & Liability
- Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan/ For the Company's general purposes							
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 19 Februari 2021/ February 19, 2021 (amandemen terakhir tanggal 16 September 2021/ last amendment dated September 16, 2021)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/and PT Iforte Solusi Infotek	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman money market/ money market loan facility)	Rp700.000	Rp300.000	Jatuh tempo pada tanggal 16 September 2022/ Due for repayment on September 16, 2022	Periode yang disepakati para pihak/ other time period agreed by both parties	STP memberikan jaminan perusahaan/ STP provides corporate guarantee
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ For the capital expenditure and general corporate purposes of the Company							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Juni 2021/ June 28, 2021 (amandemen terakhir tanggal 16 September 2021/ last amendment dated September 16, 2021)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/and PT Iforte Solusi Infotek	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp1.250.000	Rp750.000	Jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2022/ Due for repayment on June 28, 2022	Periode yang disepakati para pihak/ other time period agreed by both parties	Tanggung Renteng/ Joint Several & Liability
- Untuk kebutuhan umum Perseroan/ For the Company's general purposes							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2021/ December 21, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2026/ Due for repayment on December 21, 2026	Periode yang disepakati para pihak/ other time period agreed by both parties	Tidak ada/ None
- Untuk kebutuhan umum Perseroan/ For the Company's general purposes							
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Agustus 2021/ August 20, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/and PT Iforte Solusi Infotek	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2025/ Due for repayment on August 20, 2025	1 bulan/ 1 month	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ For the capital expenditure and general corporate purposes of the Company							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Desember 2021/ December 8, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000	-	Jatuh tempo pada 60 bulan sejak penarikan pertama/ Due for repayment on 60 months after the first withdrawal	1, 3, atau 6 bulan / 1, 3, or 6 months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provide corporate guarantee
- Untuk kebutuhan umum Perseroan dan pembiayaan kembali pinjaman talangan/ For the Company's general purposes and refinance the bridging loan.							
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp3.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2026/ Due for repayment on December 15, 2026	1 bulan / 1 months	Tidak ada/ None
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ For the capital expenditure and general corporate purposes of the Company							
PT Bank CIMB Niaga, Tbk. MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch PT Bank Mizuho Indonesia PT Bank Permata, Tbk. PT Bank BTPN, Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 1 Desember 2021/ December 1, 2021	PT Solusi Tunas Pratama, Tbk.	Rp5.250.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp5.250.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026/ Due for repayment on December 1, 2026	1 bulan atau 3 bulan / 1 months or 3 months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
- Untuk pembiayaan kembali pinjaman STP/ for refinancing STP loans							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Pada 31 Desember 2021, tingkat bunga efektif untuk pinjaman Rupiah berkisar antara 3,50% sampai dengan 7,69% per tahun (berkisar antara 4,20% sampai dengan 7,97% pada tahun 2020), 0,85% per tahun untuk pinjaman Dolar AS (sebesar 0,71% sampai dengan 0,85% pada tahun 2020) dan sebesar 0,78% per tahun untuk pinjaman JPY (berkisar antara 0,78% per tahun pada tahun 2020).

Perseroan dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

Fasilitas Lainnya

Perseroan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tertanggal 6 Desember 2017 dan sebagaimana diubah dengan Addendum IV tertanggal 3 Desember 2021. Fasilitas bank garansi tersebut merupakan fasilitas global line yang dapat digunakan oleh IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP dan BIT. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2023. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk *surety bond*, *bid bond*, atau *performance bond* atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan dan/atau IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP dan BIT.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perseroan dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan *limit notional* sejumlah AS\$100.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

Perseroan memperoleh fasilitas bank garansi dari JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta sebesar Rp500.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas tertanggal 20 April 2018 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Perubahan Ketujuh tertanggal 9 November 2021. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 16 April 2022. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan.

17. BANK LOANS (continued)

On December 31, 2021, the effective interest rates for bank loans ranged from 3.50% to 7.69% per annum for Rupiah (ranging from 4.20% to 7.97% in 2020), 0.85% per annum for US Dollar (0.71% to 0.85% in 2020) and 0.78% per annum for JPY (ranging from 0.78% per annum in 2020).

The Company and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. *debt service coverage ratio* and *net debt to running EBITDA*. As of December 31, 2021, the Company and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

Other Facilities

The Company has granted a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) in the amount of Rp100,000 based on Bank Guarantee Facility Agreement dated December 6, 2017 and lastly amended by Addendum IV dated December 3, 2021. The bank guarantee facility is a global line facility which can be used by IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP and BIT. The bank guarantee can be issued within maximum of 12 months up to June 5, 2023. The purposes of this facility are for *surety bond*, *bid bond*, or *performance bond* of the Company and/or IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP and BIT business activities.

On March 11, 2020, the Company and Bank Mandiri signed the *Treasury Line Agreement* with notional limit up to AS\$100,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.

The Company has granted a bank guarantee facility from JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch in the amount of Rp500,000 based on Facility Agreement dated April 20, 2018 and lastly amended by the Seventh Amendment Letter dated November 9, 2021. The bank guarantee facility can be issued within maximum of 12 months up to April 16, 2022. The purposes of this facility are for *surety bond*, *bid bond*, or *performance bond* of the Company business activities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

		31 Desember/December 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
		Saldo terutang/Amount payable		Saldo terutang/Amount payable		
	Mata uang/ Currencies	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Bagian jangka pendek						Short-term portion
Obligasi 2021	Rupiah	1.011.750	1.011.750	-	-	2021 Bonds
Obligasi 2016	Rupiah	-	-	36.000	36.000	2016 Bonds
Dikurangi:						Less:
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(3.539)		(82)	Unamortized costs of bonds
Neto			1.008.211		35.918	Net
Bagian jangka panjang						Long-term portion
Obligasi 2021	Rupiah	2.337.250	2.337.250	-	-	2021 Bonds
Obligasi 2020	Rupiah	151.000	151.000	151.000	151.000	2020 Bonds
Obligasi 2016	Rupiah	103.000	103.000	103.000	103.000	2016 Bonds
CGIF	Dolar Singapura	180.000.000	1.896.079	180.000.000	1.915.936	CGIF
Dikurangi:						Less:
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(24.004)		(21.274)	Unamortized costs of bonds
Neto			4.463.325		2.148.662	Net

	Tanggal emisi/ Date of issue	Jatuh tempo/ Maturity	Penerbit/ Issuer	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per year	
Utang Obligasi						Bonds Payable
CGIF	27 November/ November 27, 2014	27 November/ November 27, 2024	Perseroan/ The Company	Tengah tahunan/ Semi annually	3,25%	CGIF
Obligasi 2016 Seri A	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2019	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	7,90%	Bonds 2016 Series A
Obligasi 2016 Seri B	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2021	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	8,25%	Bonds 2016 Series B
Obligasi 2016 Seri C	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2023	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	8,75%	Bonds 2016 Series C
Obligasi 2020 Seri A	3 September/ September 3, 2020	3 September/ September 3, 2023	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	7,00%	Bonds 2020 Series A
Obligasi 2020 Seri B	3 September/ September 3, 2020	3 September/ September 3, 2025	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	7,70%	Bonds 2020 Series B
Obligasi 2021 Seri A	17 Desember/ December 17, 2021	27 Desember/ December 27, 2022	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	3,60%	Bonds 2021 Series A
Obligasi 2021 Seri B	17 Desember/ December 17, 2021	17 Desember/ December 17, 2024	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	5,30%	Bonds 2021 Series B
Obligasi 2021 Seri C	17 Desember/ December 17, 2021	17 Desember/ December 17, 2026	Perseroan/ The Company	Kuartalan / Quarterly	6,10%	Bonds 2021 Series C

Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024

Pada tanggal 27 November 2014, Protelindo Finance B.V. menerbitkan Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok sebesar SGD180.000.000 dengan bunga 3,25%, yang akan jatuh tempo di 2024 ("Obligasi Senior"). Kewajiban pembayaran dari Protelindo Finance B.V. sehubungan dengan Obligasi Senior akan ditanggung tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh *Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")*, sebuah dana amanat dari Asian Development Bank, sesuai dengan syarat dalam Jaminan CGIF.

The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024

On November 27, 2014, Protelindo Finance B.V. issued the 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds amounting to SGD180,000,000, which is due in 2024 (the "Senior Bonds"). The payment obligations of Protelindo Finance B.V. in respect of the Senior Bonds will be unconditionally and irrevocably guaranteed by Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF"), a trust fund of the Asian Development Bank, subject to the terms of the CGIF Guarantee.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024
(lanjutan)**

DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan Obligasi Senior. Obligasi Senior tersebut tercatat dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-LT") pada tanggal 28 November 2014.

Obligasi Senior tersebut dikenakan bunga sejak 27 November 2014 pada tingkat suku bunga sebesar 3,25 % per tahun, yang dibayarkan setiap semester pada tanggal 27 Mei dan 27 November setiap tahunnya, dimulai sejak tanggal 27 Mei 2015.

Tingkat bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 3,27%.

Pada tanggal 13 November 2014, *Standard and Poor's Ratings Services* memberikan peringkat 'AA' untuk Obligasi Senior tersebut. Protelindo Finance B.V. mempergunakan dana dari penerbitan Obligasi Senior, setelah dipotong biaya manajemen, komisi dan biaya lainnya sehubungan dengan Obligasi Senior tersebut, untuk melunasi sebagian dari pinjamannya yang ada.

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani (i) *Amended and Restated Trust Deed*, (ii) *Amended and Restated Agency Agreement*, (iii) *Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement*, dengan Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank sebagai Penjamin, DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai Wali Amanat, Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong sebagai *Principal Paying Agent* dan *Transfer Agent* dan Deutsche Bank Luxembourg S.A. sebagai *Registrar*. Penandatanganan perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan diatas merupakan implementasi atau pelaksanaan dari tindak lanjut diperolehnya persetujuan dari para pemegang surat utang (*bondholders*) melalui *Consent Solicitation Memorandum* pada tanggal 22 Juli 2016 untuk mengubah ketentuan dalam Surat Utang, terkait pengalihan dari penerbit awal Obligasi Senior, yaitu Protelindo Finance B.V. menjadi Perseroan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, selanjutnya Perseroan menggantikan kedudukan Protelindo Finance B.V. sebagai penerbit Obligasi Senior terhadap para pemegang Obligasi Senior (*bondholders*).

18. BONDS PAYABLE (continued)

The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024 (continued)

DB Trustees (Hong Kong) Limited is acting as a trustee in respect to the issuance of the Senior Bonds. The Senior Bonds were listed and traded on the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT") on November 28, 2014.

The Senior Bonds bears interest starting from November 27, 2014 at the rate of 3.25% per annum, payable semi-annually in arrears on May 27 and November 27, in each year, commencing on May 27, 2015.

The effective interest rate for the years ended December 31, 2021 and 2020 was 3.27%.

On November 13, 2014, Standard and Poor's Ratings Services rated the Senior Bonds with 'AA'. Protelindo Finance B.V. used the proceeds from the issuance of the Senior Bonds, after deducting management fees, commissions and other expenses associated with the Senior Bonds, to settle a portion of its existing debt.

On August 3, 2016, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into a (i) *Amended and Restated Trust Deed*, (ii) *Amended and Restated Agency Agreement*, (iii) *Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement*, with Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank as Guarantor, DB Trustees (Hong Kong) Limited as Trustee, Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch as *Principal Paying Agent* and *Transfer Agent* and Deutsche Bank Luxembourg S.A. as Registrar. As mentioned above, the signing of those agreements is the implementation upon an approval from bondholders through the *Consent Solicitation Memorandum* dated July 22, 2016 to amend the provisions related to the transfer of the initial issuer of the Senior Bonds, from Protelindo Finance B.V. to the Company. In connection with the abovementioned agreements, the Company replaced Protelindo Finance B.V. position as an issuer of Senior Bonds to the bondholders.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Perseroan Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 17 November 2016, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-375/D.01/2016 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Perseroan Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi 2016") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 November 2016. Obligasi ini dikeluarkan dalam 3 seri, yaitu:

- seri A sebesar Rp661.000 dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019 dan telah dilunasi;
- seri B sebesar Rp36.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2021 dan telah dilunasi; dan
- seri C sebesar Rp103.000 dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun, berjangka waktu tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2023.

Pada tanggal 21 November 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2016 Seri A.

Pada tanggal 21 November 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2016 Seri B.

PT Bank Permata Tbk. adalah wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini, yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan. Pada tanggal 1 Mei 2020, Peringkat Obligasi 2016 ditingkatkan dari AA+ (idn) pada tanggal 6 Mei 2019 menjadi AAA (idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia. Pada tanggal 23 September 2021, PT Fitch Ratings Indonesia telah memutuskan untuk memberikan skala nasional peringkat AAA(idn) atas Obligasi 2016.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi 2016 telah dipergunakan sebagian sebagai modal kerja Perseroan untuk pembayaran perpanjangan biaya sewa lahan menara, biaya tenaga ahli, pemeliharaan menara dan pengoperasian menara.

Bunga dari Obligasi 2016 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2016. Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

18. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bonds I of the Company Stage I Year 2016

On November 17, 2016, the Company received an effective statement from OJK based on its letter No. S-375/D.01/2016 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I of the Company Stage I Year 2016 (the "Bonds 2016") with a nominal value of Rp800,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 24, 2016. The Bonds were issued in 3 series, namely:

- series A of Rp661,000 with a fixed interest rate of 7.90% per annum, a term of three years, and will be due on November 23, 2019 and has been paid;
- series B of Rp36,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum, a term of five years and will be due on November 23, 2021 and has been paid; and
- series C of Rp103,000 with a fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of seven years and will be due on November 23, 2023.

On November 21, 2019, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2016.

On November 21, 2021, the Company has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2016.

PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party and not a lender of the Company. On May 1, 2020, the rating of Bonds 2016 were upgraded from AA+ (idn) on May 6, 2019 to AAA (idn) by PT Fitch Ratings Indonesia. On September 23, 2021, PT Fitch Ratings Indonesia provided rating of AAA (idn) for the Bonds 2016.

The proceeds from the Bonds 2016 issuance have been used partially as working capital of the Company for the payment of renewal fees of tower ground leases, the fees of the experts, maintenance and operation of the tower.

Interest on the Bonds 2016 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on February 23, 2017 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2016. The trustee agreement provides for several covenants of the Company, including, without limitation:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 (lanjutan)

- Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Perseroan, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Perseroan diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2016 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2016 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Bahwa berdasarkan Surat Perseroan No. 103/CS-OJK/PTI/2018 tertanggal 12 November 2018, Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan kepada OJK dan masyarakat sehubungan dengan tidak dilanjutkannya penerbitan atas sisa plafond atas Obligasi 2016.

Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-229/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp151.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 September 2020. Obligasi ini dikeluarkan dalam 2 seri, yaitu:

- seri A sebesar Rp84.000 dengan tingkat bunga tetap 7,00% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2023; dan
- seri B sebesar Rp67.000 dengan tingkat bunga tetap 7,70% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2025.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016 (continued)

- A prohibition to provide loans to any party, including to the Company's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of the Company except for, among others, loans related to the business activities of the Company;
- To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the Company is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and
- To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company complied with the aforementioned covenants.

The Company may buy back the Bonds 2016 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

This Bonds 2016 are not secured by any specific collateral.

Based on Letter of The Company No. 103/CS-OJK/PTI/2018 dated November 12, 2018, the Company has announced to OJK and public regarding discontinuance of the remaining amount under the Bonds 2016.

Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020

On August 28, 2020, the Company received an effective statement from OJK based on its letter No. S-229/D.04/2020 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020 (the "Bonds 2020") with a nominal value of Rp151,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 4, 2020. The Bonds were issued in two series, namely:

- series A of Rp84,000 with a fixed interest rate of 7.00% per annum, a term of three years, and will be due on September 3, 2023; and
- series B of Rp67,000 with a fixed interest rate of 7.70% per annum, a term of five years and will be due on September 3, 2025.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I
Tahun 2020 (lanjutan)**

Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini adalah PT Bank Permata Tbk., yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit secara langsung dengan Perseroan. Pada tanggal 23 September 2021, PT Fitch Ratings Indonesia telah memutuskan untuk memberikan skala nasional peringkat AAA(idn) atas Obligasi 2020.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Perseroan.

Bunga dari Obligasi 2020 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2020 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2020. Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Perseroan, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Perseroan diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2020 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2020 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

18. BONDS PAYABLE (continued)

**Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year
2020 (continued)**

PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party nor a direct lender of the Company. On September 23, 2021, PT Fitch Ratings Indonesia provided rating of AAA (idn) for the Bonds 2020.

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020 after deducting the fees, have been entirely used for partial repayment of the Company's bank loan.

Interest on the Bonds 2020 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on December 3, 2020 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2020. The trustee agreement provides for several covenants of the Company, including, without limitation:

- A prohibition to provide loans to any party, including to the Company's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of The Company except for, among others, loans related to the business activities of the Company;*
- To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the Company is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and*
- To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.*

As of December 31, 2021 and 2020, the Company complied with the aforementioned covenants.

The Company may buy back the Bonds 2020 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

The Bonds 2020 is not secured by any specific collateral.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021

Pada tanggal 20 Desember 2021, Perseroan menyelesaikan emisi Obligasi sebanyak Rp3.349.000. Emisi ini merupakan bagian yang proses program Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 yang dimulai sejak Agustus 2020. Obligasi 2021 ini diterbitkan tanggal 17 Desember 2021 dan terdiri dari 3 seri, yaitu:

- seri A sebesar Rp1.011.750 dengan tingkat bunga tetap 3,60% per tahun dan berjangka waktu 370 hari jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2022; dan
- seri B sebesar Rp1.593.250 dengan tingkat bunga tetap 5,30% per tahun dan berjangka waktu tiga tahun jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024; dan
- seri C sebesar Rp744.000 dengan tingkat bunga tetap 6,10% per tahun dan berjangka waktu lima tahun jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2026.

PT Bank Permata Tbk. adalah wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini. Obligasi 2021 mendapat peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia. Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi 2021 telah dipergunakan seluruhnya akan dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Perseroan dan untuk modal kerja Perseroan.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bonds II of Protelindo Stage II Year 2021

On December 20, 2021, the Company concluded issuance of local bonds of Rp3,349,000. This issuance is part of its Sustainable Bonds II Protelindo Phase I year 2020 that started in August 2020. The Bonds 2021 were distributed on December 17, 2021 and issued in three series, namely:

- series A of Rp1,011,750 with a fixed interest rate of 3.60% per annum and a term of 370 days due on December 27, 2022; and
- series B of Rp1,593,250 with a fixed interest rate of 5.30% per annum and a term of five years due on December 17, 2024; and
- series C of Rp744,000 with a fixed interest rate of 6.10% per annum and a term of five years due on December 17, 2026.

PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering. Bonds 2021 were rated AAA(idn) by PT Fitch Ratings Indonesia. The proceeds from the Bonds 2021 issuance have been fully used to pay off a part of the Company's loans and the Company's working capital.

19. PROVISI JANGKA PANJANG

	Saldo 31 Des./ Balance Dec. 31, 2020	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of subsidiaries (Note 1c)	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	Saldo 31 Des./ Balance Dec. 31, 2021	
Estimasi biaya pembongkaran menara	423.204	21.371	9.432	(3.383)	26.910	477.534	Estimated cost of dismantling of towers
	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2019	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2020		
Estimasi biaya pembongkaran menara	362.484	37.149	(2.394)	25.965	423.204		Estimated cost of dismantling of towers

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari tingkat diskonto dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan, yaitu masing-masing adalah 8,05% dan 32,64 tahun.

Provisi jangka panjang akan di realisasi ketika pembongkaran menara.

19. LONG-TERM PROVISION

The significant assumptions as of December 31, 2021 consist of discount rate and remaining periods before dismantling of 8.05% and 32.64 years, respectively.

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

**a. Pajak dibayar dimuka/Estimasi
pengembalian pajak**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Aset lancar		
Pajak pertambahan nilai		
Perseroan	32.397	-
Entitas anak	181.166	115.717
Total	213.563	115.717
Aset tidak lancar		
Lebih bayar pajak penghasilan badan		
Perseroan	135.461	-
Entitas anak	167.843	6.524
Total	303.304	6.524

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Perseroan		
Pajak pertambahan nilai	-	13.974
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	6.523	7.134
Pasal 21	2.687	6.154
Pasal 23/26	827	552
Pasal 29	3.150	68.717
Sub-total	13.187	96.531
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai	38.533	1.664
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	7.311	1.600
Pasal 21	4.761	1.541
Pasal 23/26	3.044	828
Pasal 29	58.429	15.578
Sub-total	112.078	21.211
Total	125.265	117.742

20. TAXATION

a. Prepaid taxes/Estimated claims for tax refund

Current assets
Value-added tax
The Company
The subsidiaries
Total

Non-current assets
Claims for corporate income tax
The Company
The subsidiaries
Total

b. Taxes payable

The Company
Value-added tax
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Articles 23/26
Article 29

Sub-total

The subsidiaries
Value-added tax
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Articles 23/26
Article 29

Sub-total

Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan fiskal, beban pajak kini dan klaim/utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax income, current tax expense and corporate income tax claim/payable are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.076.481	3.442.002	Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak final, pajak penghasilan dan eliminasi	(737.234)	(224.723)	Subsidiaries income before final tax, corporate income tax expense and eliminations
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	3.339.247	3.217.279	Income before final tax and corporate income tax expense - the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Depresiasi aset tetap	(220.533)	(294.151)	Fixed assets depreciation
Amortisasi aset takberwujud	5.110	6.776	Intangible assets amortization
Perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan			Temporary differences with no deferred tax
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	(38.993)	(80.266)	Deductible amortization and depreciation
Pembalikan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(17.642)	(20.050)	Reversal of allowance for expected credit loss of trade receivables
Beban sewa	323.015	232.148	Expenses related to leases
Perbedaan permanen			Permanent differences
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak final	(20.555)	(25.078)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	177.811	72.957	Non-deductible expenses, net
Keuntungan dari penjualan surat berharga	-	(18.039)	Gain on sale of marketable securities
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(3.051.027)	(1.904.017)	Revenue subject to final tax
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	1.111.757	727.243	Expenses related to revenue subject to final tax
Penghasilan fiskal	1.608.190	1.914.802	Fiscal tax income
Beban pajak kini			Current tax expense
Perseroan	353.802	421.256	The Company
Entitas anak	122.007	65.029	The subsidiaries
Beban pajak kini konsolidasian	475.809	486.285	Consolidated current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perseroan			The Company
Pasal 22	2	235	Article 22
Pasal 23	61.914	77.770	Article 23
Pasal 25	288.736	274.534	Article 25
Entitas anak	92.926	49.451	The subsidiaries
Sub-total	443.578	401.990	Sub-total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Utang pajak penghasilan badan			Corporate income tax payable
Perseroan	3.150	68.717	The Company
Entitas anak	58.429	15.578	The subsidiaries
	61.579	84.295	
Estimasi klaim pajak			Estimated claims for tax refund
Perseroan	-	-	The Company
Entitas anak	(29.438)	-	The subsidiaries
	(29.438)	-	
Pajak penghasilan final			Final tax
Perseroan	305.103	190.402	The Company
Entitas anak	29.783	14.899	The subsidiaries
Total	334.886	205.301	Total

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anaknya sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

c. Analisa beban pajak penghasilan

c. Analysis of corporate income tax expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Perseroan			The Company
Beban pajak kini	353.802	421.256	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	55.737	(138.430)	Deferred tax expense (benefits)
Sub-total	409.539	282.826	Sub-total
Entitas anak			The subsidiaries
Beban pajak kini	122.007	65.029	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(263.339)	(7.852)	Deferred tax expense (benefits)
Sub-total	(141.332)	57.177	Sub-total
Konsolidasian			Consolidated
Beban pajak kini	475.809	486.285	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(207.602)	(146.282)	Deferred tax benefits
Total	268.207	340.003	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

d. Reconciliation of corporate income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the consolidated income before final tax and corporate income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.076.481	3.442.002	Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% yang berlaku umum	896.826	757.240	Tax expense calculated at statutory rate of 22%
Efek pajak atas perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan			Tax effects on temporary differences with no deferred tax
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	(82.370)	(23.906)	Deductible amortization and depreciation
Pembalikan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(2.980)	(7.147)	Reversal of allowance for expected credit loss of trade receivables
Beban sewa	76.140	69.878	Expenses related to leases
Kompensasi rugi pajak entitas anak	(33.887)	-	Utilization of subsidiary fiscal loss
Efek pajak atas perbedaan permanen			Tax effect on permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(5.370)	(7.294)	Interest income already subjected to final tax
Surat berharga	-	(3.969)	Marketable securities
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	53.417	49.266	Non-deductible expenses, net
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(752.628)	(451.976)	Revenue subject to final tax
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	288.884	199.278	Expenses related to revenue subject to final tax
Pembalikan pajak tangguhan	(208.045)	(127.862)	Reversal of deferred tax
Efek perubahan tarif pajak	38.220	(113.505)	Effect of changes in tax rate
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	268.207	340.003	Total consolidated income tax expense

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto

e. Deferred tax assets and liabilities, net

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

Analysis of the deferred tax assets and liabilities, net is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Perseroan			The Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Cadangan kerugian			Allowance for
kredit ekspektasian			expected credit loss
piutang usaha	3.062	3.751	of trade receivables
Sub-total	3.062	3.751	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(388.561)	(413.387)	Fixed assets
Aset takberwujud	(29.527)	(50.961)	Intangible assets
Sub-total	(418.088)	(464.348)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan, neto			Deferred tax liabilities, net
Perseroan	(415.026)	(460.597)	The Company
Entitas anak dengan posisi			The subsidiaries with net
liabilitas pajak tangguhan, neto			deferred tax liability position
Provisi imbalan kerja	2.010	2.973	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian			Allowance for
kredit ekspektasian			expected credit loss
piutang usaha	198	2.914	of trade receivables
Provisi retur penjualan	-	11.890	Provision for sales return
Utang sewa	(593)	-	Lease liabilities
Par forward	-	(8.924)	Par forward
Aset tetap	(900.904)	(9.714)	Fixed assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	336.788	-	Tax loss carried forward
Liabilitas pajak tangguhan, neto			Deferred tax liabilities, net
Entitas anak	(562.501)	(861)	The subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan			Consolidated deferred tax
konsolidasian, neto	(977.527)	(461.458)	liabilities, net
Entitas anak dengan posisi			The subsidiaries with net
aset pajak tangguhan, neto			deferred tax assets position
Provisi imbalan kerja	5.037	1.084	Provision for employee benefits
Provisi retur penjualan	26.158	2.367	Provision for sales return
Cadangan kerugian			Allowance for
kredit ekspektasian			expected credit loss
piutang usaha	2.872	72	credit loss of trade receivables
Par forward	(3.617)	-	Par forward
Aset tetap	(17.735)	(1.822)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto			Deferred tax assets, net
Entitas anak	12.715	1.701	The subsidiaries

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan dimasa mendatang.

e. Deferred tax assets and liabilities, net (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

f. Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak tangguhan

f. Analysis of changes in deferred tax assets (liabilities)

	31 Desember December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Entitas anak			The subsidiaries
Saldo awal aset pajak tangguhan	1.701	2.608	Deferred tax asset - beginning balance
Akuisisi entitas anak	495	-	Acquisition of subsidiaries
Beban pajak tangguhan	2.169	(63)	Deferred tax expense
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	191	(154)	Deferred tax effect on equity
Efek perubahan tarif pajak	15	(249)	Effect of changes in tax rate
Pembalikan pajak tangguhan	(427)	(441)	Reversal of deferred tax
Sub-total	4.144	1.701	Sub-total
Entitas anak			The subsidiaries
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(861)	-	Deferred tax liabilities - beginning balance
Manfaat pajak tangguhan	4.336	-	Deferred tax benefits
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	5.371	-	Deferred tax effect on equity
Efek perubahan tarif pajak	218	-	Effect of changes in tax rate
Pembalikan pajak tangguhan	(493)	-	Reversal of deferred tax
Sub-total	8.571	-	Sub-total
Saldo akhir - aset pajak tangguhan, neto	12.715	1.701	Deferred tax assets, net - ending balance
Perseroan			The Company
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(460.597)	(599.028)	Deferred tax liabilities - beginning balance
Pajak tangguhan terkait akuisisi	101.308	-	Deferred tax related to acquisition
Beban pajak tangguhan	(201.352)	(99.506)	Deferred tax expense
Efek perubahan tarif pajak	(38.453)	113.923	Effect of changes in tax rate
Pembalikan pajak tangguhan	184.068	124.014	Reversal of deferred tax
Sub-total	(415.026)	(460.597)	Sub-total
Entitas anak			The subsidiaries
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	-	(708)	Deferred tax liabilities - beginning balance
Akuisisi entitas anak	(819.967)	-	Acquisition of subsidiaries
Efek perubahan tarif pajak	-	(169)	Effect of changes in tax rate
Manfaat pajak tangguhan	232.608	4.483	Deferred tax benefits
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	(39)	(8.757)	Deferred tax effect on equity
Pembalikan pajak tangguhan	24.897	4.290	Reversal of deferred tax
Sub-total	(562.501)	(861)	Sub-total
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan, neto- konsolidasian	(977.527)	(461.458)	Consolidated deferred tax liabilities, net - ending balance

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa. Perseroan dan entitas anaknya masih mengakui liabilitas pajak tangguhan terkait aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021.

20. TAXATION (continued)

g. Others

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No.34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.

In accordance with Article 5 (1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that income from tower lease is charged by non-final income tax until the end of lease period. The Company and its subsidiaries still recognize deferred tax liabilities in the consolidated financial statements as of December 31, 2021.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Perseroan

Pada tanggal 24 November 2020, Perseroan menerima SKPKB untuk tahun pajak 2017 atas PPh Badan, PPh 21, PPh 23, PPh 4(2), PPh 26 dan PPN dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp77.270. Selain kurang bayar atas PPh Badan 2017, Perseroan menerima dan membayar SKPKB sebesar Rp1.853 pada tanggal 21 Desember 2020.

Pada tanggal 11 Januari 2021, Perseroan melakukan pembayaran SKPKB untuk PPh Badan 2017 sebesar Rp75.417 dan mengajukan keberatan atas SKPKB pada tanggal 3 Februari 2021. Pada tanggal 17 Desember 2021, Perseroan menerima surat keputusan DJP yang menyatakan menolak keberatan atas SKPKB dan mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak pada tanggal 11 Maret 2022.

Pada tanggal 16 April 2021, Perseroan menerima SKPKB untuk tahun pajak 2016 atas PPh Badan, PPh 23 dan PPN dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp60.452. Selain kurang bayar atas PPh Badan 2016, Perseroan menerima dan membayar SKPKB sejumlah Rp409 pada tanggal 10 Mei 2021 dan 6 Juli 2021.

Pada tanggal 6 Juli 2021, Perseroan melakukan pembayaran SKPKB untuk PPh Badan 2016 sebesar Rp60.043 dan mengajukan keberatan atas SKPKB pada tanggal 8 Juli 2021.

Iforte dan entitas anaknya

Pada tahun 2018, Iforte mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 2016, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPN. Pada tahun 2019, Iforte menerima surat keputusan DJP yang mengabulkan seluruh keberatan atas PPh Badan dan PPh 23, mengabulkan sebagian atas PPh 21 dan PPN, dan menolak seluruhnya atas PPh 26. Pada tahun yang sama Iforte telah mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak atas PPN sebesar Rp585 dan PPh 26 sebesar Rp6.862. Iforte telah menerima surat keputusan hasil banding yang mengabulkan sebagian atas PPh 26 dan PPN pada tanggal 23 Agustus 2021 dan 27 September 2021 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp6.862 dan Rp415.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

The Company

On November 24, 2020, the Company received SKPKB for fiscal year 2017 of corporate income tax, tax article 21, tax article 23, tax article 4(2), tax article 26 and value-added tax, with total amount Rp77,270. Other than the underpayment for 2017 corporate income tax, the Company accepted and paid the SKPKB amounting to Rp1,853 on December 21, 2020.

On January 11, 2021, the Company paid the SKPKB for 2017 corporate income tax amounting to Rp75,417 and submitted tax objection letter regarding the SKPKB on February 3, 2021. On December 17, 2021 the Company received DGT decision letter which rejected the objection of SKPKB and submitted tax appeal letter regarding the rejected results on March 11, 2022.

On April 16, 2021, the Company received SKPKB for corporate income tax fiscal year 2016, tax article 23 and value-added tax, with total amount Rp60,452. Other than the underpayment for 2016 corporate income tax, the Company accepted and paid the SKPKB totaling to Rp409 on May 10, 2021 and July 6, 2021.

On July 6, 2021, the Company paid the SKPKB for 2016 corporate income tax amounting to Rp60,043 and submitted tax objection letter regarding the SKPKB on July 8, 2021.

Iforte and its subsidiaries

In 2018, Iforte filed an objection regarding the Corporate Income Tax SKPKB 2016, Tax article 21, Tax Article 23, Tax Article 26 and Value-Added Tax. In 2019, Iforte received a DGT decision letter that granting all the objections for corporate income tax and tax article 23, partially for tax article 21 and value added tax is partially granted, and tax article 26 is declined. In the same year Iforte has submitted tax appeal letter regarding the rejected results of VAT amounting to Rp585 and Tax Article 26 amounting to Rp6,862. Iforte received tax appeal decision letter that granted partially of tax article 26 and value added tax on August 23, 2021 and September 27, 2021 amounting to Rp6,862 and Rp415, respectively.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Iforte dan entitas anaknya (lanjutan)

Pada tahun 2020, Iforte telah menerima SKPLB/SKPKB atas PPN tahun pajak 2017 dan 2018 dengan jumlah keseluruhan masing-masing neto sebesar Rp5.126 dan Rp54.916. Iforte telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut. Pada tahun yang sama Iforte mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut masing-masing sebesar Rp639 dan Rp1.744. Pada September dan Oktober 2021, Iforte telah menerima surat keputusan DJP yang mengabulkan sebagian keberatan atas PPN 2017 sebesar Rp256 dan menolak keberatan PPN 2018. Pada 25 Oktober dan 1 Desember 2021, Iforte telah mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak masing-masing sebesar Rp276 dan Rp1.744. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Iforte belum menerima hasil terkait surat pengajuan banding tersebut.

Pada tahun 2020, IGI telah menerima SKPLB atas PPN tahun pajak 2017 dan 2018 dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp8.819 dan Rp7.791. IGI telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Pada tahun 2021, HTS telah menerima SKPLB atas PPN tahun pajak 2019 dan 2020 dengan jumlah keseluruhan masing-masing neto sebesar Rp11.837 dan Rp5.333. HTS telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut.

STP dan entitas anaknya

Pada tanggal 26 April 2019, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh pasal 26 periode Desember 2017 sebesar Rp 9.951 (termasuk denda sebesar Rp 2.412). SKPKB ini belum dibayar oleh STP.

Pada tanggal 21 Juni 2019, STP telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 11 Mei 2020, STP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, STP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima oleh STP.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Iforte and its subsidiaries (continued)

In 2020, Iforte has received SKPLB/SKPKB for VAT fiscal years 2017 and 2018 with net amount of Rp5,126 and Rp54,916, respectively. Iforte has received the restitution. In the same year Iforte has filed objections regarding the SKPKB amounting to Rp639 and Rp1,744, respectively. In September and October 2021, Iforte has received the DGT decision letter that partially granted the objection for VAT 2017 amounting to Rp256 and rejected the objection for VAT 2018. On October 25 and December 1, 2021, Iforte has submitted tax appeal letter regarding the rejected results amounting to Rp276 and Rp1,744, respectively. Until the issuance date of the consolidated financial statement, Iforte has not received tax result regarding the tax appeal.

In 2020, IGI has received SKPLB for VAT fiscal years 2017 and 2018 with total amount of Rp8,819 and Rp7,791, respectively. IGI has fully received the restitution.

In 2021, HTS has received SKPLB for VAT fiscal years 2019 and 2020 with total amount of Rp11,837 and Rp5,333, respectively. HTS has received the restitution.

STP and its subsidiaries

On April 26, 2019, DGT issued Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of December 2017 Income tax article 26 amounting to Rp 9,951 (include penalty of Rp 2,412). This SKPKB has not yet paid by STP.

On June 21, 2019, STP has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on May 11, 2020, STP received letter from DGT which rejected the objection of the SKPKB.

For the above rejected objection decision, STP has submitted the appealing process to the Tax Court on July 13, 2020. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received by the STP.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

STP dan entitas anaknya (lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2018, DJP menerbitkan SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan PPh pasal 26 periode Desember 2016 masing-masing sebesar Rp45.945 (termasuk denda sebesar Rp22.972) dan Rp67.214 (termasuk denda sebesar Rp19.204). STP telah membayar sebesar Rp45.945 dan sisa atas SKPKB sebesar Rp67.214 belum dibayar.

Pada tanggal 26 November 2018, STP telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 20 November 2019, STP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, STP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 18 Februari 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima oleh STP.

Pada tanggal 28 Oktober 2019, DJP menerbitkan SKPKB atas PPh pasal 26 periode Maret sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp101.635 (termasuk denda sebesar Rp32.963). STP telah melakukan pembayaran untuk SKPKB tersebut sebesar Rp37.972, selanjutnya STP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2011 dan dilakukan pemotongan atas SKPKB di atas sebesar Rp19.777, sehingga jumlah yang direstitusi menjadi sebesar Rp57.749.

Pada tanggal 31 Desember 2019, STP telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 7 Januari 2021, STP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan SKPKB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, STP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 10 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima oleh STP.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

STP and its subsidiaries (continued)

On August 29, 2018, DGT issued SKPKB of Value Added Tax ("VAT") and income tax article 26 for period of December 2016, which amounting to Rp45,945 (include penalty of Rp22,972) and Rp67,214 (include penalty of Rp19,204), respectively. STP has paid of Rp45,945 and the remaining balance of SKPKB of Rp67,214 has not yet paid.

On November 26, 2018, STP has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on November 20, 2019, STP received letter from DGT which rejected the objection of SKPKB.

For the above rejected objection decision, STP has submitted the request for appealing process to the Tax Court on February 18, 2020. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received by STP.

On October 28, 2019, DGT issued SKPKB of income tax article 26 for period March until December 2015 amounting to Rp101,635 (include penalty of Rp32,963). STP has paid these SKPKB amounting to Rp37,972. furthermore STP received SKPLB of CIT for 2011 and deduct to the above SKPKB amounting to Rp19,777. Therefore, the total claim for tax refund become to Rp57,749.

On December 31, 2019, STP has submitted its objection letter for the above SKPKB. Furthermore, on January 1, 2021, STP received letter from DGT which rejected the objection of SKPKB.

For the above rejected objection decision, STP has submitted the request for appealing process to the Tax Court on March 10, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received by STP.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

KIN

Pada tanggal 16 Juni 2021, KIN menerima SKPLB untuk tahun pajak 2019 atas PPh Badan dengan jumlah sebesar Rp1.793.

Pada tahun 2021 KIN mengajukan permohonan imbalan bunga atas kelebihan pembayaran atas SKPKB Pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar Rp1.143 dan telah menerima pengembalian dana.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perseroan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2021 berdasarkan perhitungan diatas.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

KIN

On June 16, 2021, KIN received SKPLB for Corporate income tax fiscal year 2019 amounted Rp1,793.

In 2021, KIN submitted application for interest compensation for the overpayment regarding the SKPKB for fiscal year 2015 of corporate income tax amounted Rp1,143 and has received the restitution.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The Company will file its 2021 annual income tax return (SPT) based on the above calculation.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini antara lain merupakan provisi Perseroan dan entitas anaknya atas pengurangan sewa kepada penyewa tertentu (sebagai penyewa berikutnya) sesuai dengan perjanjian sewa, berdasarkan syarat dan ketentuan yang terpenuhi.

Pada tahun 2021, akun ini termasuk utang terkait penyelesaian penawaran tender wajib ("MTO") transaksi akuisisi STP, MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya sekitar 5,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.055.953 (Catatan 1c).

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perseroan mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial. Pada tanggal 15 Desember 2020, Iforte mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

Perseroan mengikuti program ini guna memenuhi ketentuan pemerintah terkait program DPLK dan memenuhi kewajiban Perseroan yang timbul akibat Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK") sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan/atau peraturan perusahaan yang berlaku di Perseroan serta berdasarkan Undang-undang No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (UU Cipta Kerja—"UUCK") dan Peraturan Perusahaan ("PP").

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan, Iforte dan IGI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Steven & Mourits (sebelumnya bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), dalam laporannya masing-masing pada tanggal 11 Februari 2022 dan 1 Februari 2021.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui STP, REJA, SIP dan BIT pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan perhitungan aktuaris independen PT Milliman Indonesia, dalam laporannya pada tanggal 6 Maret 2022.

21. OTHER PAYABLES

This account mainly represents the Company and its subsidiaries' provision for rental reduction to certain lessees (as second and third tenants) in accordance with lease agreements, subject to meeting terms and conditions.

In 2021, this account includes payables related to the mandatory tender offer ("MTO") settlement of STP acquisition transaction, MTO was conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of approximately 5.97% of the total issued and paid up capital amounting to Rp1,055,953 (Note 1c).

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

On December 1, 2017, the Company entered into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial. On December 15, 2020, Iforte join into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

The Company joined this program in order to fulfill the Government regulation related to Pension Program and to fulfill the Company's obligation arising from the Employment Termination based on prevailing laws and regulation within Indonesia and/or company regulation which applies in the Company and based on Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021 ("the UUCK") and the Company's Regulation.

Long-term employee benefits liability recognized by the Company, Iforte and IGI as of December 31, 2021 and 2020 are based on actuarial calculations prepared by KKA Steven & Mourits (formerly named PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, as per its reports dated February 11, 2022 and February 1, 2021, respectively.

Long-term employee benefits liability recognized by STP, REJA, SIP and BIT as of December 31, 2021 are based on actuarial calculations prepared by PT Milliman Indonesia, an independent actuary, as per its report dated March 6, 2022.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Asumsi yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Tingkat diskonto	5,9%-7,3%
Tingkat kenaikan gaji	6%-7%
Usia pensiun	57 tahun/years
Tingkat kematian	TMI 2019
Metode	Projected unit credit

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

The assumptions used in determining the long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
6,5%-8%		Discount rate
7%-7,7%		Wages and salary increase
57 tahun/years		Retirement age
TMI 2019		Mortality rate
Projected unit credit		Method

The details of the employee benefits expense recognized for the years ended December 31, 2021 and 2020 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31		
	2021	2020	
Biaya jasa kini	19.765	20.101	Current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(28.268)	(5.751)	Past service cost due to plan amendment
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	1.179	-	Past service cost due to curtailment
Biaya bunga	8.743	9.484	Interest cost
Penyesuaian liabilitas akibat masa kerja lalu	252	18	Liability assumed due to recognition of past services
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	-	9.691	Liability assumed due to employee transferred in
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	-	(9.691)	Liability assumed due to employee transferred out
Pendapatan bunga atas aset program	(8.085)	(8.000)	Interest income on plan assets
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	329	1.136	Excess benefits paid
Total	(6.085)	16.988	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			Present value of defined benefit obligation
Saldo awal	143.509	130.445	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	42.992	-	Acquisition of subsidiary
Biaya jasa kini	19.765	20.101	Current service cost
			Past service cost due to changes in benefits
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(28.268)	(5.751)	Past service cost due to curtailment
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	1.179	-	Interest cost
Biaya bunga	8.743	9.484	
Provisi atas kelebihan pembayaran di luar provisi yang dihitung	329	121	Provision for excess benefit payments
Pembayaran imbalan kerja	(1.679)	(62)	Expected benefit payments
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	-	9.691	Liability assumed due to employee transferred - in
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	-	(9.691)	Liability assumed due to employee transferred - out
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	252	18	Liability assumed due to recognition of past services
Pembayaran imbalan dari aset program	(10.974)	(110)	Benefit payments from plan assets
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	(8)	(17)	Benefit payments by the Company
Kelebihan pembayaran	(329)	(121)	Excess payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	856	(10.599)	Actuarial loss (gain)
Saldo akhir	176.367	143.509	Ending balance
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset program			Plan assets
Saldo awal	(119.261)	(98.570)	Beginning balance
Iuran Perseroan yang dibayarkan tahun berjalan	-	(16.000)	Company contribution during the year
Selisih aktual imbalan hasil aset program	5.203	3.199	Difference on actual return on plan assets
Pembayaran imbalan dari aset program	10.974	110	Benefit payments from plan assets
Pendapatan bunga atas aset program	(8.085)	(8.000)	Interest income on plan assets
Saldo akhir	(111.169)	(119.261)	Ending balance
Liabilitas imbalan kerja neto	65.198	24.248	Net employee benefits liability

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset program pensiun merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar sebesar Rp111.169.

As of December 31, 2021, the pension plan assets represent money market portfolio with fair value of Rp111,169.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	(16.847)

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	15.473

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	24.248	31.875
Akuisi entitas anak	42.992	-
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(6.085)	16.988
Iuran Perseroan yang dibayarkan tahun berjalan	-	(16.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	6.059	(7.399)
Pembayaran imbalan kerja	(2.016)	(1.216)
Saldo akhir	65.198	24.248

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

A one percentage point change in the assumed annual discount rate would have the following effects as of December 31, 2021:

	Penurunan/ Decrease	
	19.523	Effect on present value of obligation

A one percentage point change in the assumed annual salary increment rate would have the following effects as of December 31, 2021:

	Penurunan/ Decrease	
	(13.944)	Effect on present value of obligation

The changes in the long-term employee benefits liability for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Beginning balance
Acquisition of subsidiaries
Additions (reduction) during the year
Company contribution during the year
Actuarial loss (gain)
Benefits paid
Ending balance

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Berikut merupakan rincian perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Liabilitas imbalan kerja		
Perseroan	1.169	1.591
Iforte	17.018	15.895
IGI	6.591	5.421
QTR	447	42
STP	28.078	-
REJA	749	-
SIP	191	-
BIT	9.455	-
KIN	1.500	1.299
Total	65.198	24.248

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

Tahun 1	16.881
Tahun 2 - 5	27.482
Tahun 6 - 10	124.551
Tahun 11 - 15	140.360
Tahun 16 - 20	184.783
Tahun 21 dan selanjutnya	181.219

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 12,70 tahun dan 13,53 tahun.

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

The changes detail in the long-term employee benefits liability for years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Liability for employee benefits
The Company
Iforte
IGI
QTR
STP
REJA
SIP
BIT
KIN
Total

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

1st year
2nd - 5th years
6 - 10th years
11 - 15th years
16 - 20th years
21th years and beyond

The weighted average duration of present value of obligation as of December 31, 2021 and 2020 are 12.70 years and 13.53 years, respectively.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

23. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue from customers related to lease agreement and recognized as revenue upon delivery of service to customers.

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT XL Axiata Tbk.	1.035.361	536.762
PT Hutchison 3 Indonesia	634.537	457.970
PT Telekomunikasi Selular	396.020	476.172
PT Indosat Tbk.	66.232	49.916
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	35.838	39.179
PT Djarum	3.391	3.767
PT Triple One Global	3.253	3.668
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	9.948	7.126
Total	2.184.580	1.574.560
Bagian jangka pendek	(2.147.433)	(1.532.578)
Bagian jangka panjang	37.147	41.982

PT XL Axiata Tbk.
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk.
PT Angkasa Komunikasi Global Utama
PT Djarum
PT Triple One Global
Others (below Rp3,000 each)
Total
Current portion
Non-current portion

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

Kepentingan nonpengendali Perseroan yang signifikan dari entitas anak adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in equity of subsidiaries

The Company's significant non-controlling interests from its subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Konsorsium Iforte HTS		
Saldo awal	11.860	17.877
Dividen dari konsorsium	(27.000)	(23.700)
Bagian laba neto	20.338	17.683
Saldo akhir	5.198	11.860
Kohinoor		
Saldo awal	18.144	18.210
Bagian rugi neto	(34)	(66)
Saldo akhir	18.110	18.144
STP		
Saldo saat akuisisi	7.511	-
Bagian laba neto	196	-
Saldo akhir	7.707	-

Konsorsium Iforte HTS
Beginning balance
Dividends from consortium
Share in net income
Ending balance

Kohinoor
Beginning balance
Share in net loss
Ending balance

STP
Balance at acquisition
Share in net income
Ending balance

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Ferdinandus Aming Santoso	3.322.620.186 1	99,9997% 0,0003%	332.261 1	PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Ferdinandus Aming Santoso
	3.322.620.187	100,0000%	332.262	

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and fully paid-up shares and the related par value as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari keuntungan neto dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja, dan keuntungan pada investasi obligasi.

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Keuntungan investasi obligasi	15.360	16.713	Gain on investment in bonds
Keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja	12.896	18.604	Cumulative actuarial gain on employee benefits liability
Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas	(14.601)	8.768	Net gain (loss) on cash flow hedge
Total	13.655	44.085	Total

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of net gain on cash flow hedge, and cumulative actuarial gains on employee benefits liability and gain on investment in bonds.

**27. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGUNAANNYA**

2020

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Tambahan dividen interim tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp230.000 yang telah dibagikan oleh Perseroan pada tanggal 7 Februari 2020.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 8 Mei 2020, memutuskan penggunaan sisa dividen dari laba bersih tahun 2019 sebagai berikut:

- a. Dividen tunai sebesar Rp897.000.000.297 (angka penuh) dibagikan sebagai kepada para pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:
 - (i) SMN menerima dividen tunai sebesar Rp897.000;

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2020

Based on Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate a specific amount from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund reaches at least 20% of the issued and paid-up capital.

Additional interim cash dividend for financial year 2019 in the amount of Rp230,000 has been distributed by the Company on February 7, 2020.

Based on the Shareholders' Resolution of the Company in Lieu of The Annual General Meeting of Shareholders dated May 8, 2020, it was resolved that remaining amount of dividend from 2019 net income will be appropriated as follows:

- a. Cash dividend of Rp897,000,000,297 (full amount) distributed to the shareholders, with the following details:
 - (i) SMN received cash dividends in an amount of Rp897,000;

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**27. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

- (ii) Ferdinandus Aming Santoso menerima dividen tunai sebesar Rp297 (angka penuh).
- b. Sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.

Dividen interim tunai untuk tahun 2020 dengan jumlah sebesar Rp593.000 telah dibagikan oleh Perseroan berdasarkan keputusan Direksi, Komisaris dan Para Pemegang Saham pada tanggal 7 Agustus 2020 sebesar Rp110.000, 10 September 2020 sebesar Rp20.000, 12 November 2020 sebesar Rp88.000, 17 November 2020 sebesar Rp20.000, 7 Desember 2020 sebesar Rp300.000, 15 Desember 2020 sebesar Rp25.000, dan 28 Desember 2020 sebesar Rp30.000.

2021

Tambahan dividen interim tunai untuk tahun 2020 telah dibagikan oleh Perseroan berdasarkan keputusan Direksi, Komisaris dan Para Pemegang Saham pada tanggal 13 Januari 2021 sebesar Rp60.000, 22 April 2021 sebesar Rp30.000, dan 28 April 2021 sebesar Rp100.000.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 31 Mei 2021, memutuskan penggunaan sisa dividen dari laba bersih tahun 2020 sebagai berikut:

- a. Dividen tunai sebesar dibagikan sebagai kepada para pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:
- (i) SMN menerima dividen tunai sebesar Rp1.050.001.140.699 (angka penuh);
- (ii) Ferdinandus Aming Santoso menerima dividen tunai sebesar Rp316 (angka penuh).
- b. Sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.

Dividen interim tunai untuk tahun 2021 dengan jumlah sebesar Rp350.794 telah dibagikan oleh Perseroan berdasarkan keputusan Direksi, Komisaris dan Para Pemegang Saham pada tanggal 7 Desember 2021.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

- (ii) Ferdinandus Aming Santoso received cash dividends in an amount of Rp297 (full amount).
- b. An amount of Rp100 was appropriated as reserve funds, with the remaining profits allocated as retained earnings.

Interim cash dividend for financial year 2020 in the total amount of Rp593,000 has been distributed by the Company based on the approval from Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders on August 7, 2020 in amount of Rp110,000, September 10, 2020 in amount of Rp20,000, November 12, 2020 in amount of Rp88,000, November 17, 2020 in amount of Rp20,000, December 7, 2020 in amount of Rp300,000, December 15, 2020 in amount of Rp25,000, and December 28, 2020 in amount of Rp30,000.

2021

Additional interim cash dividend for financial year 2020 has been distributed by the Company based on the approval from Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders on January 13, 2021 in amount of Rp60,000, April 22, 2021 in amount of Rp30,000, and April 28, 2021 in amount of Rp100,000.

Based on the Shareholders' Resolution of the Company in Lieu of The Annual General Meeting of Shareholders dated May 31, 2021, it was resolved that remaining amount of dividend from 2020 net income will be appropriated as follows:

- a. Cash dividend are distributed to the shareholders, with the following details:
- (i) SMN received cash dividends in an amount of Rp1,050,001,140,699 (full amount);
- (ii) Ferdinandus Aming Santoso received cash dividends in an amount of Rp316 (full amount).
- b. An amount of Rp100 was appropriated as reserve funds, with the remaining profits allocated as retained earnings.

Interim cash dividend for financial year 2021 in the total amount of Rp350,794 has been distributed by the Company based on the approval from Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders on December 7, 2021.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN

28. REVENUES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan sewa	8.015.388	6.966.830	Rental income
Jasa dan lainnya	485.949	345.075	Services and others
Sub-total	8.501.337	7.311.905	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Pendapatan sewa	1.908	2.586	Rental income
Jasa dan lainnya	132.101	130.935	Services and others
Sub-total	134.009	133.521	Sub-total
Total	8.635.346	7.445.426	Total

Rincian jasa dan lainnya:

Details of services and others:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Segmen			Segment
Wireline	420.941	355.116	Wireline
VSAT	174.899	99.146	VSAT
IPLC	22.210	21.748	IPLC
Total	618.050	476.010	Total

Very Small Aperture Terminal (VSAT) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan teknologi satelit sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau jaringan telekomunikasi lainnya.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) is a telecommunication service using satellite technology to cover remote locations without other type of telecommunications network.

Wireline merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet broadband dan Virtual Private Network.

Wireline is a telecommunication service using fiber optic and wireless network to provide internet broadband and Virtual Private Network.

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 5% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 5% of the consolidated revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,				
	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total penjualan/ Percentage of total revenue		
	2021	2020	2021	2020	
Pelanggan					Customers
PT XL Axiata Tbk.	2.479.392	2.195.539	29%	29%	PT XL Axiata Tbk.
PT Hutchison 3 Indonesia	2.230.392	2.351.186	26%	32%	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Indosat Tbk.	1.289.403	815.271	15%	11%	PT Indosat Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	1.212.577	1.115.520	14%	15%	PT Telekomunikasi Selular
Total	7.211.764	6.477.516	84%	87%	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

29. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	900.530	816.594	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Depresiasi aset tetap (Catatan 8)	737.132	611.776	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	127.154	123.230	Amortization of intangible assets (Note 10)
Amortisasi IPLC	62.605	62.061	Amortization of IPLC
Amortisasi transponder	18.740	18.740	Amortization of transponder
Amortisasi asuransi	4.482	3.981	Amortization of insurance
Lain-lain	8.509	7.069	Others
Total	1.859.152	1.643.451	Total

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA

30. OTHER COST OF REVENUES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Perawatan lokasi	315.769	257.945	Site maintenance
Sewa internasional dan local link	45.188	45.309	International and local link rentals
Listrik	23.165	26.195	Electricity
Perjalanan dinas	15.686	13.476	Business trip
Sewa transponder	1.699	4.129	Transponder rentals
Lain-lain	78.847	68.186	Others
Total	480.354	415.240	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang total pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya merupakan beban operasi langsung yang timbul dari aset tetap yang menghasilkan pendapatan rental.

All other cost of revenues represent direct operating expenses arising from fixed assets that generated rental revenue.

31. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

31. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	52.556	45.739	Salaries and employee welfare
Jamuan dan representasi	33.749	28.852	Entertainment and representation
Jasa profesional	15.447	15.007	Professional fee
Perjalanan dan transportasi	9.244	8.548	Travel and transportation
Lain-lain	8.748	7.498	Others
Total	119.744	105.644	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	394.254	336.126	Salaries and employee welfare
Jasa profesional	44.908	41.022	Professional fee
Perlengkapan kantor	36.892	37.523	Office supplies
Imbalan kerja (Catatan 22)	(6.085)	16.988	Employee benefits (Note 22)
Lain-lain	105.775	63.737	Others
Total	575.744	495.396	Total

33. BIAYA KEUANGAN

33. FINANCE COSTS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Beban bunga bank	1.044.618	850.816	Bank interest expense
Beban bunga obligasi	132.445	122.926	Bond interest expense
Beban penambahan bunga atas utang sewa (Catatan 16)	108.255	110.687	Accretion of interest expense on lease liabilities (Note 16)
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 17)	50.681	64.043	Amortization of cost of loans (Note 17)
Penambahan bunga atas provisi jangka panjang (Catatan 19)	26.910	25.965	Accretion of interest on long-term provision (Note 19)
Biaya komitmen (Catatan 17)	4.789	19.697	Commitment fee (Note 17)
Beban keuangan lainnya	2.576	7.159	Other finance costs
Total	1.370.274	1.201.293	Total

34. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO

34. OTHER OPERATING EXPENSES, NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Rugi pembongkaran/penghapusan/ pelepasan aset tetap (Catatan 8)	84.504	43.365	Loss on dismantling/write-off/ disposal of fixed assets (Note 8)
Pembalikan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang neto (Catatan 6)	(13.548)	(32.484)	Reversal of allowance for expected credit loss of trade receivables, net (Note 6)
Kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto	(8.880)	182.776	Foreign exchange loss (gain), net
Keuntungan nilai wajar dari structured deposit (Catatan 12)	(51.549)	(22.068)	Gain on fair value of structured deposit (Note 12)
Keuntungan penjualan dari surat berharga (Catatan 37)	-	(18.039)	Gain on sale of marketable securities (Note 37)
Lain-lain	167.477	22.005	Others
Neto	178.004	175.555	Net

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO (lanjutan)

**34. OTHER OPERATING EXPENSES, NET
(continued)**

Rincian kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto:

Details of foreign exchange loss (gain), net:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang berasal dari			Foreign exchange loss (gain) in relation to
Kas dan bank	16.062	81.304	Cash on hand and in banks
Utang bank	(19.525)	67.389	Bank loans
Lainnya	(5.417)	34.083	Others
Neto	(8.880)	182.776	Net

35. UTANG DERIVATIF

35. DERIVATIVES PAYABLE

a. Utang swap tingkat bunga

a. Interest rate swap payables

Perseroan menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. cabang Jakarta ("BTMU"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga bulanan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas Juni 2017 dan 2016.

The Company entered into interest rate swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta Branch ("BTMU") to hedge monthly payments of interest denominated in United States Dollars related to the June 2017 and 2016 Loan Facility.

Perseroan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk transaksi derivatif ini dengan pertimbangan transaksi derivatif ini merupakan instrumen lindung nilai yang efektif. Nilai wajar kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan BTMU masing-masing sebesar (Rp6.725) dan nil pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020 masing-masing sebesar (Rp20.166) dan (Rp4.997)).

The Company applied cash flow hedge accounting to these derivatives as they are considered to be effective hedge instruments. The fair value of interest rate swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and BTMU amounted to (Rp6,725) and nil, respectively, as of December 31, 2021 (December 31, 2020 amounting to (Rp20,166) and (Rp4,997), respectively).

Perseroan menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 26 November 2020 dengan MUFG Bank, Ltd. ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/atau risiko suku bunga.

The Company entered into ISDA 2002 Master Agreement dated November 26, 2020 with MUFG Bank, Ltd. ("MUFG"), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/or interest rate risk.

No.	Lawan transaksi / Counter parties	Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/Swap income/(expense) receipt date
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7,99% dari Rp500.000 sebagai pertukaran untuk JIBOR 1M + 1,8% / 7.99% of Rp500,000 in exchange for JIBOR 1M + 1,8%	Setiap tanggal 5 setiap bulannya, kecuali tanggal terakhir pembayaran di 19 Juni 2022 / 5 th day each month except last payment date on June 19, 2022.
2	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	5,97% dari Rp500.000 sebagai pertukaran untuk IDR JIBOR 1M/ 5.97% of Rp500,000, in exchange for IDR JIBOR 1M.	Setiap tanggal 5 setiap bulannya, kecuali tanggal terakhir pembayaran di 24 Juni 2021 / 5 th day each month except last payment date on June 24, 2021.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. UTANG DERIVATIF (lanjutan)

a. Utang swap tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perseroan, Iforte dan Maybank juga menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing untuk transaksi jual atau beli valuta asing.

Pada tanggal 23 Februari 2021, Perseroan, PT Iforte Solusi Infotek, PT Komet Infra Nusantara dan UOB telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing tidak melebihi sejumlah Rp1.000.000 ("Perjanjian FX UOB"). Tujuan Perjanjian FX UOB adalah transaksi valuta asing termasuk transaksi forward, option, dan swap. Perjanjian FX UOB ini jatuh tempo pada 23 Februari 2024.

Perseroan menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 6 April 2021 dengan JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/atau risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo terkait dengan lindung nilai ini.

b. Swap valuta asing

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Perseroan menandatangani ISDA 2002 Master Agreement masing-masing dengan DBS Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam Dolar Singapura.

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perseroan menandatangani perjanjian dengan MUFG Bank, Ltd., yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga utang bank dalam Dolar Amerika.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

35. DERIVATIVES PAYABLE (continued)

a. Interest rate swap payables (continued)

On February 19, 2021, the Company, Iforte and Maybank signed the Foreign Exchange Transaction Agreement to provide a sell and purchase foreign exchange transaction.

On February 23, 2021, the Company, PT Iforte Solusi Infotek, PT Komet Infra Nusantara and UOB signed the FX Facility Agreement which shall not exceed Rp1,000,000 ("UOB FX Agreement"). The purpose of UOB FX Agreement is for foreign exchange transaction including forward, option, and swap transaction. The final maturity for UOB FX Agreement on February 23, 2024.

The Company entered into ISDA 2002 Master Agreement dated April 6, 2021 with JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/or interest rate risk.

As of December 31, 2021, there was no outstanding amounts related to these hedging.

b. Cross currency swap

On August 3, 2016, the Company entered into ISDA 2002 Master Agreement respectively with DBS Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollars.

On July 15, 2021, the Company entered into an agreement respectively with MUFG Bank, Ltd., to hedge the principal and interest payments of bank loan in American Dollars.

Information related to the cross currency swap contracts and their fair values as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. UTANG DERIVATIF (lanjutan)

35. DERIVATIVES PAYABLE (continued)

b. Swap valuta asing (lanjutan)

b. Cross currency swap (continued)

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Mata Uang/ currency	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair value		Cross currency swap contracts
			31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
DBS Bank Ltd.	SGD	144.000.000	(72.257)	(40.344)	DBS Bank Ltd.
MUFG Bank Ltd.	AS\$	34.800.000	(24.218)	-	MUFG Bank Ltd.
OCBC Bank	SGD	36.000.000	(17.769)	(9.584)	OCBC Bank
Total			(114.244)	(49.928)	Total

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan(beban) swap/Swap income(expense) receipt date	Jumlah beban swap/ Amount of swap expense	
					31 Des./Dec. 31, 2021	31 Des./Dec. 31, 2020
1	Oversea-Chinese Banking Corporation Bank	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD36.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari AS\$27.671.022,29/ 3.25% from Singapore dollar of SGD36,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of US\$27,671,022.29.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(1.997)	(2.353)
2	DBS Bank Ltd.	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD144.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari AS\$110.684.089,16/ 3.25% from Singapore dollar of SGD144,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of US\$110,684,089.16.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(7.896)	(9.410)
3	MUFG Bank Ltd.	15 Juli 2021 - 14 Juli 2025/ July 15, 2021 - 14 July 2025	6,30% dari rupiah sebesar Rp504.948 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar SOFR+0,8% dari US\$34.800.000/ 6.30% from Indonesian Rupiah of Rp504,948 as an exchange with SOFR+0.8% of US dollars of US\$34.800.000.	Setiap tanggal 19 setiap bulan pada setiap tahun terhitung dari dan termasuk tanggal 19 Agustus 2021 sampai dengan dan termasuk tanggal pengakhiran/ The 19th day of every month for every year starting and including August 19, 2021 until the termination date.	(12.810)	-

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. UTANG DERIVATIF (lanjutan)

c. Call spread

Pada tanggal 18 Maret 2020, Perseroan telah menandatangani ISDA 2006 Master Agreement dengan UBS AG, Cabang Hong Kong ("UBS"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman senilai AS\$25.000.000 dengan Call Spread Non-deliverable Currency Option Transaction ("Kontrak Opsi"). Berdasarkan Kontrak Opsi, harga strike minimal adalah sebesar Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan harga strike maksimal adalah sebesar Rp18.000 (angka penuh) per AS\$. Opsi 1 adalah Perseroan membeli AS\$ Call/Rp Put NDO sedangkan Opsi 2 adalah Perseroan menjual ASD Call/Rp Put NDO. Jika Opsi Tingkat Penyelesaian ("SRO") di bawah Rp15.500 (angka penuh) per AS\$, Opsi 1 dan 2 akan berakhir. Jika harga SRO sama dengan atau di atas Rp15.500 (angka penuh) per AS\$, tetapi di bawah Rp18.000 (angka penuh) per AS\$, Perseroan akan melaksanakan Opsi 1, dan hasil akhirnya Perseroan menerima jumlah penyelesaian neto antara Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dengan SRO, dan Opsi 2 akan berakhir. Jika SRO di atas Rp18.000 (angka penuh) per AS\$, Perseroan akan melaksanakan Opsi 1 dan UBS akan melaksanakan Opsi 2, dan hasil akhirnya Perseroan menerima jumlah penyelesaian neto dari perbedaan Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan Rp18.000 (angka penuh) per AS\$. Pada tanggal 1 Februari 2021, Perseroan telah mengakhiri kontrak tersebut.

35. DERIVATIVES PAYABLE (continued)

c. Call spread

On March 18, 2020, the Company entered into ISDA 2006 Master Agreement with UBS AG, Hong Kong Branch ("UBS"), to hedge the payments of loan in the amount of US\$25,000,000 with Call Spread Non-deliverable Currency Option Transaction ("Option Contract"). Based on the Option Contract, the minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US\$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US\$. Option 1 is when the Company buys US\$ Call/Rp Put NDO while option 2 is when the Company sells US\$ Call/Rp Put NDO. If the SRO is equal to or above Rp15,500 (full amount) per US\$ but below Rp18,000 (full amount) per US\$, the Company will exercise Option 1, and in effect the Company receives the net settlement amount between Rp15,500 (full amount) per US\$ and the SRO and Option 2 will lapse. If the SRO is above Rp18,000 (full amount) per US\$, the Company will exercise Option 1 and UBS will exercise Option 2, and in effect the Company receives the nett settlement amount between Rp15,500 (full amount) per US\$ and Rp18,000 (full amount) per US\$. On February 1, 2021, the Company has terminated the contract of call spread.

Kontrak call spread	Jumlah nosional (AS\$)/Notional amount (US\$)	Nilai wajar/Fair value		Call spread contract
		31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
UBS AG, cabang Hong Kong	25.000.000	-	(3.138)	UBS AG, Hong Kong Branch

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Tanggal penyelesaian/ Settlement date	Harga strike minimal dan harga strike maksimal/Minimum and maximum strike price	Beban premi call spread / Premium expense of call spread	
				31 Dec./ Dec. 31, 2021	31 Dec./ Dec. 31, 2020
1/	UBS AG, cabang Hong Kong	27 November/ November 27, 2024	Harga strike minimal adalah sebesar Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan harga strike maksimal adalah sebesar Rp18.000 (angka penuh) per AS\$. The minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US\$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US\$	(490)	(6.439)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. UTANG DERIVATIF (lanjutan)

d. Kontrak forward

Pada tanggal 18 Februari 2020, Perseroan dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan limit notional sejumlah AS\$67.500.000 ("Fasilitas TL Mandiri 1"). Perjanjian TL Mandiri 1 ini dapat digunakan oleh Perseroan, Iforte dan/atau Konsorsium Iforte HTS. Tujuan Perjanjian TL Mandiri 1 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 1 ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Konsorsium Iforte HTS menandatangani kontrak par forward dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran biaya sewa satelit.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak par forward dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

35. DERIVATIVES PAYABLE (continued)

d. Forward contract

On February 18, 2020, the Company and Bank Mandiri signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to US\$67,500,000 ("Facility TL Mandiri 1"). The Facility TL Mandiri 1 can be used as global line facility with the Company, Iforte and Konsorsium Iforte HTS. The purpose of this Facility TL Mandiri 1 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 1 is up to August 31, 2024.

On February 19, 2020, Konsorsium Iforte HTS signed a par forward contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to hedge its satellite rental payments.

Information related to the par forward contracts and their fair values as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Kontrak par forward	Jumlah nosional (AS\$)/Notional amount (US\$)	Nilai wajar/Fair value		Par forward contract
		31 Desember / December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	67.193.280	(16.937)	(2.745)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat kurs yang disepakati/Agreed exchange rate	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) par forward/ Par forward income (expense) receipt date	Total beban par forward /Amount of par forward expense	
				31 Dec./ Dec. 31, 2021	31 Dec./ Dec. 31, 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4 April 2020 - 4 Oktober 2024/ April 4, 2020 - October 4, 2024	55 rangkaian transaksi forward masing-masing sebesar AS\$1.221.696 untuk pertukaran Rp18.606 (kurs Rp15.230)./ 55 series of forward transaction each amounting to US\$1,221,696 for Rp18,606 (exchange rate Rp15,230).	Setiap tanggal 4 setiap bulannya mulai dan termasuk 4 April 2020 sampai dengan 4 Oktober 2024./ The 4th day of each month starting and including April 4, 2020 until October 4, 2024.	(2.658)	(1.333)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. UTANG DERIVATIF (lanjutan)

d. Kontrak forward (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2018, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (sekarang dikenal sebagai PT Bank BTPN Tbk) yang dapat digunakan untuk transaksi valuta asing, baik atas dasar *on the spot*, *forward* dan *swap*.

Pada tanggal 26 November 2020, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dengan MUFG Bank, Ltd, Cabang Jakarta, yang dapat digunakan untuk transaksi *forex forward* dan *swap*.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perseroan telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank Mizuho Indonesia yang dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo terkait dengan lindung nilai tersebut.

35. DERIVATIVES PAYABLE (continued)

d. Forward contract (continued)

On March 27, 2018, the Company signed Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (currently known as PT Bank BTPN Tbk) to provide foreign exchange transaction, either on the *spot*, *forward* and *swap* basis.

On November 26, 2020, the Company signed ISDA 2002 Master Agreement with MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch, to provide *forex forward* and *swap* transaction.

On December 30, 2020, the Company signed the General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank Mizuho Indonesia to provide foreign currency hedging instrument.

As of December 31, 2021, there was no outstanding amounts related to those hedgings.

Kontrak forward	Jumlah nosional (AS\$)/Notional amount (US\$)	Nilai wajar/Fair value		Forward contract
		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Bank BTPN Tbk	15.000.000	-	(1.602)	PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank Ltd	13.387.000	-	(1.157)	MUFG Bank Ltd
	28.387.000	-	(2.759)	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
a	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan/ and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Kolokasi/ Master Lease Agreement for Co-location	27 Oktober 2009/ October 27, 2009	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 27 Oktober 2009 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Telkomsel yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun yang akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali jika Telkomsel memberitahu Perseroan secara tertulis bahwa Telkomsel tidak bersedia untuk memperpanjang jangka waktu sewa/ The term of the agreement is valid from 27 October 2009 until there is no valid site leases leased by Telkomsel. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Telkomsel informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term
		Kontrak Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Program Blue Ocean Tahun 2017 Di Area 1 dan Jasa Pemeliharaannya/ Master Lease Contract for 2017 Blue Ocean Tower Program Infrastructure Rental in Area 1 and its Maintenance Services	29 November 2017/ November 29, 2017	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 10 tahun sejak 29 November 2017 atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada BAPS yang ditandatangani Para Pihak berdasarkan jangka waktu Perjanjian dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak/ The term of the agreement is valid for 10 years from 29 November 2017 or following the lease date stated in BAPS signed by the Parties based on the term of the agreement and can be extended by agreement of the Parties
b	Protelindo dan/ and PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Menara Telekomunikasi/ Master Agreement for Lease Telecommunication Tower	4 September 2018/ September 4, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga tidak ada site yang disewa Smartfren yang masih berlaku. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smartfren/ The term of the agreement is valid from 1 January 2018 until there is no valid site leases leased by Smartfren. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smartfren's discretion.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
6 April 2015/ April 6, 2015	Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment
	Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment
-	Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
c	Protelindo dan/ and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")	15 Agustus 2007/ August 15, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 15 Agustus 2007 hingga tidak ada site yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila H3I tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo./ The term of the agreement is valid from August 15, 2007 until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site is 10 years, which period will automatically be extended for two 5-year periods, unless H3I informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term
		18 Maret 2008/ March 18, 2008	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 18 Maret 2008 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site untuk Perjanjian Pengalihan Menara 2008 adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 kali untuk masing-masing jangka waktu 6 tahun. Jangka waktu tiap site untuk Perjanjian Pengalihan Menara 2010 adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 kali untuk masing-masing jangka waktu 5 tahun. / The term of the agreement is valid from March 18, 2008 until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site for the Tower Transfer Agreement 2008 is 12 years and may be extended 2 times for each period 6 years. The term of each site for the Tower Transfer Agreement 2010 is 10 years and may be extended 2 times for each period 5 years.
		22 Februari 2019/ February 22, 2019	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2019 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila H3I tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is valid from January 1, 2019, until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site is 10 years, which period will automatically be extended for 5-year periods, unless H3I informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
9 Agustus 2012/ August 9, 2012	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment
9 Agustus 2012/ August 9, 2012	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi terhadap lokasi-lokasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008 dan Perjanjian Pengalihan Menara 2010/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment for sites acquired under the Tower Transfer Agreement 2008 and the Tower Transfer 2010.
28 Oktober 2021/ October 28, 2021	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>
d	Protelindo dan/ and PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya/ formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ <i>Master Lease Agreement ("MLA")</i>	4 Desember 2007/ <i>December 4, 2007</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 4 Desember 2007 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun/ <i>The term of the agreement is from December 4, 2007 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and can be extended for two 5-years periods.</i>
			19 Juli 2010/ <i>July 19, 2010</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 19 Juli 2010 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun/ <i>The term of the agreement is from July 19, 2010 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years, and can be extended for 5-year periods</i>
		Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara ("MTLA")/ <i>Master Tower Lease Agreement ("MTLA")</i>	28 Maret 2016/ <i>March 28, 2016</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 30 Juni 2016 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ <i>The term of the agreement is from June 30, 2016 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.</i>
			7 Februari 2020/ <i>February 7, 2020</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 31 Maret 2020 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ <i>The term of the agreement is from March 31, 2020 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.</i>
e	Protelindo dan/ and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ <i>Master Lease Agreement ("MLA")</i>	7 Desember 2007/ <i>December 7, 2007</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 7 Desember 2007 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa STI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali masing – masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila STI tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ <i>The term of the agreement is valid from December 7, 2007 until there is no valid site leases leased by STI. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless STI notifies Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ <i>Explanation</i>
	11 Oktober 2019/ <i>October 11, 2019</i>	Perjanjian Sewa Induk BTS dan Colo/ <i>BTS and Colo Master Lease Agreements</i>
	11 Oktober 2019/ <i>October 11, 2019</i>	Perjanjian Build to Suit dan Perjanjian Sewa Induk/ <i>Build to Suit and Master Lease Agreement</i>
	-	Protelindo menyelesaikan pembelian 2.500 menara dari XL, dengan penyewaan kembali oleh XL terhadap 2.433 menara untuk jangka waktu 10 tahun./ <i>Protelindo completed the purchase of 2,500 towers from XL, with the leaseback of space by XL on 2,433 of the towers for a period of 10 years.</i>
	-	Protelindo menyelesaikan transaksi akuisisi atas 1.646 menara telekomunikasi dengan jumlah tenant sekitar lebih dari 2.250 tenant dari XL. Akuisisi menara tersebut merupakan bagian dari proses tender atas penjualan keseluruhan 2.782 menara telekomunikasi milik XL/ <i>Protelindo concluded the acquisition of 1,646 tower telecommunications with approximately more than 2,250 tenancies from XL. The tower acquisition was conducted as part of the tender process for the sale of 2,782 telecommunication towers owned by XL</i>
	-	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
f	Protelindo dan/ and PT Axis Telekom Indonesia ("Axis")	Perjanjian Sewa Induk untuk Co-location/ Master Lease Agreement for Co- locations	14 Desember 2007/ December 14, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 14 Desember 2007 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Axis yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Axis tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ The term of the agreement is valid from December 14, 2007 until there is no valid site leases leased by Axis. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Axis notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term
g	Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk. ("Indosat")	Perjanjian Sewa Induk untuk Co-locations/ Master Lease Agreement for Co- locations	2 Juli 2010/ July 2, 2010	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 2 Juli 2008 hingga tidak ada site yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. / The term of the agreement is valid from July 2, 2008 until there is no valid sites leases leased by Indosat. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.
		Perjanjian Build to Suit/ Build to Suit Agreement	13 Mei 2011/ May 13, 2011	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 13 Mei 2011 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak 60 (enam puluh) hari setelah Lokasi BTS dinyatakan atau dianggap RFI dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. / The term of the agreement is valid from May 13, 2011 until there is no valid site leases leased by Indosat. The term of each site is 10 years since 60 (sixty) days after BTS Location is declared or deemed as RFI, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
19 Mei 2014/ May 19, 2014	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment
20 November 2019/ November 20, 2019	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment
20 November 2019/ November 20, 2019	Perjanjian Build to Suit akan mengatur pengadaan, konstruksi dan sewa kembali dari Lokasi Build to Suit/ Build to Suit Agreement shall governs the procurement, construction and lease back of Build to Suit Sites.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk. ("Indosat") - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Induk Untuk Sewa Menara ("MTLA")/ Master Tower Lease Agreement ("MTLA")	14 Oktober 2019/ October 14, 2019	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 29 November 2019 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ The term of the agreement is from November 29, 2019 until there is no valid site leases leased by Indosat. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.
	Perjanjian Sewa Mengambil Atau Membayar ("ToPA")/ Take or Pay Lease Agreement ("ToPA")	11 Desember 2019/ December 11, 2019	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak 2 Oktober 2019 hingga 31 Desember 2022./ The term of the Agreement is valid for 3 years from October 2, 2019 to December 31, 2022.
h Protelindo dan/ and PT Smart Telecom ("Smart")	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Menara Telekomunikasi/ Master Agreement for Lease Telecommunication Tower	4 September 2018/ September 4, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa Smart yang masih berlaku. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smart / The term of the agreement is valid from January 1, 2018 until there is no valid site leases leased by Smart. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smart's discretion.
i Protelindo dan/ and PT Berca Hardayaperkasa dan/ and PT Berca Global-Access ("Berca")	Perjanjian Sewa Induk untuk Kolokasi/ Master Lease Agreement for Co-locations	17 Juni 2010/ June 17, 2010	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 17 Juni 2010 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Berca yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is from June 17, 2010 until there is no valid site leases leased by Berca. The term for each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Berca informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
21 Juni 2021/ June 21, 2021	Protelindo menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Indosat Ooredoo atas penjualan 1.000 menara telekomunikasi dan Perjanjian Induk Sewa Menara dimana Indosat Ooredoo sebagai penyewa utama atas 1.000 menara yang dijual tersebut untuk periode sewa selama 10 tahun./ Protelindo signed a Sale and Purchase Agreement with Indosat Ooredoo on the sale of 1,000 telecommunication towers and Master Tower Lease Agreement where Indosat Ooredoo as the anchor tenant lease back the 1,000 towers for a period of 10 years.
-	Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi./ Providing and leasing of telecommunication towers.
-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
j	Protelindo dan/ and PT MNC Kabel Mediacom ("MNC")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	16 Desember 2016/ December 16, 2016	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 16 Desember 2016 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa MNC yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo./ The term of the agreement is from December 16, 2016 until there is no valid site leases leased by MNC. The term for each site is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term.
k	Protelindo dan/ and PT Hartono Plantation Indonesia ("HPI")	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ telecommunication infrastructure lease agreement	7 November 2017/ November 7, 2017	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 7 November 2017 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa HPI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak/ The term of the agreement is from November 7, 2017 until there is no valid site leases leased by HPI. The term for each site is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site, and may be extended based on mutual written agreements by both parties
l	Protelindo dan/ and PT Grand Indonesia	Perjanjian Sewa ruang kantor/ Lease Agreement of office space	3 September 2021/ September 3, 2021	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 September 2021 dan akan berakhir pada 31 Agustus 2026/ The term of the agreement is valid for 5 years and can be extended for 5-year periods. The term of the Agreement is valid from September 1, 2021 and will end on August 31, 2026

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	-	Sewa ruang pada site yang diperlukan untuk memasang, memelihara dan mengoperasikan peralatan milik MNC/ Rental space for the installing, maintain and operating of MNC's equipment
25 Juli 2018/ July 25, 2018		Penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi/ Cooperation agreement regarding the provisions of tower infrastructure
		Penyewaan ruangan kantor/ lease office space (suite 4901, 5301 & 5501)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>
	Protelindo dan/ and PT Grand Indonesia - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Sewa ruang kantor/ <i>Lease Agreement of office space - (lanjutan/ continued)</i>	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2019 atau tanggal Perseroan selesai melakukan pekerjaan fit-out atas ruang sewa, yang mana lebih dahulu, sampai dengan 31 Agustus 2021/ <i>The term of the agreement is from January 1, 2019 or the date when the Company completes the fit-out work on the premises, which ever earlier, until August 31, 2021.</i>
m	Protelindo dan/ and PT Istana Kohinoor ("Kohinoor")	Perjanjian Kerjasama Penyewaan Menara/ <i>Tower Lease Cooperation Agreement</i>	8 Februari 2021/ February 8, 2021	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulainya Perjanjian Sewa Lokasi yang pertama hingga berakhirnya jangka waktu Perjanjian Sewa Lokasi yang terakhir, dan dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini. Jangka waktu sewa setiap Lokasi akan ditetapkan dalam Perjanjian Sewa Lokasi/ <i>The term of the agreement shall take effect from the first commencement date of the first Site Lease Agreement until the expiry of the term of the last Site Lease Agreement, and may be extended or terminated in accordance with the provisions of this Agreement. The term of each Site shall be set forth in the Site Lease Agreement.</i>
n	Protelindo dan/ and PT Protelindo Menara Permata ("PMP")	Perjanjian Kerjasama Penyewaan Menara/ <i>Tower Lease Cooperation Agreement</i>	8 Februari 2021/ February 8, 2021	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulainya Perjanjian Sewa Lokasi yang pertama hingga berakhirnya jangka waktu Perjanjian Sewa Lokasi yang terakhir, dan dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini. Jangka waktu sewa setiap Lokasi akan ditetapkan dalam Perjanjian Sewa Lokasi/ <i>The term of the agreement shall take effect from the first commencement date of the first Site Lease Agreement until the expiry of the term of the last Site Lease Agreement, and may be extended or terminated in accordance with the provisions of this Agreement. The term of each Site shall be set forth in the Site Lease Agreement.</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ <i>Latest Amendment</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
28 November 2018/ November 28, 2018	Penyewaan ruangan kantor/ <i>lease office space (49th floor)</i>
-	Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi./ <i>Providing and leasing of telecommunication towers.</i>
-	Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi./ <i>Providing and leasing of telecommunication towers.</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
o	Protelindo dan/and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk ("Telkom")	Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Access Site untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi/ Cooperation Agreement for Utilization of Access Sites for Network and Telecommunication Services Operation	22 Juni 2021/ June 22, 2021	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 22 Juni 2021 dan akan berakhir 3 (tiga) tahun setelahnya. Jangka waktu Access Site akan mengikuti Jangka Waktu Perjanjian yang dimulai 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal Permit Letter dikeluarkan oleh Protelindo dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama Para Pihak./ The term of the agreement is valid from June 22, 2021 and shall expire 3 (three) years thereafter. The term of Access Site will follow the term of the agreement which starts 30 (thirty) days from the Permit Letter date is issued by Protelindo and may be extended based on mutual agreement of the Parties.
p	lforte dan/ and XL	Perjanjian Sewa-Menyewa Pole Semi Macro/ Mini Macro/ Lease Agreement for Semi Macro/Mini Macro Pole	11 Oktober 2013/ October 11, 2013	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian dan akan tetap berlaku hingga tidak ada lagi sewa menyewa atas site yang masih berlaku. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 10 tahun sejak tanggal yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing site/ The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until there is no longer valid site lease. The lease term of each site is 10 years from the date as stipulated in the Minutes of Site Utilization for each site.
		Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Semi BTS Hotel/ Lease Agreement of Semi BTS Hotel Infrastructure	13 Maret 2013/ March 13, 2013	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian dan akan tetap berlaku hingga tidak ada lagi sewa menyewa atas site yang masih berlaku. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 10 tahun sejak tanggal yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing site/ The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until there is no longer valid site lease. The lease term of each site is 10 years from the date as stipulated in the Minutes of Site Utilization for each site.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
	Pemberian akses untuk penggelaran/ penyambungan/ penarikan kabel fiber optik di site/ Provides access for laying/ connecting/ pulling fiber optic cables on the site.
30 November 2018/ November 30, 2018	Perjanjian Induk terkait sewa pole untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Master Agreement related regarding lease of pole space for installation of telecommunication equipment placement
15 Februari 2019/ February 15, 2019	Perjanjian Induk terkait sewa infrastruktur semi BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Master Agreement Lease regarding of semi BTS Hotel infrastructure for installation of telecommunication equipment placement

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
Iforce dan/ and XL - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Transmisi / Lease Agreement of Transmission Network Capacity	16 Januari 2017/ January 16, 2017	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian dan akan berlaku hingga berakhirnya jangka waktu sewa kapasitas. Jangka waktu sewa masing-masing kapasitas adalah 5 tahun sejak tanggal 30 September 2017, kecuali diakhiri lebih awal sesuai ketentuan Perjanjian, dimana jangka waktu sewa diperpanjang secara otomatis 5 tahun berikutnya atau jangka waktu sewa yang disepakati oleh Para Pihak/ The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement and shall remain valid until the expiry of the lease period of the leased capacity. The lease period of each capacity is 5 years from September 30, 2017, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement, whereas the lease period of each capacity shall be automatically renewed for 5 years or any other period as agreed by the Parties.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
25 Juli 2017/ July 25, 2017	Perjanjian Induk terkait sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Transmisi/ Master Lease Agreement of Transmission Network Capacity

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
lforte dan/ and XL - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik/ Development Agreement and Lease Fiber Optic Core Network	19 September 2017/ September 19, 2017	1. Link/Ring a. SPK sampai dengan 31 Des 2019/SPK until Dec 31, 2019: 14 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/14 years from the signing date of the Minutes of Handover b. SPK mulai tanggal 1 Jan 2020 - Seterusnya/SPK starting from Jan 1, 2020 - onwards: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years from the signing date of the Minutes of Handover 2. Link Access SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK Issued until August 2, 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/10 years from the signing date of the Minutes of Handover 3. Link Rellocation a. SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK issued until August 2, 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/10 years from the signing date of the Minutes of Handover b. SPK diterbitkan sampai dengan 3 Agustus 2018/SPK issued August 3, 2018: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years from the signing date of the Minutes of Handover 4. Lastmile a. SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK issued until August 2, 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/10 years from the signing date of the Minutes of Handover b. SPK diterbitkan sampai dengan 3 Agustus 2018/SPK issued August 3, 2018: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years from the signing date of the Minutes of Handover

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
13 Juli 2020/ July 13, 2020	Perjanjian Induk terkait Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik No. Partner: 014/ISI-XL/FO/IX/2017; No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017; Amandemen 1 No. Partner: 003/ISI/XL/II/2019, No. XL: 035/XL/II/2019; Amandemen 2 No. Partner: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, No. XL: 144/XL/IV/2020; Amandemen 3 No. Partner: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMDIII/VII/2020, No. XL: 078/XL/VII/2020/ Master Agreement Development Agreement and Lease of Fiber Optic Core Network No. Partner: 014/ISI-XL/FO/IX/2017; No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017; Amandemen 1 No. Partner: 003/ISI/XL/II/2019, No. XL: 035/XL/II/2019; Amandemen 2 No. Partner: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, No. XL: 144/XL/IV/2020; Amandemen 3 No. Partner: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMDIII/VII/2020, No. XL: 078/XL/VII/2020.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
q Iforte dan/ and Telkomsel	Blue Ocean tahun 2017 Batch#1 di Area 3, Batch#2 di Area 2/ Blue Ocean year 2017 Batch#1 in Area 3, Batch#2 in Area 2	29 November 2017/ November 29, 2017	10 tahun dimulai sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) yang ditandatangani Para Pihak/10 years from the effective dated or in the accordance to lease dated as stipulated in Minutes of Site Utilization signed by the Parties.
	Infrastruktur Tower (MCP)/ Infrastructure Tower (MCP)	20 Juli 2018/ July 20, 2018	10 tahun dimulai sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) yang ditandatangani Para Pihak/10 years from the effective dated or in the accordance to lease dated as stipulated in Minutes of Site Utilization signed by the Parties.
	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage	13 April 2018/ April 13, 2018	5 tahun terhitung sejak 6 Juli 2017 sampai dengan 5 Juli 2022/ 5 years as of the date July 6, 2017 until July 5, 2022
	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya / Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services	8 November 2021 / November 8, 2021	11 tahun 10 bulan 27 hari dimulai sejak tanggal 8 November 2021./ 11 years 10 months 27 days starting on November 8, 2021.
	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya / Master Lease Agreement Services for Macro Cell Pole Infrastructure (MCP) and Maintenance	8 November 2021 / November 8, 2021	11 tahun 10 bulan 13 hari dimulai sejak tanggal 8 November 2021./ 11 years 10 months 27 days starting on November 8, 2021.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Program Blue Ocean tahun 2017 dan Jasa Pemeliharaannya/ Blue Ocean Program year 2017 and Maintenance Services
-	Perjanjian Induk terkait sewa menyewa Infrastruktur Tower (MCP) beserta Jasa Pemeliharaannya/ Master Lease Agreement Infrastructure Tower (MCP) and Maintenance Services
-	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage di Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage at Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018.
-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek 89 Site Nomor M100003529/ Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services Jabodetabek Regional 89 Site Number M100003529.
-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek, Jateng, Jatim dan Balinusra (33 Site) No. M100003530/ Master Lease Agreement Services for Macro Cell Pole Infrastructure (MCP) and Maintenance Services for Jabodetabek, Central Java, East Java and Balinusra Regions (33 Sites) No. M100003530.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
r Iforte dan/ and Indosat	Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Microcell/ Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell	14 September 2012/ September 14, 2012	10 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian oleh Para Pihak atau tanggal diterbitkannya PO yang pertama oleh Pihak Pertama, mana yang lebih dulu/ 10 years from the signatory dated of the Agreement by the Parties or issuance dated of the first PO by first Party whichever is earlier.
	Infrastruktur Telekomunikasi (Microwave, BTS Hotel)/ Telecommunication infrastructure (Microwave, BTS Hotel)	22 September 2017/ September 22, 2017	10 tahun sejak tanggal efektif Perjanjian yaitu tanggal 7 Oktober 2016, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from the effective dated of Agreement, which is October 7, 2016, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.
		23 Februari 2018/ February 23, 2018	10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from January 1, 2019, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.
	Kabel Optik (Fiberisasi)/ Fiber Optic (Fiberization)	7 Mei 2019/ May 7, 2019	10 tahun terhitung sejak tanggal efektif Perjanjian kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from the effective dated of the Agreement, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.
s Iforte dan/ and Hutchison	Perjanjian sewa Microcell Pole (MCP)/ lease agreement for Microcell Pole (MCP)	16 Desember 2014/ December 16, 2014	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian, dan akan tetap berlaku hingga berakhirnya sewa menyewa atas site yang paling lama. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 5 tahun sejak tanggal yang tertera pada Site License/ The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until the expiry of the longest site lease. The lease term of each site is 5 years from the date as stipulated in the Site License.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
23 April 2019/ April 23, 2019	Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Microcell/ Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell
-	Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical serta Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement
16 September 2019/ September 16, 2019	Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Lease of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement
16 Oktober 2020/ October 16, 2020	Kontrak Induk Untuk Sewa Jaringan Kabel Optik/ Master Agreement For Lease Of Fiber Optic Network
3 Mei 2019/ May 3, 2019	Sewa Microcell Pole untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Lease of Microcell Pole for installation of telecommunication equipment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
Iforte dan/ and Hutchison - (lanjutan/ continued)	Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif/ IRU Agreement, regarding the grant of exclusive	11 Mei 2016/ May 11, 2016	Perjanjian efektif sejak ditandatangani dan berlaku selama 15 tahun terhitung dari tanggal Ready For Service ("RFS") yang tertera di Acceptance Form atau hingga berakhirnya Structural Life dari Objek Jaringan (mana yang lebih lama), kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan Perjanjian/The Agreement has an effect from the signatory date and shall remain valid for 15 years as of the Ready For Service ("RFS") date as stipulated in the Acceptance Form or until the end of the Structural Life of the Network Object (whichever is longer), unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement	-	Hak eksklusif untuk menggunakan kapasitas dari titik-titik jaringan fiber optik yang dimiliki dan dioperasikan oleh Hutchison/ Exclusive right for using capacity resulting from the core(s) of fiber optic network owned and operated by Hutchison
	Perjanjian Induk Berlangganan Jaringan Telekomunikasi/ Master Telecommunication Network Subscription Agreement	15 Maret 2019/ March 15, 2019	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif dan berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu berlangganan dari jaringan yang terakhir yang digunakan H3I, kecuali diakhiri lebih awal sesuai ketentuan Perjanjian. Jangka waktu setiap jaringan iforte sebagaimana tercantum dalam masing-masing Berita Acara Kesepakatan Berlangganan (BAKB) untuk jaringan yang terkait/The term of the Agreement commenced from the effective date and shall remain until the end of the subscription period of the last network used by H3I, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement. The period of every Iforte link as stipulated in the Minutes of Subscription Agreement (BAKB) for relevant link.	-	Perjanjian Induk Berlangganan Jaringan Telekomunikasi/ Master Telecommunication Network Subscription Agreement
	Perjanjian Induk Sewa Jaringan Kabel Serat Optik (Cores)/ Master Lease Agreement Fiber Optic Network Cable (Cores)	6 Agustus 2020/ August 6, 2020	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif dan berlaku sampai dengan berakhirnya periode sewa dari objek jaringan yang terakhir, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak atau salah satu Pihak berdasarkan ketentuan Perjanjian. Jangka waktu sewa untuk setiap objek jaringan adalah 5 tahun sejak tanggal Ready for Service (RFS)/The term of the Agreement commenced from the effective date and shall remain valid until the expiry date of the last leased network object, unless terminated earlier by the Parties or a Party in the accordance with the provision of the Agreement. The lease period for each network object is 5 years from the date of Ready for Service (RFS).	-	Perjanjian Induk Sewa Jaringan Kabel Serat Optik/ Master Lease Agreement Fiber Optic Network Cable (Cores)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
t Iforte dan/ and Telesat International Limited ("Telesat")	Space Segment Capacity Services/ Space Segment Capacity Services	3 September 2018/ September 3, 2018	Jangka waktu masing-masing layanan adalah 15 tahun terhitung dari tanggal mulai layanan atau hingga berakhirnya umur satelit (mana yang lebih dulu), kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan Perjanjian/ The term of each service shall be 15 years as of the Service Commencement Date or until the end of life of the serving satellite (whichever is earlier), unless terminated earlier in accordance with the Agreement.
		21 September 2018/ September 21, 2018	Jangka waktu masing-masing layanan dimulai sejak 1 Januari 2019 dan hingga 68 bulan selanjutnya, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan Perjanjian/ The term of each of the service commences from January 1, 2019 and shall continue for 68 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.
		20 Maret 2019/ March 20, 2019	Jangka waktu Layanan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 atau Service Commencement Date ("SCD") dan diperpanjang untuk 64 bulan berikutnya kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ The lease period of the Services shall commence on January 1, 2019 starting from 1 January 2019 or the Service Commencement Date ("SCD") and continue for 64 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Pemberian hak Konsorsium Iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") / The right of Konsorsium iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services")
20 Maret 2019 dan 2 Agustus 2019/ March 20, 2019 and August 2, 2019	Pemberian hak Konsorsium Iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") No. 6383-0/ The right of Konsorsium iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services") No. 6383-0
2 Agustus 2019/ August 2, 2019	Perubahan jangka waktu Perjanjian Space Segment Capacity Services mengenai pemberian hak Konsorsium iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") dan pengalihan hak dan kewajiban Iforte berdasarkan Perjanjian kepada Konsorsium Iforte HTS/ Changes in the term of the Space Segment Capacity Services Agreement regarding the right to use Space Segment Capacity Services of satellites owned and operated by Telesat ("Services") and the transfer of Iforte rights and obligations under the Agreement to Konsorsium Iforte HTS

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
iforte dan/ and Telesat International Limited ("Telesat") - (lanjutan/ continued)	Space Segment Capacity Services/ Space Segment Capacity Services - (lanjutan/ continued)	2 Agustus 2019/ August 2, 2019	Jangka waktu Layanan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 atau Service Commencement Date ("SCD") dan diperpanjang untuk 68 bulan berikutnya kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ The lease period of the Services shall commence on January 1, 2019 or the Service Commencement Date ("SCD") and continue for 68 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement
u Konsorsium iforte HTS dan/ and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika ("BAKTI")	Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ Provision of Telecommunication Satellite Capacity	30 Januari 2019/ January 30, 2019	Jangka perjanjian kerjasama tersebut adalah selama 5 tahun sejak tanggal operasional/ The term of that agreement is for 5 years starting from the operational date
v IGI dan land Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	Penyediaan Jasa Akses Internet/ Provision of Internet Access Services	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	27 Oktober 2020 sampai 31 Desember 2020/October 27, 2020 until December 31, 2020
		9 November 2020/ November 9, 2020	9 November 2020 sampai dengan 31 Desember 2020/ November 9, 2020 until December 31, 2020
		4 Januari 2021/ January 4, 2021	1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021/January 1, 2021 until December 31, 2021
		6 Mei 2021/ May 6, 2021	6 Mei 2021 sampai dengan 31 Desember 2021/ May 6, 2021 until December 31, 2021

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
	Pemberian hak Konsorsium iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan")/ The right of Konsorsium iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services")
27 Oktober 2020/ October 27, 2020	Perjanjian Kerjasama untuk Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi dengan BAKTI/ Cooperation Agreement for the Provision of Telecommunication Satellite Capacity with BAKTI.
24 November 2020/ November 24, 2020	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2020 129 Lokasi/ Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2020 129 location.
24 November 2020/ November 24, 2020	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2020 101 Lokasi/ Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2020 101 location
31 Maret 2021/ March 31, 2021	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2021 230 Lokasi/ Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2021 230 location
29 Juni 2021 / June 29, 2021	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 230 Lokasi No. 0634/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMIFP/05/2021/ Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2021 230 location No. 0634/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMIFP/05/2021

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
w	PT Komet Infra Nusantara ("KIN") dan/ and H3I	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreements ("MLA")	24 April 2009/ April 24, 2009	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 24 April 2009 sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun./ The term of this agreement is valid from April 24, 2009 until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial lease term of each site is 12 years and can be extended for 6 years.
x	KIN dan/ and Indosat	Perjanjian Induk Kerjasama/Master Agreement	20 Juni 2012/ June 20, 2012	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 20 Juni 2012 atau sejak tanggal diterbitkannya PO yang pertama oleh Indosat, yang mana yang lebih dahulu sampai dengan berakhirnya masa sewa paling panjang dari BAPS yang terkait. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah 10 tahun/ The term of this agreement is valid from June 20, 2012 or from the date of issuance of the first PO by Indosat, whichever is earlier until the end of the longest lease term of the relevant BAPS. The initial lease term of each site is 10 years
y	KIN dan/ and Smart	Perjanjian Sewa Menara Telekomunikasi/ Lease Agreement For Telecommunication Tower	10 Januari 2011/ January 10, 2011	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 10 Januari 2011 sampai dengan berakhirnya Perjanjian Sewa yang terakhir atau Perjanjian Sewa Tanah dengan pemilik tanah berakhir. Jangka waktu sewa tiap site adalah 10 tahun. / The term of the agreement is valid from January 10, 2011 until the end of the last Lease Agreement or Land Lease Agreement with the land owner. The lease term of each site is 10 years.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
27 November 2014/ November 27, 2014	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
15 Agustus 2019/ August 15, 2019	Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi Serta Cibil Mechanical Electrical dan Site Acquisition Untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Master Agreement of The Procurement of The Telecommunication Infrastructure Facility and Civil Mechanical Electrical And Site Acquisition For Placement of The Telecommunication Equipment Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
14 Januari 2016/ January 14, 2016	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
z KIN dan/ and XL	Perjanjian Menyewa Infrastruktur/ Infrastructure Lease Agreement	1 Juli 2010/ July 1, 2010	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 1 Juli 2010 hingga tidak ada BAPS dengan XL yang masih berlaku. Jangka waktu sewa awal setiap site adalah 10 tahun sejak tanggal ditandatanganinya BAPS untuk masing-masing lokasi sewa./ The term of this agreement is valid from July 1, 2010 until there is no BAPS with XL is still valid. The initial lease term of each site is 10 years, starting from the date of signing the BAPS for each location.
aa KIN dan/ and Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	Perjanjian Kerjasama Menyewa Infrastruktur Tower/ Master Lease Agreement For Tower Infrastructure	9 Juni 2017/ June 9, 2017	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 9 Juni 2017 hingga 10 tahun atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAPS. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal mulai sewa di dalam BAPS/ The term of this agreement is valid from June 9, 2017 to 10 years or follows the lease term stated in BAPS . The initial lease term of each site is 10 years from the start date of the lease with BAPS.
bb Iforte dan/ and PT BCA Multi Finance	Berlangganan Internet dan Local Loop/ Internet and Local Loop Subscription	16 Agustus 2019/ August 19, 2019	Jangka waktu kerjasama adalah terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian oleh Para Pihak dan akan berakhir pada tanggal efektif berakhirnya seluruh penyediaan jasa/ The term of cooperation commences from the signing of the Agreement by the Parties and will terminate on the effective date all service provision expires.
cc QTR dan/land PT Hutchison 3 Indonesia (H3I)	Perjanjian Sewa Induk MCP/ MCP Master Lease Agreements	18 Juni 2021/ June 18, 2021	Perjanjian ini dimulai pada Tanggal Efektif dan kecuali diakhiri lebih dahulu berdasarkan Perjanjian ini, Perjanjian ini akan terus berlaku sampai hari terakhir dari jangka waktu dari setiap sewa, lisensi atau hak lain untuk akses, menempati dan digunakan oleh H3I terkait dengan Fasilitas pada Site yang tunduk pada Lisensi Site. Jangka waktu untuk setiap Lisensi Site adalah selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan dari Lisensi Site yang relevan kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan Perjanjian ini dan Lisensi Site terkait (Jangka Waktu Awal)./ This Agreement commences on the Effective Date and, unless terminated earlier in accordance with this Agreement, continues until the final expiry date of the longest term of any lease, licence or other right of access, occupation and use that the H3I has in respect of any of the Facilities at the Sites the subject of a Site Licence. The term of each Site Licence shall be five (5) years from the date of each relevant completion date, unless terminated earlier in accordance with this Agreement and the relevant Site Licence (the Initial Term).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
23 Januari 2015/ January 23, 2015	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
26 April 2021/ April 26, 2021	Perjanjian Berlangganan Jasa Internet dan Local Loop/ Internet and Local Loop Services Subscription Agreement
-	Perjanjian Sewa Induk MCP/ MCP Master Lease Agreement

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
dd	Iforte dan/ and PT Jejaring Mitra Persada	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara <i>Indefeasible Right Of Use/ Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta- Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis</i>	28 Juni 2021/ June 28 2021	Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif sejak Tanggal Efektif. Jangka waktu IRU untuk Fiber Optik Core adalah 15 tahun sejak ditandatangani dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh Iforte dan PT Jejaring Mitra Persada./ <i>The Term of this agreement shall be effective from the Effective Date. The term of the IRU for Fiber Optic Core shall be 15 years from the Effective Date commencing from the execution of Certificate of Delivery and Acceptance (CDA) by Iforte and PT Jejaring Mitra Persada.</i>
ee.	QTR dan/ and Telkomsel	Kontrak Induk Sewa Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya/ Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services	23 November 2021/ November 23, 2021	103 bulan 8 hari sejak tanggal 23 November 2021/ 103 months 8 days from 23 November 2021.
ff	Iforte dan/ and Grand Indonesia	Akta Perjanjian Sewa/ Deed of Lease Agreement	21 Oktober 2021/ October 21, 2021	Jangka waktu perjanjian sewa untuk ruangan 4302, 4304, dan 4306 adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2021 sampai dengan 31 Agustus 2026. Untuk ruangan 4301 adalah 4 tahun 6 bulan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 31 Agustus 2026./ <i>The term of the lease agreement for room 4302, 4304, and 4306 is 5 years from September 1, 2021 until August 31, 2026 and for room 4301 it is 4 years and 6 months starting from March 1, 2021 until August 31, 2026.</i>
gg	STP dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Kontrak Payung Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya/ Master Lease Agreement for Tower Infrastructure and Maintenance Services	25 Oktober 2010/ October 25 2010	Jangka waktu kontrak ini dimulai sejak tanggal ditandatanganinya kontrak ini dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya Jangka Waktu BAPS lokasi yang terakhir disepakati oleh STP dan PT Telekomunikasi Selular/ <i>The term of this contract starts from the date of signing this contract and will end on the expiration date of the BAPS Term for the location which was last agreed upon by STP and PT Telekomunikasi Selular</i>

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara <i>Indefeasible Right Of Use/ Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta-Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis</i>
-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya di Regional Jawa Timur, Papua & Maluku, Sulawesi, Sumbagsel & Sumbagut (48 Site) No. M100003513 / <i>Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services in East Java, Papua & Maluku, Sulawesi, Sumbagsel & Sumbagut Regions (48 Sites) No. M100003513</i>
-	Perjanjian Sewa Ruangan Kantor antara PT Grand Indonesia dan PT Iforte Solusi Infotek./ <i>Office Space Rental Agreement between PT Grand Indonesia and PT Iforte Solusi Infotek.</i>
27 Oktober 2021/ October 27, 2021	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
hh	STP dan/ and PT Smart Telecom	Perjanjian Induk Sewa Menyewa Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi/ Master Agreement for Leasing Telecommunication Infrastructure Facilities	9 November 2009/ November 9, 2009	Perjanjian ini berlaku secara terus menerus terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini oleh para pihak sampai dengan diakhiri sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian/ This agreement is in effect continuously starting from the signing of this agreement by the parties until it is terminated in accordance with the terms and conditions of the agreement.
ii	STP dan/ and PT Hutchison 3 Indonesia	Perjanjian Sewa Induk/Master Agreement Lease	25 Mei 2010/ May 25, 2010	Perjanjian ini dimulai pada tanggal mulai sewa dan, berlanjut hingga tanggal kedaluwarsa akhir dari jangka waktu telama dari setiap sewa/ This agreement commences on the commencement date and, unless terminated earlier in accordance with this agreement, continues until the final expiry date of the longest term of any lease
jj	STP dan/ and PT XL Axiata Tbk	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur/ Infrastructure Lease Agreement	27 April 2010/ April 27, 2010	Jangka waktu berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun, terhitung dan mulai berlaku efektif sejak ditandatanganinya Berita Acara Penggunaan Site (BAPS)/ The term is valid for a period of 10 years, commencing and effective from the signing of BAPS
kk	STP dan/ and PT Indosat Tbk	Perjanjian Induk Kerjasama Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Master Agreement for Procurement of Telecommunication Infrastructure Facilities and Placement of Telecommunication Equipment	21 Februari 2009/ February 21, 2009	Masa berlaku perjanjian ini adalah 10 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian oleh para pihak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak/ The validity period of this agreement is 10 years from the date of signing the agreement by the parties and can be extended based on the agreement of the parties
ll	STP dan/ and PT Dayamitra Telekomunikasi	Perjanjian Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower/ Tower Infrastructure Lease Master Agreement	15 Desember 2014/ December 15, 2014	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal efektif dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya jangka waktu sewa selama 10 tahun/ This agreement starts from the effective date and will end on the expiration date of the 10 year lease term

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
19 Desember 2016/ December 19, 2016	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
01 Oktober 2021/ October 01, 2021	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
12 November 2021/ November 12, 2021	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
05 Oktober 2021/ October 05, 2021	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
mm	BIT dan/ and PT Tekom Indonesia	Perjanjian Penyediaan Core Jaringan Kabel Laut/ Marine Cable Network Core Supply Agreement	12 Agustus 2019/ August 12, 2019	Perjanjian ini terhitung 12 bulan sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST)/ This agreement is effective 12 months from the date of signing of BAST
nn	BIT dan/ and PT Indosat Tbk	Kontrak Induk untuk Sewa Jaringan Kabel Optik/ Master Contract for Optical Cable Network Rental	7 May 2019/ May 7, 2019	Kontrak ini berlaku selama jangka waktu kontrak kecuali diakhiri lebih awal, masa sewa adalah 10 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Aktivasi (BAA)/ This contract is valid for the term of the contract unless terminated early, the lease period is 10 years from the date of signing the Minutes of Activation (BAA)
oo	BIT dan/ and PT Hutchison 3 Indonesia	Perjanjian Induk IRU/ Master IRU Agreement	18 Juni 2018/ June 18, 2018	Jangka waktu berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun, terhitung dan mulai berlaku efektif sejak tanggal sertifikat IRU (IRU Certificate)/ The term is valid for a period of 10 years, commencing and effective from the date of the IRU certificate (IRU Certificate).
pp	SIP dan/ and PT XL Axiata Tbk	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur/ Infrastructure Lease Agreement	17 Desember 2007/ December 17, 2007	Jangka waktu berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun, terhitung dan mulai berlaku efektif sejak ditandatanganinya Berita Acara Penggunaan Site (BAPS)/ The term is valid for a period of 10 years, commencing and effective from the signing of BAPS
qq	STP dan/ and Bach Multi Infrastruktur (BMI)	Perjanjian Induk Untuk Jasa Investigasi Lokasi, Akuisisi Lokasi, Pekerjaan Sipil Mekanikal Dan Elektrikal Serta Jasa- Jasa Terkait Menara Lainnya/ Master Agreement For Site Investigation, Site Acquisition, Civil Mechanical And Electrical Works And Other Tower-Related Services	21 November 2021/ November 21, 2021	Jangka waktu Kontrak ini dimulai pada Tanggal Efektif dan berakhir pada 30 Juni 2022, kecuali diakhiri lebih awal oleh STP. / The term of this Contract shall begin on the Effective Date and shall expire on June 30, 2022, unless terminated earlier by STP.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
13 Agustus 2021/ August 13, 2021	Perjanjian penyediaan kabel laut serat optik/Fiber optic submarine cable supply agreement
21 September 2020/ September 21, 2020	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi/ Agreement on the Provision of Fiber Optic Cores in Telecommunication Networks
-	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi/ Agreement on the Provision of Fiber Optic Cores in Telecommunication Networks
01 May 2012/ May 01, 2012	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
	Perjanjian Induk/Master Agreement

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
rr	STP dan/ and Dwi Pilar	Perjanjian Induk Untuk Jasa Investigasi Lokasi, Akuisisi Lokasi, Pekerjaan Sipil Mekanikal Dan Elektrikal Serta Jasa-Jasa Terkait Menara Lainnya/ Master Agreement For Site Investigation, Site Acquisition, Civil Mechanical And Electrical Works And Other Tower-Related Services	21 November 2021/ November 21, 2021	Jangka waktu Kontrak ini dimulai pada Tanggal Efektif dan berakhir pada 30 Juni 2022, kecuali diakhiri lebih awal oleh STP/ The term of this Contract shall begin on the Effective Date and shall expire on June 30, 2022, unless terminated earlier by STP.
ss	STP dan/ and Handal Karya Abadi	Perjanjian Induk Untuk Jasa Investigasi Lokasi, Akuisisi Lokasi, Pekerjaan Sipil Mekanikal Dan Elektrikal Serta Jasa-Jasa Terkait Menara Lainnya/ Master Agreement For Site Investigation, Site Acquisition, Civil Mechanical And Electrical Works And Other Tower-Related Services	21 November 2021/ November 21, 2021	Jangka waktu Kontrak ini dimulai pada Tanggal Efektif dan berakhir pada 30 Juni 2022, kecuali diakhiri lebih awal oleh STP/ The term of this Contract shall begin on the Effective Date and shall expire on June 30, 2022, unless terminated earlier by STP.
tt	STP dan/ and Amala	Perjanjian Induk Untuk Jasa Investigasi Lokasi, Akuisisi Lokasi, Pekerjaan Sipil Mekanikal Dan Elektrikal Serta Jasa-Jasa Terkait Menara Lainnya/ Master Agreement For Site Investigation, Site Acquisition, Civil Mechanical And Electrical Works And Other Tower-Related Services	21 November 2021/ November 21, 2021	Jangka waktu Kontrak ini dimulai pada Tanggal Efektif dan berakhir pada 30 Juni 2022, kecuali diakhiri lebih awal oleh STP/ The term of this Contract shall begin on the Effective Date and shall expire on June 30, 2022, unless terminated earlier by STP.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	-	Perjanjian Induk/ Master Agreement
-	-	Perjanjian Induk/ Master Agreement
-	-	Perjanjian Induk/ Master Agreement

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>
uu	STP dan/ and Marsa Kanina	Perjanjian Induk Untuk Jasa Investigasi Lokasi, Akuisisi Lokasi, Pekerjaan Sipil Mekanikal Dan Elektrikal Serta Jasa-Jasa Terkait Menara Lainnya/ <i>Master Agreement For Site Investigation, Site Acquisition, Civil Mechanical And Electrical Works And Other Tower-Related Services</i>	21 November 2021/ <i>November 21, 2021</i>	Jangka waktu Kontrak ini dimulai pada Tanggal Efektif dan berakhir pada 30 Juni 2022, kecuali diakhiri lebih awal oleh STP/ <i>The term of this Contract shall begin on the Effective Date and shall expire on June 30, 2022, unless terminated earlier by STP.</i>
vv	STP dan/ and PT Bumen Dutacipta Sarana	Perjanjian Penutupan antara STP sebagai pembeli dengan PT Bumen Dutacipta Sarana sebagai penjual/ <i>Closing Agreement between STP as the buyer and PT Bumen Dutacipta Sarana as the seller</i>	26 November 2021/ <i>November 26, 2021</i>	-

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Amandemen terakhir/ <i>Latest Amendment</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
-	-	Perjanjian Induk/ <i>Master Agreement</i>
-	-	Penjual dan pembeli telah melakukan penyelesaian jual beli asset berupa menara telekomunikasi/ infrastruktur telekomunikasi dengan jumlah 158 site dan 231 menara/ <i>The sale and purchase of assets has been completed in the form of telecommunication towers/ telecommunication infrastructure with the total of 158 sites and 231 towers.</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jumlah estimasi piutang sewa minimum dan pesanan terverifikasi termasuk pendapatan diterima di muka di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Estimasi piutang sewa minimum di masa depan		
Sampai dengan satu tahun	7.736.905	6.327.565
Lebih dari satu tahun		
sampai dengan lima tahun	28.512.738	22.347.420
Lebih dari lima tahun	18.183.988	16.159.460
Total estimasi piutang sewa minimum di masa depan	54.433.631	44.834.445
Pesanan terverifikasi dan Pendapatan diterima di muka (tidak diaudit)	8.770.708	7.403.735
Total	63.204.339	52.238.180

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Total estimated future minimum rental receivables and committed orders including unearned revenues for the preceding master lease agreements are as follows:

Estimated future minimum rental receivables
Within one year
From one year to five years
More than five years
Total estimated future minimum rental receivables
Committed orders and unearned revenues (unaudited)
Total

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah telecommunication sites dan total sewa per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

The table below contains the number of telecommunication sites and total site leases as of December 31, 2021 and 2020 (unaudited).

	31 Desember/December 31, 2021			31 Desember/December 31, 2020		
	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa / Number of total sites leases	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa / Number of total sites leases
Perseroan dan entitas anaknya/ The Company and its subsidiaries	28.698	27.724	53.975	21.381	20.815	39.127

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Aset		
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
Kas dan bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	361.104	79.061
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk.	99	1.929
Piutang usaha		
PT Bank Central Asia Tbk.	281	-
PT Hartono Plantation Indonesia	773	517
PT Grand Indonesia	176	304
PT Angkasa Komunikasi		
Global Utama	-	85
PT Asuransi Jiwa BCA	55	-
PT Fajar Surya Swadaya	21	1
PT Bank BCA Syariah	-	-
PT BCA Finance	161	8
PT Djarum	-	2
PT BCA Multi Finance	-	1
Piutang lain-lain		
PT Saptadaya Bumitama Persada	4.465	2.226
Aset tidak lancar lainnya		
Direksi entitas anak	20.000	20.000
<u>Perusahaan induk</u>		
Piutang lain-lain		
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.109	31.149
Total	388.244	135.283
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	0,59%	0,40%

37. RELATED PARTIES INFORMATION

The following table provides balances and the total amount of transactions that have been entered into related party for the years ended December 31, 2021 and 2020, as well as balances with related parties as of December 31, 2021 and 2020.

Balances with related parties are as follows:

Assets
<u>Other related parties</u>
Cash on hand and in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.
Trade receivables
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Hartono Plantation Indonesia
PT Grand Indonesia
PT Angkasa Komunikasi
Global Utama
PT Asuransi Jiwa BCA
PT Fajar Surya Swadaya
PT Bank BCA Syariah
PT BCA Finance
PT Djarum
PT BCA Multi Finance
Other receivables
PT Saptadaya Bumitama Persada
Other non-current assets
The subsidiary's Director
<u>Parent company</u>
Other receivables
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
Total
Percentage of total assets involving related parties to total assets

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances with related parties are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Liabilitas		
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk.	7.013.828	4.443.137
Pendapatan ditangguhkan		
PT Angkasa Komunikasi		
Global Utama	35.838	39.179
PT Djarum	3.391	3.767
Total	7.053.057	4.486.083
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	13%	19%

Liabilities	
<u>Other related parties</u>	
Bank loan	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Unearned revenue	
PT Angkasa Komunikasi	
Global Utama	
PT Djarum	
Total	
Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities	

Aset tidak lancar lainnya dari Direksi entitas anak merupakan piutang yang diberikan kepada Direksi entitas anak.

Other non-current assets from the subsidiary's Director represents loan given to a subsidiary's Director.

Pada tanggal 4 April 2019, Perseroan memiliki investasi saham perusahaan induk sebanyak 275.000.000 lembar saham. Perseroan mengklasifikasikan investasi ini ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi. Pada tahun 2020 Perseroan telah melakukan penjualan atas investasi saham tersebut sebesar Rp239.155 dengan keuntungan sebesar Rp18.039 (Catatan 34).

On April 4, 2019, the Company has acquired investment in its parent company of 275,000,000 shares. The Company classified this investment into fair value through profit or loss category. In 2020, the Company sold the investment in shares for Rp239,155 with gain amounting to Rp18,039 (Note 34).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2021	2020
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
Pendapatan	134.009	133.521
Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan	2%	2%

<u>Other related parties</u>	
Revenues	
Percentage of revenue involving related parties to total revenues	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Amortisasi aset hak-guna	31.285	34.150	Amortization of right-of-use assets
Asuransi kesehatan	16.583	14.690	Medical insurance
Total	47.868	48.840	Total
Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban usaha	7%	8%	Percentage of operating expense involving related parties to total operating expenses
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Penghasilan keuangan PT Bank Central Asia Tbk.	3.402	1.967	Finance income PT Bank Central Asia Tbk.
Persentase penghasilan keuangan dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan	14%	6%	Percentage of finance income involving related party to total finance income
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Beban usaha lainnya, neto Lainnya	-	(18.039)	Other operating expense, net Others
Persentase beban usaha lainnya dari pihak berelasi terhadap total beban usaha lainnya	-	-10%	Percentage of other operating expense involving related parties to total other operating expense
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Biaya keuangan PT Bank Central Asia Tbk.	260.755	216.863	Finance costs PT Bank Central Asia Tbk.
Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan	19%	18%	Percentage of finance cost involving related parties to total finance cost

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/Nature of Relationship	Pihak-pihak berelasi/Related parties	Transaksi/Transactions
• Perusahaan induk/Parent company	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	Piutang lain-lain, surat berharga, biaya manajemen dan perijinan/Other receivables, marketable securities
• Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:		
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk./Family relationship with ultimate shareholders of PT Bank Central Asia Tbk.	PT Bank Central Asia Tbk.	Kas di bank, pinjaman, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan/Cash in bank, loan, revenues, finance income and finance costs

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

**Nature of relationships with related parties
(continued)**

Sifat hubungan/Nature of Relationship	Pihak-pihak berelasi/Related parties	Transaksi/Transactions
Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:		
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Asuransi Umum BCA/ Family relationship with ultimate shareholders of PT Asuransi Umum BCA	PT Asuransi Umum BCA	Pendapatan/Revenue
Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/Affiliated party based on shareholding composition	PT Grand Indonesia	Pembayaran sewa kantor/Payment of office lease
Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/Affiliated party based on shareholding composition	PT Djarum	Piutang, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/Receivable, unearned revenue, revenue
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Asuransi Jiwa BCA/Family relationship with ultimate shareholders of PT Asuransi Jiwa BCA	PT Asuransi Jiwa BCA	Piutang usaha, pendapatan/Trade receivable, revenue
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Hartono Plantation Indonesia/Family relationship with ultimate shareholders of PT Hartono Plantation Indonesia	PT Hartono Plantation Indonesia	Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara/Cooperation in the provision of tower infrastructure
Direktur dari PT Istana Kohinoor/PT Istana Kohinoor's Director	Amir Hamzah	Aset tidak lancar lainnya/Other non-current asset
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Angkasa Komunikasi Global Utama/Family relationship with ultimate shareholders of PT Angkasa Komunikasi Global Utama	PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Pendapatan/Revenue
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Fajar Surya Swadaya/Family relationship with ultimate shareholders of PT Fajar Surya Swadaya	PT Fajar Surya Swadaya	Pendapatan/Revenue
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT BCA Multi Finance/ Family relationship with ultimate shareholders of PT BCA Multi Finance	PT BCA Multi Finance	Pendapatan/Revenue
Perusahaan dibawah pemegang saham yang sama dengan komisaris Iforte/ Entity under direct ownership of Iforte's Commissioner	PT Saptadaya Bumitama Persada	Piutang lain-lain/Other receivable

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anaknya. Total kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2021	2020
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	8.643	7.208
Direksi	99.722	81.441
Imbalan kerja jangka panjang		
Direksi	2.768	4.823
	111.133	93.472

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

38. SEGMENT OPERASI

Perseroan dan entitas anaknya memiliki dua segmen sebagai berikut:

- Penyewaan menara
- Jasa VSAT dan wireline

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

37. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries. The compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2021	2020
Imbalan kerja jangka pendek		
Board of Commissioners	8.643	7.208
Directors	99.722	81.441
Imbalan kerja jangka panjang		
Directors	2.768	4.823
	111.133	93.472

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to compensation to the key management personnel.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

38. OPERATING SEGMENTS

The Company and its subsidiaries have two segments as follows:

- Tower rental
- VSAT and wireline services

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

The management as the Company's chief operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31
Desember 2021**

For the Year Ended December 31, 2021

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya (VSAT & Wireline)/ Other Services (VSAT & Wireline)	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	7.101.273	916.023	8.017.296	Rental income
Jasa dan lainnya	-	618.050	618.050	Services and others
				Gross income
Laba bruto	5.496.518	799.322	6.295.840	
Beban penjualan dan pemasaran	(55.945)	(63.799)	(119.744)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(461.420)	(114.324)	(575.744)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya, neto	(153.372)	(24.632)	(178.004)	Other operating expenses, net
				Operating income
Laba usaha	4.825.781	596.567	5.422.348	
Penghasilan keuangan, neto	22.936	1.471	24.407	Finance income, net
Biaya keuangan	(1.265.914)	(104.360)	(1.370.274)	Finance costs
				Income before final tax and corporate income tax expense
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	3.582.803	493.678	4.076.481	
Pajak final	(334.886)	-	(334.886)	Final tax
				Income before corporate income tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.247.917	493.678	3.741.595	
Beban pajak penghasilan	(172.677)	(95.530)	(268.207)	Corporate income tax expense
				Income for the year
Laba tahun berjalan	3.075.240	398.148	3.473.388	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	59.082.082	6.714.297	65.796.379	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(48.751.928)	(4.991.397)	(53.743.325)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.118.797	1.132.638	6.251.435	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(17.248.730)	(1.368.355)	(18.617.085)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	15.449.273	237.257	15.686.530	Net cash flows provided by financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31
Desember 2020**

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the Year Ended December 31, 2020

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya (VSAT & Wireline)/ Other Services (VSAT & Wireline)	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	6.331.603	637.813	6.969.416	Rental income
Jasa dan lainnya	-	476.010	476.010	Services and others
Laba bruto	4.901.887	484.848	5.386.735	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(55.712)	(49.932)	(105.644)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(390.221)	(105.175)	(495.396)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya, neto	(181.037)	5.482	(175.555)	Other operating expenses, net
Laba usaha	4.274.917	335.223	4.610.140	Operating income
Penghasilan keuangan, neto	32.219	936	33.155	Finance income, net
Biaya keuangan	(1.084.624)	(116.669)	(1.201.293)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	3.222.512	219.490	3.442.002	Income before final tax and corporate income tax expense
Pajak final	(205.301)	-	(205.301)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.017.211	219.490	3.236.701	Income before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(291.417)	(48.586)	(340.003)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan	2.725.794	170.904	2.896.698	Income for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	29.595.164	4.639.333	34.234.497	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(20.572.422)	(3.465.607)	(24.038.029)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.478.442	717.155	6.195.597	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.467.754)	(689.116)	(4.156.870)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.086.088)	(47.066)	(1.133.154)	Net cash flows used in financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

	31 Desember / December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas	AS\$ 20.000	285	20.000	282	Cash on hand
Rekening giro					Current accounts
Pihak ketiga	AS\$ 126.921.943	1.811.053	61.315.277	864.852	Third parties
Pihak berelasi	SGD 627.571	6.611	627.896	6.683	Related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$ 6.985	99	136.777	1.929	Trade receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya	AS\$ 312.982	4.466	692.698	9.771	Other non-current assets
Investasi instrumen keuangan	AS\$ 321.980	4.594	321.980	4.542	Investment in financial instrument
	AS\$ 37.235.134	531.308	33.761.817	476.210	
Total aset	AS\$ 164.819.024	2.351.805	96.248.549	1.357.586	Total assets
	SGD 627.571	6.611	627.896	6.683	
Liabilitas					Liabilities
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	AS\$ 46.839	668	-	-	Tower construction and other trade payables
Akrual	AS\$ 484.885	6.919	508.786	7.176	Accruals
	SGD 78.356	825	113.023	1.203	
	JPY 597.849	74	600.678	82	
Utang lain-lain	AS\$ 753	11	753	11	Other payables
Utang bank - pihak ketiga	AS\$ 34.800.000	496.561	28.387.000	400.399	Bank loans - third parties
	JPY 3.469.500.000	429.836	3.469.500.000	473.488	
Utang obligasi	SGD 180.000.000	1.896.079	180.000.000	1.915.936	Bonds payable
Utang derivatif	SGD 11.693.909	122.957	4.678.728	49.928	Derivatives payable
	AS\$ 2.884.258	41.155	612.691	8.642	
Utang sewa	AS\$ 40.123.121	572.517	53.393.462	753.115	Lease liabilities
Total liabilitas	AS\$ 78.339.856	1.117.831	82.902.692	1.169.343	Total liabilities
	JPY 3.470.097.849	429.910	3.470.100.678	473.570	
	SGD 191.772.265	2.019.861	184.791.751	1.967.067	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, utang obligasi dan utang swap valuta asing. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain dan akrual.

- **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Entitas anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company and its subsidiaries financial liabilities are comprised of tower construction and other trade payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, bonds payable and cross currency swap payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company and its subsidiaries operations. The Company and its subsidiaries have cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, and other non-current assets - deposits that arise directly from their operations.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversees the management of these risks. The Company and its subsidiaries' senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company's Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, tower construction and other trade payables - third parties, bank loans, other payables and accruals.

- **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the subsidiaries' bank loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and entering derivatives transactions.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

• **Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

• **Interest rate risk (continued)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before corporate tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	
31 Desember 2021			December 31, 2021
Rupiah	+100	(407.566)	Rupiah
Rupiah	-100	407.566	Rupiah
Dolar AS	+100	(4.966)	US Dollar
Dolar AS	-100	4.966	US Dollar
Yen JPN	+100	(4.298)	JPN Yen
Yen JPN	-100	4.298	JPN Yen
31 Desember 2020			December 31, 2020
Rupiah	+100	(154.767)	Rupiah
Rupiah	-100	154.767	Rupiah
Dolar AS	+100	(4.004)	US Dollar
Dolar AS	-100	4.004	US Dollar
Yen JPN	+100	(4.735)	JPN Yen
Yen JPN	-100	4.735	JPN Yen

• **Risiko mata uang asing**

• **Foreign currency risk**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan utang bank dan utang obligasi masing-masing dalam mata uang Dolar AS, Yen Jepang dan Dolar Singapura. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang Dolar AS dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi Perseroan dan entitas anaknya.

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company and its subsidiaries' US Dollar, Japan Yen and Singapore Dollar bank loans and bonds payable, respectively. The Company and its subsidiaries manage this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars and entering derivatives transactions. The Company and its subsidiaries' management believe that this risk management strategy results in a positive benefit for the Company and its subsidiaries both in the short-term and long-term.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Yen Jepang dan Dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	
31 Desember 2021			December 31, 2021
Dolar AS	1%	(7.402)	US Dollar
Dolar AS	-1%	7.402	US Dollar
SGD	1%	(1.174)	SGD
SGD	-1%	1.174	SGD
Yen JPN	1%	(4.299)	JPN Yen
Yen JPN	-1%	4.299	JPN Yen
31 Desember 2020			December 31, 2020
Dolar AS	1%	(17.747)	US Dollar
Dolar AS	-1%	17.747	US Dollar
SGD	1%	(443)	SGD
SGD	-1%	443	SGD
Yen JPN	1%	(4.736)	JPN Yen
Yen JPN	-1%	4.736	JPN Yen

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anaknya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan Perseroan dan entitas anaknya, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan and entitas anaknya kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Foreign currency risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts the US Dollar, Japan Yen and Singapore Dollar, with all other variables held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries' established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company and its subsidiaries maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RiSIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan bank:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired and cash on hand and in banks:

31 Desember/December 31, 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit loss</i>	Total/ <i>Total</i>
Kas dan bank	4.716.985	-	-	4.716.985	-	4.716.985
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.981	-	-	1.981	-	1.981
Piutang usaha						
Pihak ketiga	2.098.265	71.564	98.552	2.268.381	(98.552)	2.169.829
Pihak berelasi	1.467	-	-	1.467	-	1.467
Total	6.818.698	71.564	98.552	6.988.814	(98.552)	6.890.262
31 Desember/December 31, 2020						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	Total/ <i>Total</i>
Kas dan bank	1.397.819	-	-	1.397.819	-	1.397.819
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.949	-	-	4.949	-	4.949
Piutang usaha						
Pihak ketiga	1.187.320	51.831	108.520	1.347.671	(108.520)	1.239.151
Pihak berelasi	918	-	-	918	-	918
Total	2.591.006	51.831	108.520	2.751.357	(108.520)	2.642.837

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Liquidity risk

Liquidity risk arise in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Perseroan dan entitas anaknya memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Perseroan dan entitas anaknya adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,5)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan dan entitas anaknya dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

The Company and its subsidiaries monitor their risk of a shortage of funds by using a recurring liquidity planning tool. The Company and its subsidiaries maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA* (Maximum 5.00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1.3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1.5)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries complied to maintain those ratios level.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	521.678	-	-	-	521.678	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	1.064.872	-	-	-	1.064.872	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	109.328	-	-	-	109.328	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.094.697	-	-	-	1.094.697	Accruals
Utang bank	17.273.993	4.049.886	6.387.341	17.114.175	44.825.395	Bank loans
Utang obligasi	1.094.344	268.674	3.559.915	846.932	5.769.865	Bonds payable
Utang derivatif	6.725	-	16.937	114.244	137.906	Derivatives payable
Utang sewa	353.254	504.664	575.604	1.112.028	2.545.550	Lease liabilities
Total	21.518.891	4.823.224	10.539.797	19.187.379	56.069.291	Total
31 Desember 2020						December 31, 2020
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	534.866	-	-	-	534.866	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	5.990	-	-	-	5.990	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	106.847	-	-	-	106.847	Short-term employee benefits liability
Akrual	508.590	-	-	-	508.590	Accruals
Utang bank	6.085.209	3.133.981	3.932.511	6.226.655	19.378.356	Bank loans
Utang obligasi	120.980	82.319	266.464	2.048.040	2.517.803	Bonds payable
Utang derivatif	-	-	-	83.733	83.733	Derivatives payable
Utang sewa	281.301	-	-	1.730.742	2.012.043	Lease liabilities
Total	7.643.783	3.216.300	4.198.975	10.089.170	25.148.228	Total

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio* (DSCR) dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

2021							
	1 Januari/ January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tanggungan/ Deferred charges	Lain-lain*/ Others*	31 Desember/ December 31
Utang bank, neto	16.000.168	6.485.448	16.171.298	374.407	(63.667)	-	38.967.654
Utang obligasi, neto	2.184.580	-	3.313.000	(19.857)	(6.187)	-	5.471.536
Utang sewa	2.012.043	416.580	(999.321)	10.827	-	1.105.421	2.545.550
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	20.196.791	6.902.028	18.484.977	365.377	(69.854)	1.105.421	46.984.740
2020							
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tanggungan / Deferred charges	Lain-lain*/ Others*	31 Desember/ December 31	
Utang bank, neto	13.191.840	2.774.415	(13.789)	47.702	-	16.000.168	Bank loans, net
Utang obligasi, neto	1.976.256	147.398	58.203	2.723	-	2.184.580	Bonds payable, net
Utang sewa	-	(1.303.841)	(52.246)	-	3.368.130	2.012.043	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	15.168.096	1.617.972	(7.832)	50.425	3.368.130	20.196.791	Total liabilities from financing activities

*Lain-lain termasuk dampak penerapan awal PSAK 73, penambahan bunga atas utang sewa, dan penambahan aset hak-guna yang dikreditkan melalui utang sewa.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2021 and 2020.

In fulfillment of obligations towards the bank loans obtained, the required ratio is net debt to running EBITDA ratio which ratio shall not exceed 5.00 and debt service coverage ratio (DSCR) which ratio is to be greater than 1.30. As of December 31, 2021, the Company and its subsidiaries have fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities**

*Others include the effect of initial adoption of PSAK 73, accretion of interest on lease liabilities, and additions to right-of-use assets credited through lease liabilities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	31 Desember/December 31, 2021		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan bank	4.716.985	4.716.985	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.981	1.981	Restricted cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	2.169.829	2.169.829	Third parties
Pihak berelasi	1.467	1.467	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	8.601	8.601	Third parties
Pihak berelasi	5.574	5.574	Related parties
Uang muka	55.613	55.611	Advances
Aset tidak lancar			Other non-current
lainnya - uang jaminan	21.041	21.041	assets - deposits
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial asset at fair value
Investasi instrumen keuangan	531.308	531.308	Investment in financial instruments
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			Tower construction and other
Pihak ketiga	521.678	521.678	trade payables
Pihak berelasi	1.064.872	1.064.872	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	109.328	109.328	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.094.697	1.094.697	Short-term employee benefits liability
Akrual	2.545.550	2.545.550	Accruals
Utang sewa			Lease liabilities
Utang bank			Bank loans
Pihak ketiga	31.953.826	32.062.228	Third parties
Pihak berelasi	7.013.828	7.029.500	Related party
Utang obligasi	5.471.536	5.602.548	Bonds payable
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			Financial liability at fair value
Utang derivatif	137.906	137.906	Derivatives payable

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan bank	1.397.819	1.397.819	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.949	4.949	Restricted cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.239.151	1.239.151	Third parties
Pihak berelasi	918	918	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	33.562	33.562	Third parties
Pihak berelasi	33.375	33.375	Related parties
Uang muka	18.085	18.085	Advances
Aset tidak lancar			Other non-current
lainnya - uang jaminan	14.457	14.457	assets - deposits
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial asset at fair value
Investasi instrumen keuangan	476.210	476.210	Investment in financial instruments
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	534.866	534.866	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.990	5.990	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	106.847	106.847	Short-term employee benefits liability
Akrual	508.590	508.590	Accruals
Utang sewa	2.012.043	2.012.043	Lease liabilities
Utang bank			Bank loans
Pihak ketiga	11.557.031	11.605.575	Third parties
Pihak berelasi	4.443.137	4.455.000	Related party
Utang obligasi	2.184.580	2.314.091	Bonds payable
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			Financial liability at fair value
Utang derivatif	83.733	83.733	Derivatives payable

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- **Tingkat 1:** Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- **Tingkat 2:** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- **Tingkat 3:** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- **Level 1:** Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- **Level 2:** Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- **Level 3:** Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang sewa, dan utang bank dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar surat berharga dan utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terkini.
- Nilai wajar dari utang derivatif dan investasi instrumen keuangan - *structured deposit* menggunakan nilai pasar.
- Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

42. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2021	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.452.888	2.879.081
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.322.620.187	3.322.620.187
Laba per saham (angka penuh)	1.039	867

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash on hand and in banks, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advances, tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals, and current portion of bank loans approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair value of other non-current assets - deposits, lease liabilities, and bank loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate.
- The fair value of marketable securities and bonds payable are estimated by using the last quoted market price.
- The fair value of derivatives payable and investment in financial instrument - *structured deposit* are based on marked-to-market value.
- The fair value of bonds is estimated by using the latest quoted market price.

42. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

Income for the year attributable to the owners of parent entity

Weighted average number of shares outstanding

Earnings per share (full amount)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

43. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Penambahan aset hak-guna yang dikreditkan ke utang sewa	997.166	1.391.300	Additions to right-of-use asset credited to lease liabilities
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	8.862	36.053	Capitalization of the estimated cost of dismantling of towers
Penambahan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka pembelian aset tetap	122.260	83.650	Additions to fixed assets credited to advance for purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap dari kenaikan neto akrual biaya pembangunan menara dan utang pembangunan menara	353.638	69.031	Additions to fixed assets from net increase in accruals for construction costs and tower construction trade payables

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan dan entitas anaknya pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perseroan dan entitas anaknya tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiaries are still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company and its subsidiaries do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2022 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan
ke Kerangka Konseptual (lanjutan)

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi,
dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya
Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen
Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

Amendments to PSAK 22: Business Combinations -
Reference to Conceptual Frameworks (continued)

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company and its subsidiaries upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent
Liabilities, and Contingent Assets - Onerous
Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company and its subsidiaries upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial
Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2022 (lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen
Keuangan (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023**

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial
Instruments (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company and its subsidiaries upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company and its subsidiaries upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company and its subsidiaries.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements - Classification of a Liability as current
or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company and its subsidiaries.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan ini diperkenankan. Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan ini diperkenankan. Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors –
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' financial reporting.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Operasi Perseroan dan entitas anaknya telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Perseroan dan entitas anaknya belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya di periode-periode berikutnya.
- b. Pada tanggal 14 Januari 2022, STP melakukan Penandatanganan Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Ganti Rugi atas perjanjian Kredit Pinjaman Bergulir nomor 231A/PK/CDUI/2021 senilai Rp1.000.000 tertanggal 16 September 2021 yang dibuat oleh, antara lain (i) Perseroan (ii) Iforte (para debitur) dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai kreditur.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' financial reporting.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. The Company and its subsidiaries' operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Company and its subsidiaries are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Company and its subsidiaries' financial reporting in the subsequent periods.
- b. On January 14, 2022, STP signed the Corporate Guarantee and Indemnity Agreement dated January 14, 2022 for the Revolving Loan Agreement number 231A/PK/CDUI/2021 of Rp1,000,000 dated September 16, 2021 made by, among others (i) the Company, (ii) Iforte (borrowers) and PT Bank Maybank Indonesia Tbk as creditor.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 11 Februari 2022 berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham No. 58 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, STP melakukan pengambilalihan seluruh saham GIK sejumlah 10.000 lembar saham dengan nominal saham senilai Rp100.000 (angka penuh) per lembar, yang semula dimiliki oleh (i) PT Mekar Hijau Permai, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Republik Indonesia, berdomisili di Tangerang Selatan dan (ii) PT Multi Inti Aliansi, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Republik Indonesia, berdomisili di Jakarta Barat.
- d. Pada tanggal 21 Januari 2022, Perseroan dan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta ("BOCHK") telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka sejumlah Rp500.000 ("Perjanjian Fasilitas BOCHK"). Tujuan Perjanjian Fasilitas BOCHK adalah membiayai kebutuhan umum Perseroan tetapi tidak terbatas untuk pembiayaan kembali. Perjanjian Fasilitas BOCHK ini jatuh tempo pada 21 Januari 2026.
- e. Pada tanggal 14 Februari 2022, Perseroan dan PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") telah menandatangani Surat Pernyataan sehubungan dengan perubahan jenis fasilitas pada fasilitas G yang semula berupa pinjaman berjangka bergulir menjadi fasilitas pinjaman berjangka bergulir dan pinjaman berjangka pasar uang tanpa komitmen.
- f. Pada tanggal 24 Februari 2022, Perseroan dan MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta ("MUFG") telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir sejumlah JPY7.954.800.000 ("Perjanjian Fasilitas MUFG"). Tujuan Perjanjian Fasilitas MUFG adalah membiayai kebutuhan umum Perseroan tetapi tidak terbatas untuk pembiayaan kembali. Perjanjian Fasilitas MUFG ini jatuh tempo pada 24 Februari 2025.
- g. Pada tanggal 28 Februari 2022, Perseroan dan Bank of China (Hong Kong) Limited ("BOCHK") telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir Tanpa Komitmen sejumlah AS\$60.000.000 ("Perjanjian Fasilitas BOCHK"). Tujuan Perjanjian Fasilitas BOCHK adalah membiayai kebutuhan umum Perseroan.

**45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- c. On February 11, 2022 based on the Deed of Shareholders Resolution No. 58 made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, STP acquired all of the shares of GIK in the amount of 10,000 shares with the nominal share of Rp100,000 (full amount) per share, which were originally owned by (i) PT Mekar Hijau Permai, a limited liability company established under and subject to the law of the Republic of Indonesia, domiciled in South Tangerang and (ii) PT Multi Inti Aliansi, a limited liability company established under and subject to the law of the Republic of Indonesia, domiciled in West Jakarta.
- d. On January 21, 2022, the Company and Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch ("BOCHK") signed the Term Loan Facility Agreement in the amount up to Rp500,000 ("BOCHK Facility Agreement"). The purpose of BOCHK Facility Agreement is for general corporate purposes but not limited for the refinancing. The final maturity for BOCHK Facility Agreement is on January 21, 2026.
- e. On February 14, 2022, the Company and PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") signed the Statement Letter in connection with change of facility type on facility G which is originally a time loan revolving facility to become a time loan revolving facility and an uncommitted money market term loan facility.
- f. On February 24, 2022, the Company and MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch ("MUFG") signed the Revolving Loan Facility Agreement in the amount up to JPY7,954,800,000 ("MUFG Facility Agreement"). The purpose of MUFG Facility Agreement is for general corporate purposes but not limited for the refinancing. The final maturity for MUFG Facility Agreement is on February 24, 2025.
- g. On February 28, 2022, the Company and Bank of China (Hong Kong) Limited ("BOCHK") signed the Uncommitted Revolving Loan Facility Agreement in the amount up to US\$60,000,000 ("BOCHK Facility Agreement"). The purpose of BOCHK Facility Agreement is for general corporate purposes.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021,
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- h. Pada tanggal 4 Maret 2022, Perseroan dan PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") telah menandatangani Perubahan Perjanjian Kesebelas sehubungan dengan penambahan PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., PT BIT Teknologi Nusantara dan PT Quattro International sebagai debitur pada fasilitas G dan perubahan beberapa ketentuan-ketentuan tertentu perjanjian tersebut, yang mana Perubahan Perjanjian Kesebelas ini efektif pada tanggal 4 Maret 2022.
- i. Pada tanggal 22 Maret 2022, Perseroan, Iforte dan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. ("Danamon") telah menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Berjangka sejumlah Rp1.000.000 ("Perjanjian Kredit Danamon"). Tujuan Perjanjian Kredit Danamon adalah untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan dan Iforte. Perjanjian Kredit Danamon ini jatuh tempo pada 60 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit Danamon.
- j. Pada tanggal 29 Maret 2022, Perseroan dan JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta ("JPMorgan") telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka sejumlah AS\$40.000.000 ("Perjanjian Fasilitas JPMorgan"). Tujuan Perjanjian Fasilitas JPMorgan adalah untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan. Perjanjian Fasilitas JPMorgan ini jatuh tempo pada 6 (enam) tahun sejak tanggal Perjanjian Fasilitas JPMorgan.
- k. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perseroan dan PT Bank BTPN, Tbk. ("BTPN") telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Loan on Certificate* dengan Komitmen sejumlah AS\$100.000.000 ("Perjanjian Fasilitas BTPN"). Tujuan Perjanjian Fasilitas BTPN adalah untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan. Perjanjian Fasilitas BTPN ini jatuh tempo pada 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama.

**45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- h. On Maret 4, 2022, the Company and PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") signed the Eleventh Amendment Agreement in connection with additional PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., PT BIT Teknologi Nusantara and PT Quattro International as borrowers to the facility G and amendment of certain provisions under the loan agreement, which the Eleventh Amendment Agreement effective on March 4, 2022.
- i. On March 22, 2022, the Company, Iforte and PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. ("Danamon") signed the Term Loan Credit Facility Agreement in the amount of Rp1,000,000 ("Danamon Credit Agreement"). The purpose of Danamon Credit Agreement is Company and Iforte's general corporate purposes. The final maturity for Danamon Credit Agreement on 60 (sixty) months since the date of Danamon Credit Agreement.
- j. On March 29, 2022, the Company, Iforte and JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch ("JPMorgan") signed the Term Loan Facility Agreement in the amount of US\$40,000,000 ("JPMorgan Facility Agreement"). The purpose of JPMorgan Facility Agreement is Company's general corporate purposes. The final maturity for JPMorgan Facility Agreement on 6 (six) years since the signing the JPMorgan Facility Agreement.
- k. On March 30, 2022, the Company dan PT Bank BTPN, Tbk. ("BTPN") signed the Committed Loan on Certificate Facility Agreement in the amount of US\$100,000,000 ("BTPN Facility Agreement"). The purpose of BTPN Facility Agreement is for general purpose of the Company. The final maturity for BTPN Facility Agreement on 84 (eighty four) months since the initial drawdown.